BADAN POM



Jl. Diponegoro No.10 Pekanbaru
Telp. (0761) - 21496
Fax. (0761) - 28755 Email :
balaipom_pku@yahoo.com;
web : www.pom.go.id

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR



Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2021, maka Laporan Kinerja (LAPKIN) BBPOM di Pekanbaru disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

LAPKIN BBPOM di Pekanbaru disusun pada akhir periode anggaran pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama, yaitu : (a) merupakan sarana bagi BBPOM di Pekanbaru untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (b) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh BBPOM di Pekanbaru. Dalam Laporan Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2021 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2021 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja BBPOM di Pekanbaru pada masa yang akan datang.

Pekanbaru, 17 Februari 2022
Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru

Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt..

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

KHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2021 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya didasarkan pada Reviu Renstra 2020 -2024.

Pada tahun 2021, dari 11 sasaran strategis yang ditetapkan, BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai 3 sasaran perspektif dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total 102,38% dengan kategori "Baik" yang merupakan rata-rata dari pencapaian 3 sasaran level perspektif (*Stakeholders Perspective, Internal Process Perspective* dan *Learning & Growth Perspective).* Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

a. Capaian sasaran strategis pertama sebesar 100,46% dengan kriteria BAIK menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Riau.
b. Capaian sasaran strategis kedua sebesar 100,17% dengan kriteria BAIK menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau.
c. Capaian sasaran strategis ketiga sebesar 101,49% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam meingkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Provinsi Riau.
d. Capaian sasaran strategis keempat sebesar 108,70% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Provinsi Riau.
e. Capaian sasaran strategis kelima sebesar 100,19% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi di Provinsi Riau.
f. Capaian sasaran strategis keenam sebesar 97,88% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Riau.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

g. Capaian sasaran strategis ketujuh sebesar 112,59% dengan kriteria SANGAT BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Riau.
h. Capaian sasaran strategis kedelapan sebesar 98,19% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan di Provinsi Riau.
i. Capaian sasaran strategis kesembilan sebesar 106,35% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Provinsi Riau.
j. Capaian sasaran strategis kesepuluh sebesar 99,05% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
k. Capaian sasaran strategis kesebelas sebesar 102,76% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pengeloaan keuangan BBPOM di Pekanbaru secara akuntabel.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 33.184.927.000,- Realisasi anggaran tahun 2021 sebesar sebesar Rp. 33.136.916.695,- dengan persentase serapan anggaran sebesar 99,86%. Sedangkan berdasarkan analisis efisiensi maka secara umum kegiatan di BBPOM di Pekanbaru pada kategori Efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar 0,03.

BBPOM di Pekanbaru terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang akan datang melalui peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) yang ditandai dengan dianugrahkannya Predikat WBK dan Pelopor Perubahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun 2019 serta mempertahankannya hingga tahun 2021. Pencanangan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pun telah dilakukan pada akhir tahun 2019 sebagai bentuk komitmen terhadap reformasi birokrasi serta peningkatan kualitas pelayanan publik dan ditargetkan predikat WBBM akan diraih pada tahun 2022.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

HIGHLIGHT

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

"Stand Terfavorit Pada Ajang *The 3rd* Pekanbaru Bandaraya Melayu 2021"



"Stand Favorit Kategori Edukasi Pada Ajang Pekanbaru Raya Fair and Expo 2021"



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

“Juara 2 Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional”



“Nominator Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional”



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

“Terbaik 1 Atas Partisipasi Aktif, Kerjasama dan Respon Data Terbaik Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan QMS ISO 9001:2015”



SERTIFIKATPENGHARGAAN

diberikan kepada

Balai Besar POM di Pekanbaru

sebagai

Balai Besar/Balai POM Terbaik I

atas partisipasi aktif, kerjasama dan respons data terbaik dalam rangka

PELAKSANAAN KEGIATAN *QUALITY MANAGEMENT SYSTEM* ISO 9001:2015

di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan periode tahun 2020 sampai dengan April 2021

Jakarta, 23 April 2021
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Reghi Perdana, S.H., L.L.M.

“Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2017 Dengan Nomor LP-230-IDN Berlaku Sejak 19 Desember 2018 s/d 18 Desember 2022 (Audit Surveilance)”



ilac-MRA KAN Komite Akreditasi Nasional

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-230-IDN

Ditetapkan tanggal : 19 Desember 2018

Berlaku hingga : 18 Desember 2022

Diberikan kepada

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru

di

Jl. Diponegoro, No. 10, Pekanbaru 28111, Riau

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai
LABORATORIUM PENGUJI
dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran
Komite Akreditasi Nasional

Prof. Dr. Bambang Prasetya
Ketua

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

“Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 Dengan Nomor QSC 01852 Berlaku Sejak Tanggal 18 November 2021 s/d 17 November 2024 (Audit Resertifikasi)”



CERTIFICATE

SUCOFINDO

Certificate No. QSC 01852

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

Balai Besar POM di Pekanbaru

Jl. Diponegoro No. 10, Riau 28111, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi
has implemented quality management system that comply with

SNI ISO 9001:2015
Quality Management Systems-Requirements

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Pekanbaru
Drug and Food Control of Provincial Office in Pekanbaru

KODE SEKTOR / *SECTOR CODE* : 34; 36

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria aslaid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Nurbeta Kurniawan
Vice President

Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2021 sampai 17 November 2024
This certificate is valid from November 18, 2021 until November 17, 2024

4003090
SCI-2007A

“ Kader Binaan Balai Besar POM di Pekanbaru Meraih Juara 1 Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Terbaik Tingkat Nasional “





(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

“Penghargaan Dari Kapolda Riau Atas Peran Aktif Dalam Membantu Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan Pada Dit Polairud Polda Riau”



“Mempertahankan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Terkait Konsistensi Dalam Penerapan WBK Menuju WBBM” Sejak 10 Desember 2019



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi Masal (1000 dosis) Oleh Balai Besar POM di Pekanbaru Bekerjasama Dengan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kalbe Group dan Kompas Gramedia Kegiatan Dihadiri Gubernur Riau Bapak Drs. H Syamsuar, M.Si.





(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Ikhtisar Eksekutif ii

Highlight iv

Daftar Isi x

Daftar Gambar xi

Daftar Tabel xii

Daftar Lampiran xiii

BAB 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Organisasi 3
1.3. Struktur Organisasi 10
1.4. Isu Strategis 12

BAB 2 Perencanaan Kinerja

2.1. Uraian Singkat Renstra 22
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 26
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 29
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 32
2.5. Metode Pengukuran 36

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi 39
3.2. Realisasi Anggaran 156

BAB 4 Penutup

4.1. Kesimpulan 158
4.2. Saran 159

Lampiran 163

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Pekanbaru
Gambar 1.2	Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru dan Loka POM terhadap ABK
Gambar 1.3	Peta Provinsi Riau
Gambar 1.4	Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/ Kota (km)
Gambar 1.5	Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang diawasi di Provinsi Riau
Gambar 1.6	Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dan Loka POM
Gambar 1.7	Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru
Gambar 1.8	Struktur Organisasi Loka POM
Gambar 2.1	Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (semula)
Gambar 2.2	Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)
Gambar 3.1	Nilai EKA BBPOM di Pekanbaru
Gambar 3.2	Nilai IKPA BBPOM di Pekanbaru
Gambar 3.3	Perbandingan Target Anggaran Kemenkeu dan Realisasi Anggaran BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Analisa SWOT 2020-2024
Tabel 2.1	Revisi Rencana Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 2.2	Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 2.3	Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru
Tabel 3.1	Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Pekanbaru
Tabel 3.2	Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis
Tabel 3.3	Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru
Tabel 3.4	Layanan Sertifikasi
Tabel 3.5	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan
Tabel 3.6	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat
Tabel 3.7	Jumlah Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar
Tabel 3.8	Jumlah Sampel Makanan yang Diuji Sesuai Standar
Tabel 3.9	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan
Tabel 3.10	Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Revisi RKT 2021 berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024 BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 2	Revisi PK 2021 berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024 BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 3	Revisi RAPK 2021 berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024 BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 4	Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran dan Nilai Pencapaian Perspektif BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 5	Pengukuran Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 6	Pengukuran Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis BBPOM di Pekanbaru
Lampiran 7	Pengukuran Tingkat Efisiensi BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengawasan obat dan makanan merupakan pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market controll* yang menyangkut multisektor (aspek kesehatan, sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat) yang disertai dengan upaya penegakan hukum, pemberdayaan masyarakat, juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing nasional maupun internasional. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai single player. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *pro-actvive control*, dengan mendorong penerapan manajemen resiko. BBPOM di Pekanbaru sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024, yaitu : melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Riau meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

BBPOM di Pekanbaru dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya. BBPOM di Pekanbaru telah menjalin kerjasama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan melalui terbentuknya Surat Keputusan Gubernur Provinsi Riau antara lainTim Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Perjanjian Kerjasama dan MoU dalam upaya saling memberikan dukungan dan pertukaran informasi terkait dengan pengawasan dan pengendalian peredaran Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Riau. BBPOM di Pekanbaru juga menjalin hubungan kerjasama dengan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

perguruan tinggi terkait dengan pengembangan kompetensi SDM dan sebaliknya memberikan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM. Selain itu, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. BBPOM di Pekanbaru berkomitmen memberikan pelayanan terbaik, tidak diskriminatif, transparan, tepat waktu dan adanya kepastian biaya berdasarkan peraturan yang berlaku. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Pelopor Perubahan yang dianugerahkan oleh Kementerian PAN-RB pada tahun 2019.

Wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Riau, terdiri dari 8 kabupaten/kota dan 2 Loka POM yang masih berkoordinasi dengan BBPOM di Pekanbaru, yaitu : Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir (wilayah kerja 2 kabupaten) dan Loka POM di Kota Dumai (wilayah kerja 2 kabupaten/kota). Pada tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah menjadi Satker Mandiri. Jumlah SDM di BBPOM di Pekanbaru dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah sarana yang harus diawasi di wilayah Riau, ditambah lagi banyaknya pelabuhan tikus (tak resmi) karena banyaknya perairan di Provinsi Riau menjadikan tantangan tersendiri.

Total jumlah SDM di BBPOM di Pekanbaru termasuk Loka POM sebanyak 152 orang (termasuk sopir, satpam dan petugas kebersihan). Sedangkan pegawai yang khusus bertugas melakukan pengawasan Obat dan Makanan terdistribusi di Bidang Pemeriksaan, Bidang Penindakan dan Loka POM sejumlah 41 orang. Menjawab tantangan pengawasan tersebut tentunya diperlukan sistem pengawasan berbasis resiko (*risk base inspection*), penetapan kegiatan - kegiatan prioritas serta penguatan jejaring dengan lintas sektor sehingga dapat memberikan daya ungkit pengawasan yang lebih optimal dan paripurna. Pola transportasi dari ibukota Provinsi Riau ke kabupaten/kota ditempuh melalui jalan darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam).

Lamanya waktu perjalanan ke wilayah kerja dengan kondisi geografis merupakan salah satu faktor kesulitan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan fungsi pengawasan secara komprehensif. Namun hal ini tidak menjadi hambatan justru menjadi tantangan bagi BBPOM di Pekanbaru untuk melakukan revitalisasi kegiatan pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun luar negeri (impor) yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan IPTEK, revolusi industri 4.0 dan modernisasi akan mempengaruhi gaya/pola hidup masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yang berakibat pada pola konsumsi masyarakat yang kurang memperhatikan pemenuhan standar kesehatan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Berdasarkan Latar belakang diatas dan berdasarkan PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2021 disusunlah Laporan Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) yang bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hukum sehingga perlu diganti.

Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagai tindaklanjut dari peraturan ini, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksanan teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

BBPOM di Pekanbaru berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPOM di Pekanbaru menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Tugas dan fungsi tersebut, melekat pada peran BBPOM di Pekanbaru sebagai lembaga pemerintah yang merupakan garda terdepan dalam pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

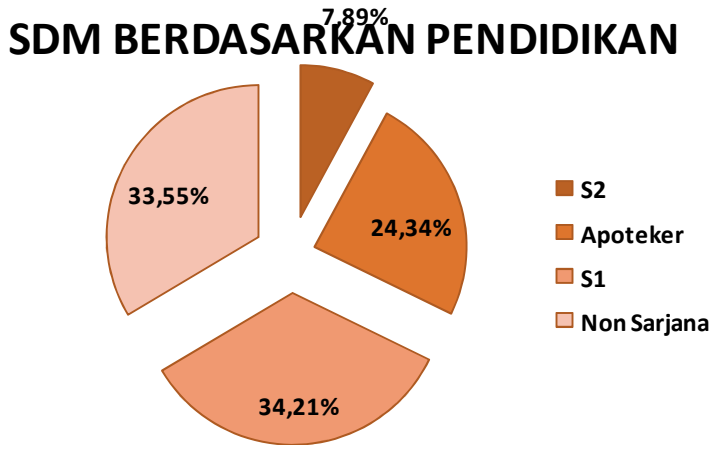
(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. INTERNAL

Sumber Daya Manusia

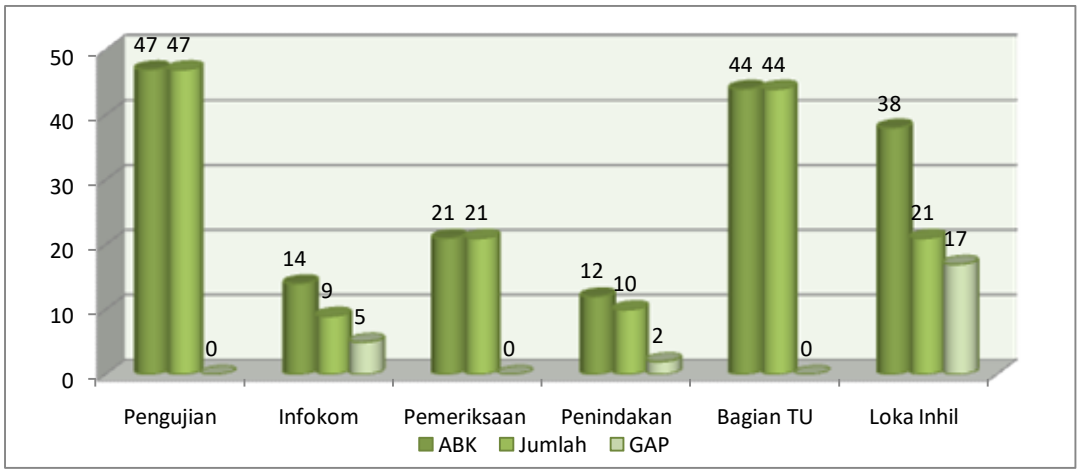
Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan sebuah organisasi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru sampai dengan Desember tahun 2021 sebanyak 99 orang dibantu oleh 32 orang tenaga PPNPN (termasuk supir, satpam dan petugas kebersihan). Untuk kantor Loka POM Kabupaten Indragiri Hilir sebanyak 13 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (termasuk satpam dan petugas kebersihan).



Gambar 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021

Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK). Dari hasil analisa beban kerja tahun 2021 yang didasarkan pada cakupan wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru, peta jabatan serta tugas pokok dan fungsi dibutuhkan 138 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada hanya120 orang (ASN dan PPNPN admin) sehingga masih terdapat kekurangan sejumlah 20 orang. Untuk Loka POM Kabupaten Indragiri Hilir dibutuhkan 32 orang pegawai. Jumlah pegawai yang ada 21 orang (ASN dan PPNPN Admin) sehingga masih terdapat kekurangan sejumlah 11 orang. Oleh karena itu tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Riau belum memberikan hasil yang maksimal. Kondisi ini ditambah dengan jumlah tenaga yang kompeten untuk beberapa tugas tertentu seperti Inspektur CDOB, Inspektur Pangan dan PPNS masih terbatas.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru



Gambar 1.2 Jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru dan Loka POM Terhadap ABK

Sumber Daya Lainnya

BBPOM di Pekanbaru memiliki 4 (empat) bangunan gedung dengan total luas tanah 6.185 m^2, bersertifikat Hak Milik a/n Badan Pengawas Obat dan Makanan RI dan luas bangunan 5.592,79 m^2, di mana selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. BBPOM di Pekanbaru memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya.

Pada tahun 2021, pagu anggaran BBPOM di Pekanbaru sesuai DIPA tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.432829/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 37.307.372.000,- dan telah mengalami beberapa kali revisi sehingga total pagu yang dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru menjadi Rp. 33.184.927.000,-

2. EKSTERNAL

Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6,39 juta jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2020), dengan luas wilayah ± 8.915.016 Ha yang membentang dari lereng Bukit Barisan hingga Selat Malaka, ini membuat Provinsi Riau berada pada jalur yang sangat strategis karena terletak pada jalur perdagangan Regional dan Internasional di kawasan ASEAN. Terdapat 15 (lima belas) sungai yang 4 (empat) diantaranya dapat digunakan sebagai prasarana perhubungan, yaitu :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

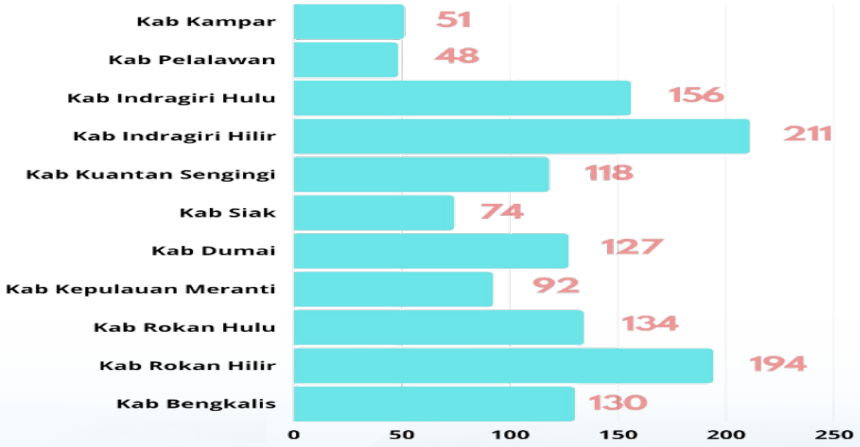
1. Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 - 12 m,
2. Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m,
3. Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman 6 m dan,
4. Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6 - 8 m.

Sungai-sungai tersebut membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Malaka dan Laut Cina (*www.riau.go.id*).



Gambar 1.3 Peta Provinsi Riau

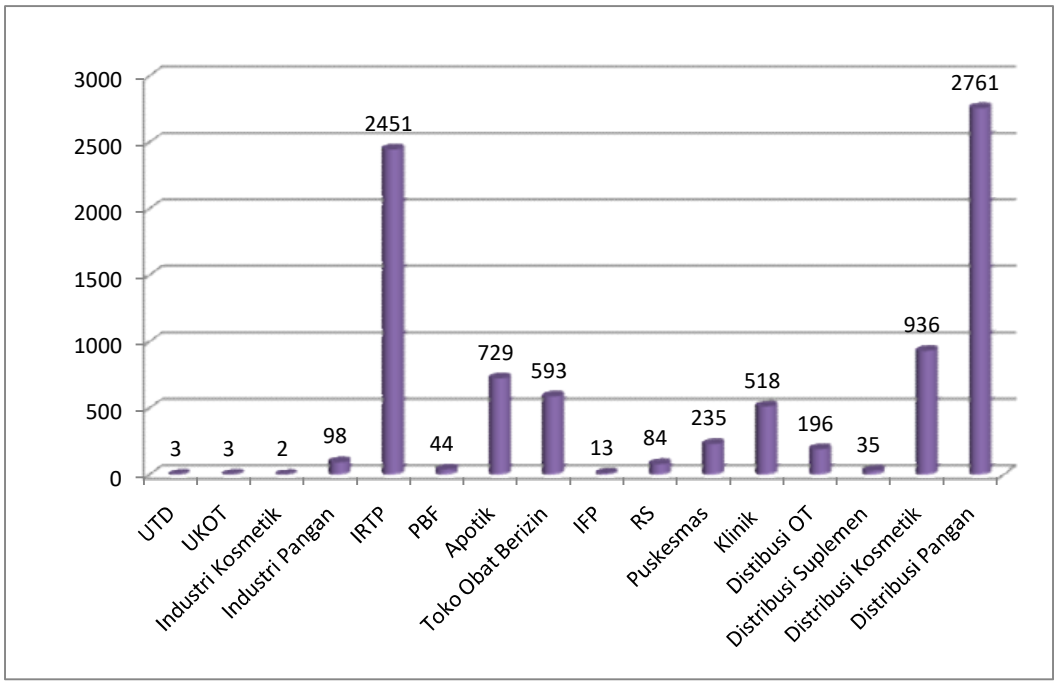
BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan tupoksi pengawasan di Provinsi Riau memanfaatkan sarana transportasi darat dan perairan. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja rata-rata selama 6 jam (paling lama 10 jam dan paling singkat 2 jam). Kondisi geografis Provinsi Riau berpengaruh terhadap waktu penyelesaian tugas pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1.4 Jarak Tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota (Km)

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Riau meliputi unit tranfusi darah, industri kecil dan mikro obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi/Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan sesuai data base yang ada dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



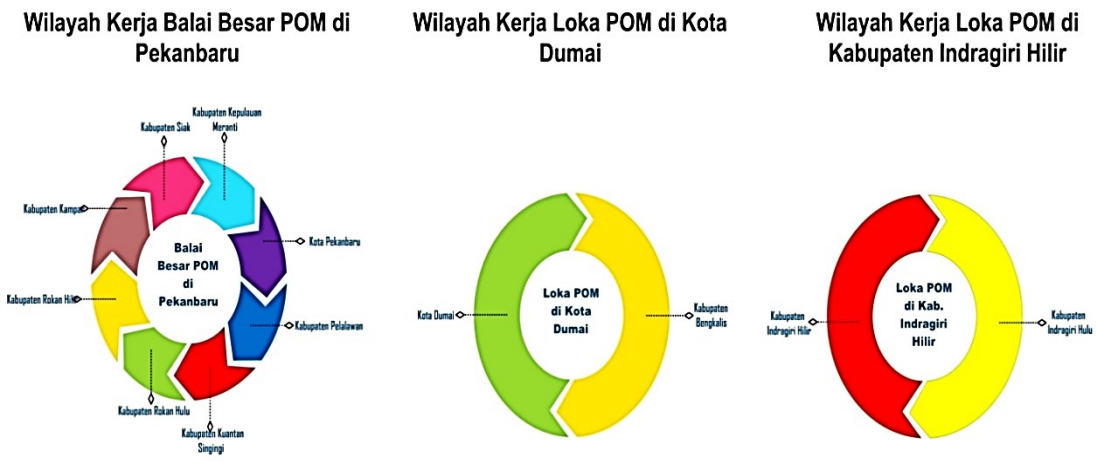
Gambar 1.5 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang diawasi di Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Peraturan Badan POM Nomor 23 tahun 2021 tersebut merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mendukung agenda Nawa Cita ke-3, yaitu : Membangun Indonesia dari pinggiran

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan, Badan POM mengantisipasi terhadap pertumbuhan daerah baru yang berdampak pada perlunya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu Badan POM memperkuat BBPOM di Pekanbaru dengan pembentukan UPT Badan POM di Kabupaten/Kota, dimana salah satu kriterianya mencakup faktor kesulitan geografis termasuk wilayah pinggiran/perbatasan. Penambahan Unit Pelaksana Teknis baru tersebut, yaitu : 2 (dua) Loka POM yang bertempat di Kota Dumai dan Kabupaten Indragiri Hilir dengan masing-masing wilayah kerja sebagai berikut :



Gambar 1.6 Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru dan Loka POM

Keunggulan BBPOM di Pekanbaru:

- **Laboratorium Pengujian dengan Akreditasi ISO 17025:2017 (KAN)**
- **Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 (SUCOFINDO)**
- **Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019 - 2021 (KEMENPAN)**
- **Percepata Layanan Publik Pengujian Sampel Untuk Pihak Kepolisian (Pro Justitia) : (Extacy 1x24 jam, Shabu dan Minuman Beralkohol 2x24 jam)**
- **Layanan SKI dan SKE Menggunakan e-BPOM**
- **Pengelolaan Persuratan Secara Online Dengan Menggunakan Aplikasi SIKD (ANRI)**
- **Pengelolaan Persediaan BMN Online Dengan Menggunakan Aplikasi SiPeran BMN**
- **Food Security R1 I dan II**
- **Pelopor Perubahan / Reformasi Birokrasi Tahun 2019 (KEMENPAN)**
- **SIOKE BBPOM PEKANBARU (Aplikasi Online Konsumen BBPOM di Pekanbaru)**
- **SULTAN (Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen)**
- **SIBATMAN (Sistem Konsultasi Obat dan Makanan Online)**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- **SIROMO (Sistem Informasi Registrasi Obat dan Makanan Online)**
- **CECE JEIDAR (Coaching Clinic Jemput Izin Edar)**
- **SULUNG (Sertifikasi Pendampingan UMKM Daring dan Luring)**
- **LAPORAN KE KEPALA (Layanan Pengaduan dan Informasi Langsung Kepada Kepala Balai)**

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru sesuai Peraturan Badan POM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.7 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.12.20.1150 tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka Balai Besar POM di Pekanbaru menyelenggarakan uraian fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang pengujian kimia dan mikrobiologi meliputi pengujian rutin dan dalam rangka investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.
   Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pengujian yang terdiri atas:
   a. Sub Kelompok Subtansi Pengujian Kimia
   b. Sub KelompokSubtansiPengujianMikrobiologi dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

2. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemeriksaan meliputi inspeksi fasilitas produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi, sampling serta pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.

   Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan yang terdiri atas:

   a. Sub Kelompok Subtansi Inspeksi
   b. Sub Kelompok Subtansi Sertifikasi dan
   c. Kelompok Jabatan Fungsional

3. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber pada wilayah kerja masing-masing.

   Fungsi ini dilaksanakan oleh:

   a. Kelompok Substansi Penindakan dan
   b. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing.

   Fungsi ini dilaksanakan oleh:

   a. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi dan
   b. Kelompok Jabatan Fungsional

5. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

   a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
   b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
   c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
   d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
   e. pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Pengelompokan uraian fungsi

Bagian Tata Usaha terdiri atas:
a. Subkelompok substansi program dan evaluasi;
b. Subkelompok substansi umum; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari Kepala Loka dan kelompok jabatan fungsional. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir, mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Sedangkan Kelompok jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1.8 Struktur Organisasi Loka POM

I.4 ISU STRATEGIS

Identifikasi potensi dan permasalahan BBPOM di Pekanbaru dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Pekanbaru dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai bahan rumusan dalam perencanaan tahun 2020-2024. Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja BBPOM di Pekanbaru perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 ISU INTERNAL

a. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Pada sisi lain, Pengawasan Obat dan Makananbelum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

b. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru sampai dengan Desember tahun 2021 berjumlah 152 orang. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM BBPOM di Pekanbaru tersebut belum memadai baik secara kompetensi dan jumlah sehingga belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Pekanbaru harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Pekanbaru perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Serta melakukan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

c. Pengujian

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Pekanbaru, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Guna menjawab tantangan tersebut diperlukan peningkatan Standar

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Pekanbaru yang meliputi standar kompetensi SDM yang handal dan mumpuni, Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian serta pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terupdate. Peningkatan SKL ini tentunya akan meningkatkan kemampuan pengujian terhadap jenis produk obat dan makanan yang beredar.

Saat ini BBPOM di Pekanbaru telah memiliki instrumen dengan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari pejabat fungsional dalam menggunakan instrumen tersebut. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, selain itu pengujian perlu dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga perlu disusun Grand Design Pengembangan Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Pekanbaru.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan *pilot project* Regionalisasi Laboratorium, di mana dari 7 region hanya Region Pekanbaru dan Region Makasar yang ikut dalam *pilot project* dimaksud. BBPOM di Pekanbaru menjadi Balai Koordinator yang mengkoordinir 4 Balai lainnya, yaitu: BBPOM di Palembang, BBPOM di Bandar Lampung, BPOM di Jambi dan BPOM di Pangkal Pinang. Regionalisasi Laboratorium ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitas laboratorium BPOM dan mendukung daya saing produk obat dan makanan

d. Pelayanan Publik

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik telah ditetapkan Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk integrasi Perizinan dengan BKPM telah ditetapkan Peraturan Badan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Integrasi Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan. Sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Sekretariat Negara Nomor B-1287/M.Sesneg/D-1/HK.05.02/11/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Tindak Lanjut Kebijakan Presiden mengenai Pembentukan Peraturan Menteri / Peraturan Kepala Badan / Peraturan Badan. Menindaklanjuti Surat Edaran tersebut, BPOM akan melakukan simplifikasi regulasi dan deregulasi sesuai dengan Surat Edaran tersebut. Dalam menjawab percepatan layanan perizinan obat dan makanan BBPOM di Pekanbaru terus mengembangkan inovasi, termasuk

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

jemput bola dan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMKM. Pada tahun 2021 telah BBPOM di pekanbaru telah mendampingi penerbitan sebanyak 63 Nomor Izin Edar (NIE), yang terdiri dari 43 NIE pangan olahan, 15 NIE obat tradisional dan 4 NIE kosmetik

e. Pemanfaatan / Dukungan IT

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, suplemen, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Pekanbaru dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang, dan leaflet. Perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi BPOM untuk dapat melakukan pelayanan secara online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

f. Penegakan Hukum yang Dilakukan

Merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 24 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, salah satu tugas BPOM adalah menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang dijabarkan sebagai upaya peningkatan efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan. Oleh karena itu Balai Besar POM di Pekanbaru menunjukkan komitmen yang tinggi untuk melakukan penegakan hukum dan penindakan terhadap pelanggaran obat dan makanan, yang ditunjang oleh beberapa kekuatan internal organisasi seperti:

1. SDM yang kompeten dan berintegrotas dengan latar belakang multi disiplin.
2. Komitmen Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM terkait Pencegahan, Penindakan, dan Penegakan Hukum secara berkesinambungan.
3. Implementasi Inpres Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Jejaring kuat Balai Besar POM di Pekanbaru dengan unsur Criminal Justice System dari tingkat Provinsi hingga Kab / Kota.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Pekanbaru dalam meningkatkan penegakan hukum antara lain:

a. Belum maksimalnya payung hukum penindakan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan, tidak adanya kewenangan penangkapan dan penahanan oleh PPNS
b. Jumlah petugas penindakan baik PPNS maupun intelijen yang masih belum sebanding dengan cakupan wilayah kerja.
c. Terbatasnya dukungan sistem teknologi informasi dalam bidang penindakan
d. Implementasi Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
e. Penggunaan Undang - Undang Tindak Pidana Pencucian Uang oleh PPNS Badan POM untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran

1.4.2 ISU EKSTERNAL

a. Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. SKN merupakan amanah dari Pasal 167 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (iii) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah danpenyalahgunaan penggunaan obat yang rasional; serta (iv) upaya kemandirian dibidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri. Subsistem inisaling terkait dengan subsistem lainnya sehingga pengelolaan kesehatan dapatdiselenggarakan dengan berhasil guna dan berdaya guna.

b. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengawasan Obat dan Makanan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Besarnya kebutuhan obat JKN memungkinkan terjadinya overcapacity pada Industri Farmasi yang dapat mempengaruhi konsistensi mutu obat. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB (Cara Produksi Obat yang Baik). Dalam hal ini tuntutan terhadap peran BBPOM di Pekanbaru terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post-market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar termasuk Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

c. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tak acuh pada aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan, misalnya harus ada tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam penyaluran obat. Dari sudut pandang industri manufaktur, kehadiran revolusi industri 4.0 merupakan terobosan dalam peningkatan efisiensi, produktifitas dan keseragaman kualitas produk. Kinerja peralatan produksi akan dikendalikan oleh aplikasi yang memiliki kecerdasan buatan mampu memberikan prediksi tentang kejadian yang akan dihadapi secara real time. Sistem tersebut akan mempelajari kondisi pada saat mesin beroperasi dan mampu memberikan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan. Dengan demikian, organisasi harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrument pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan.

Di sisi lain banyaknya pengguna aktif internet di Indonesia. menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya e-commerce. Implikasinya adalah konsumen akan semakin mudah untukmendapatkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan. Dampak e-commerce menawarkan beragam kategori produk kepada masyarakat, tak terkecuali Obat dan Makanan. Obat dan Makanan yang dijajakan situs daring terdiri atas bermacam-macam jenis, mulai dari produk dalam negeri hingga luar negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu. Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

d. Terbukanya Era Perdagangan Bebas

Karena adanya perjanjian-perjanjian internasional di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/Free Trade Area (FTA) diantaranya adalah perjanjian ASEAN-6 (Free Trade Area) yang merupakan kesepakatan bersama untuk meregulasi atau mengatur industri dan perdagangan kosmetik di Kawasan, dimana saat ini sedang disusun dan akan ditandangani tahun 2020. Kondisi itu berimbas pada menipisnya entry barrier, meningkatnya kompetisi dan hambatan non tarif di negera tujuan ekspor, selain munculnya dominasi produk impor.Perdagangan bebas menjadi salah satu penyebab beredarnya produk illegal (tanpa izin edar, palsu dan substandar) serta produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya. Untuk itu, dalam upaya perlindungan terhadap konsumen maka dibutuhkan peran pengawasan dari BBPOM di Pekanbaru.

e. Aspek Koordinasi Dengan Lintas Sektor

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah di Indonesia yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru, program/kegiatan dukungan dalam RPJMD dan Renja SKPD terkait. Untuk itu perlu terus dilakukan upaya koordinasi dengan melibatkan Kementerian/Lembaga terkait mulai dari perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

f. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 berdampak luas terhadap gaya hidup masyarakat, tentunya perubahan ini berdampak juga terhadap pola pengawasan yang diterapkan oleh BBPOM di Pekanbaru. Penerapan sistem kerja *Working From* Home (WFH), layanan publik semi elektronik (Telp, email, WA), *desktop* inspection, *cyber patrol* dan KIE melalui media sosial (FB, Instagram, Twitter, aplikasi zoom) merupakan upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan pada masa pandemi. Penerapan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin wajib dilakukan oleh petugas apabila pengawasan harus dilakukan dengan turun ke lapangan (*onsite*). Pemeriksaan suhu tubuh, penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer serta penerapan scan QR Code pada aplikasi Peduli Lindungi

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

bagi setiap pegawai dan tamu yang datang merupakan upaya pencegahan covid 19 di lingkungan kantor BBPOM di Pekanbaru. Guna mendukung *herd immunity* BBPOM di Pekanbaru bekerja sama dengan Kalbe Group dan Kompas Gramedia menyelengarakan sentra vaksinasi untuk 1000 dosis bagi masyarakat di Kota Pekanbaru (dosis 1 dan dosis 2). Untuk pegawai BBPOM di Pekanbaru sendiri sekitar 90,8 % pegawai telah mendapatkan dosis lengkap vaksinasi covid 19, sedangkan yang belum mendapatkan karena terkendala masalah medis / Kesehatan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi BBPOM di Pekanbaru digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru periode 2020-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu. Analisa faktor lingkungan internal adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam komunitas/organisasi yang dapat mempengaruhi dan membentuk kondisi/situasi tertentu pada komunitas/organisasi tersebut. Hasil pengolahan data SWOT dapat ditentukan beberapa faktor yang dianggap kekuatan (strength) pada BBPOM di Pekanbaru. Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Analisis SWOT 2020-2024

KEKUATAN	KELEMAHAN
▪ Adanya pembentukan 2 UPT baru yaitu Kantor Loka POM di Kab. Inhil dan Kota Dumai ▪ Inpres No. 3 tahun 2017 dan Permendagri No. 41 tahun 2018 ▪ Komitmen pimpinan dan staf dalam menerapkan Reformasi Birokrasi ▪ Integritas Layanan Publik diakui secara Nasional (predikat WBK untuk BBPOM Pekanbaru dari Kemenpan RB)	▪ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan belum optimal ▪ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan dengan cakupan pengawasan dan beban kerja ▪ Beberapa regulasi belum sepenuhnya mendukung kewenangan Badan POM terutama terkait penegakan hukum ▪ Masih terbatasnya kewenangan PPNS, terkait penangkapan dan penahanan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

▪ Proses registrasi berbasis web ▪ Sistem pengawasan yg komprehensif mencakup pre- market dan post market ▪ Dukungan anggaran yang memadai ▪ Peralatan laboratorium yang lengkap dan terkini ▪ Perkuatan SDM baik kuantitas (penambahan CPNS) maupun kualitas (diklat teknis dan manajemen) ▪ Meningkatnya Jenis dan metode analisa sampel pengujian untuk pihak III dan UMKM ▪ Akreditasi ISO 17025:2017 dan Sertifikasi ISO 9001:2015	▪ Masih ada metoda analisa dan standard acuan yang tidak tersedia ▪ Beberapa personil masih membutuhkan peningkatan kompetensi teknis terutama yang pindahan dari bagian lain dan personil baru ▪ Operasional SIPT dalam mendukung pelaporan hasil pengawasan dan pengujian belum optimal
PELUANG	**TANTANGAN**
▪ Adanya tuntutan Reformasi Birokrasi dan pengembangan layanan publik ▪ Ekspektasi yang tinggi dari masyarakat dan Pemda terhadap peran Badan POM ▪ Kebutuhan masyarakat akan ketersediaan Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan ▪ DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Kab / Kota ▪ Koordinasi yang baik dengan lintas sektor ▪ Peningkatan permohonan sertifikasi dan resertifikasi CPOB ▪ Ekspektasi masyarakat yg tinggi terkait peran BBPOM di Pekanbaru dalam pengawasan Obat dan Makanan ▪ Banyaknya jumlah dan jenis produk Obat dan Makanan yang beredar ▪ Kesehatan menjadi kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah	▪ Pandemi Covid 19 ▪ Penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online ▪ Dukungan lintas sektor yg masih belum optimal ▪ Karakteristik geografis Provinsi Riau yang dekat dengan Selat Malaka, Malaysia dan Singapura ▪ Banyaknya Pelabuhan tikus / Pelabuhan tidak resmi ▪ Lemahnya penegakkan hukum ▪ Pengetahuan masyarakat tentang arti penting Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat masih perlu ditingkatkan ▪ Tingginya laju pertumbuhan penduduk menyebabkan peningkatan demand Obat dan Makanan ▪ Modus penjualan produk Obat dan Makanan ilegal yang makin beragam ▪ Perubahan Perubahan pola hidup masyarakat

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

▪ Adanya kebijakan tentang UMKM untuk upgrading perizinan jadi MD ▪ Revolusi industri 4.0 (e-commerce dan iklan produk Obat dan Makanan)	terutama dalam hal konsumsi Obat dan Makanan ▪ Globalisasi dan perdagangan bebas ▪ Jumlah industri Obat dan Makanan yg berkembang pesat

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik dari sisi keseimbangan pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eskternal antara peluang dan ancaman, BBPOM di Pekanbaru perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi BBPOM di Pekanbaru periode 2020-2024. Strategi-strategi tersebut dipetakan dalam sebuah proses perencanaan strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Sasaran strategis dituang dalam setiap program kerja dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.94.941.05.2020.1.1210 tentang Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru Tahun 2020-2024. Rencana Strategis tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM dan Unit Pelaksana Teknis serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM telah melakukan reviu terhadap Renstra BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Oleh karena itu Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru telah disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

Dokumen Rencana Strategis Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2020-2024 telah direviu pada tahun 2021 dan ditetapkan dalam SK Kepala BBPOM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 tanggal 13 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan BBPOM di Pekanbaru.

I. VISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetititf di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing". Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup :

1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan
2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

Sejalan dengan visi dan misi BPOM 2020-2024, maka BBPOM di Pekanbaru sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai unit pelaksana teknis BPOM yang bertanggungjawab dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Riau menetapkan Visi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 adalah sebagai berikut :

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

Terdapat 3 kata kunci atas visi yang ditetapkan tersebut, yaitu :

1. Aman

   Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
2. Bermutu

   Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
3. Berdaya Saing

   Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

II. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM untuk periode 2020-2024, adalah sebagai berikut :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

III. TUJUAN

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.

Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.

Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.

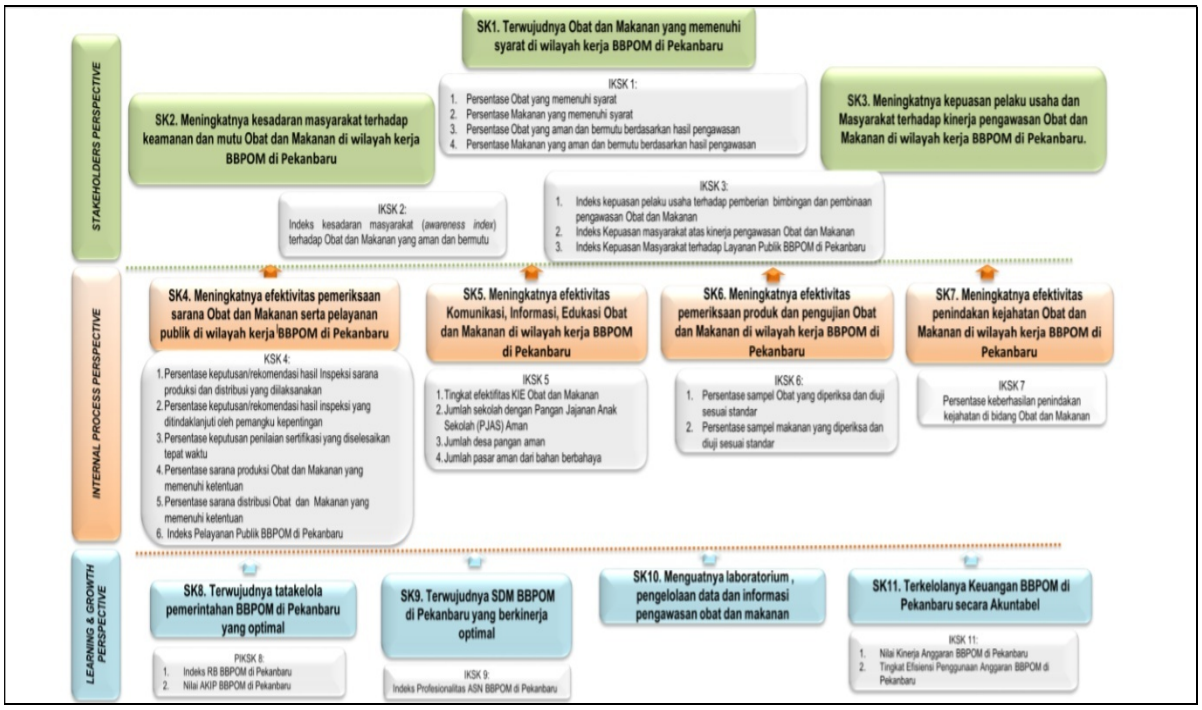
Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

IV. SASARAN STRATEGIS

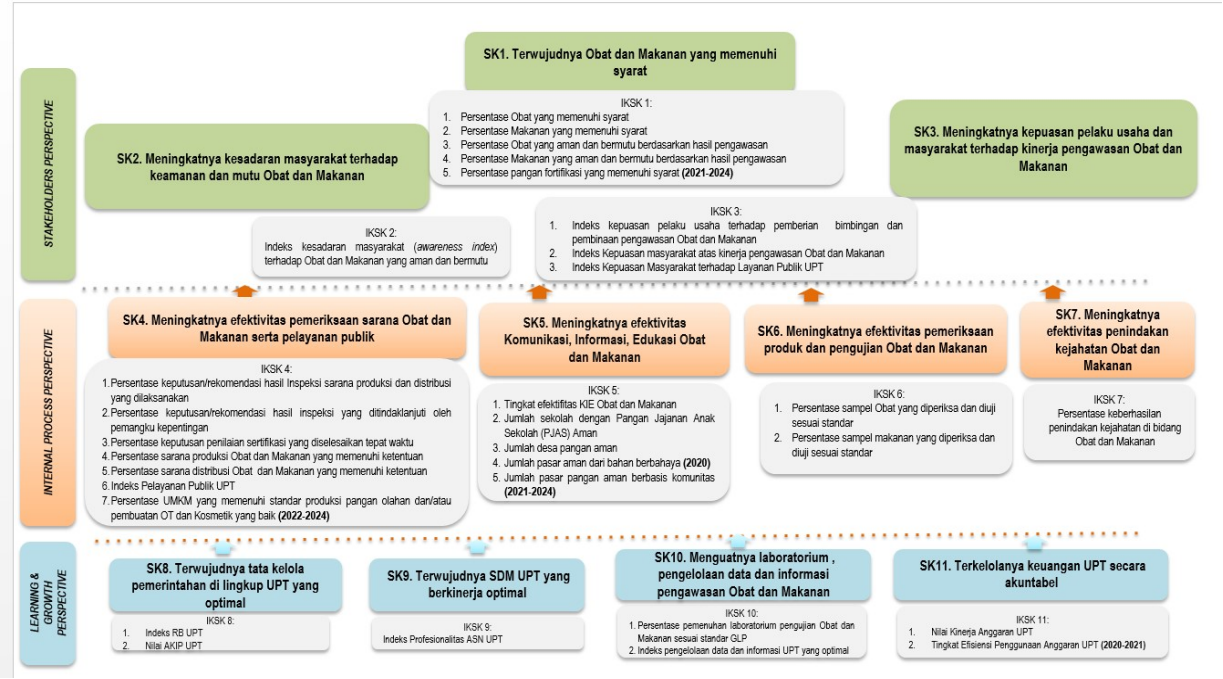
Untuk mengukur ketercapaian tujuan BBPOM di Pekanbaru 2020-2024, dijabarkan indikator kinerja utama pada sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru 2020-2024. Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BBPOM di Pekanbaru, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2020-2024) diharapkan BBPOM di Pekanbaru akan dapat mencapai 11 sasaran strategis yang dibagi kedalam 3 *perspective*. Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BBPOM di Pekanbaru karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru sebagai salah satu UPT Badan POM. Namun terdapat penambahan Indikator Kinerja Utama yakni Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan perubahan nomenklatur indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas serta penyesuaian terhadap target kinerja dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai baseline baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Berikut revisi peta strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020 – 2024:



Gambar 2.1 Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (semula)

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru



Gambar 2.1 Peta Strategi BSC Level II BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan disusun oleh Balai Besar POM di Pekanbaru sebagai pedoman/ acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. RKT merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Pekanbaru. Penyusunan RKT meliputi sasaran kegiatan, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan.

Revisi Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Pekanbaru tahun 2021 dituangkan sebagai berikut:

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2021 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2021. RKT Tahun 2021 berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2021 disusun pada tanggal 03 Juni 2020 dan diperbarui pada tanggal 11 Oktober tahun 2021 setelah Reviu Renstra 2020-2024 disahkan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tabel 2.1 Revisi Rencana Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	74
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	75
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	85
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kesadaran masyarakat *(awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	76	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87	88,2
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73	64,28
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	90	92,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	81	85,50

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
	kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangk kepentingan	57	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	27	50
		Persentase saranan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51	60
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	3,76	4,2
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	88,58	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40
		Jumlah desa pangan aman	12	12
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	81	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	50	79
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	91	78,1
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	85	83,5

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
	BBPOM di Pekanbaru yang optimal			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	77	78
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	79
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	94	93,5
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (88 %)	Efisien (92%)

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru dengan Kepala Badan POM RI untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024 dan DIPA Balai Besar POM di Pekanbaru Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 33.184.927.000,-. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh BBPOM di Pekanbaru. Perjanjian Kinerja 2021 disusun pada tanggal 21 Desember 2020 dan diperbarui pada tanggal 08 November tahun 2021 setelah Reviu Renstra 2020-2024 disahkan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tabel 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal (Jan-Sept)	Target Revisi (Okt-Des)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	74
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	75
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	85
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kesadaran masyarakat *(awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	76	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87	88,2
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73	64,28
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	90	92,5

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal (Jan-Sept)	Target Revisi (Okt-Des)
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	81	85,50
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangk kepentingan	57	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	50
		Persentase saranan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51	60
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	3,76	4,2
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	88,58	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40
		Jumlah desa pangan aman	12	12
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	81	100

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Awal (Jan-Sept)	Target Revisi (Okt-Des)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	66	79
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Pekanbaru yang optimal	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	91	78,1
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	85	83,5
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	77	78
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	72	79
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	94	93,5
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (88%)	Efisien (92%)

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) harus disusun untuk memantau pencapaian PK secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK disusun paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen anggaran (DIPA) disahkan. RAPK 2021 disusun pada tanggal 21 Desember 2020 dan diperbarui pada tanggal 08 November tahun 2021 setelah Reviu Renstra 2020-2024 disahkan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tabel 2.3 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03 (Awal)	B06 (Awal)	B09 (Awal)	B12 (Revisi)	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	83,60	83,60	74	354.385.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	154.231.440
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	82	75	143.450.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	72	72	80	66.429.200
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	85	33.052.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	78	73.248.700

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03 (Awal)	B06 (Awal)	B09 (Awal)	B12 (Revisi)	(Rupiah)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	88,2	98.804.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	64,28	93.451.600
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	-	92,5	18.194.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	81	81	81	85,50	13.195.000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	57	57	59	13.195.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	90	99	241.673.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	50	188.210.000

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03 (Awal)	B06 (Awal)	B09 (Awal)	B12 (Revisi)	(Rupiah)
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51	51	51	60	1.107.580.000
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	-	-	-	4,2	14.532.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,58	88,58	88,58	93	201.025.700
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	37,5%	65%	80%	40	554.109.000
		Jumlah desa pangan aman	20%	50%	75%	12	912.681.000
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25%	60%	80%	4	162.768.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20	40	60	100	768.326.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20	40	60	100	404.217.360
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40	50	60	79	953.068.000

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03 (Awal)	B06 (Awal)	B09 (Awal)	B12 (Revisi)	(Rupiah)
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Pekanbaruyang optimal	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	-	-	-	78,1	530.204.000
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	-	-	-	83,5	216.003.000
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaruyang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	-	-	-	78	216.003.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	79	4.610.094.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2	2	2	3.841.495.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	20	40	60	93,5	1.785.000
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (92%)	17.396.390.000

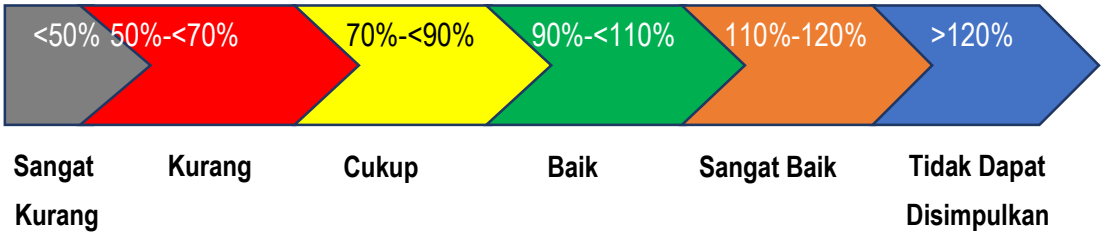
(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing - masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

% Capaian = (Realisasi / Target) x 100 %

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :



Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Tidak Dapat Disimpulkan

Untuk menghitung Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator. NPS adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1). Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran:

$$NPS\ 2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS\ 3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 \ \ldots dst}{3}$$

Sedangkan untuk menghitung Nilai Pencapaian Perspektif (NPP) digunakan pembobotan untuk perspektif yang memiliki lebih dari satu sasaran. NPP adalah rata-rata dari nilai pencapaian sasarannya (NPS) dikalikan dengan bobotnya (1). Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Perspektif:

$$NPP\ 2 = \frac{1NPS\ 1 + 1NPS\ 2}{2}$$

$$NPP\ 3 = \frac{1NPS\ 1 + 1NPS\ 2 + 1NPS\ 3 \ \ldots dst}{3}$$

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dengan baseline nasional 2021, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dengan target akhir periode Renstra 2020-2024, membandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai 3 sasaran perspektif dengan Nilai Pencapaian Sasaran Total 102,38% dengan kriteria "Baik" yang merupakan rata-rata dari pencapaian 3 sasaran level perspektif seperti tergambar pada tabel dibawah ini. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021

No.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing - masing wilayah kerja UPT	**100,46%**	**BAIK**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**100,17%**	**BAIK**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**101,49%**	**BAIK**
CAPAIAN "STAKEHOLDERS PERSPECTIVE" = 100,71%			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing - masing wilayah kerja UPT	**108,70%**	**BAIK**

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

No.	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN	KRITERIA
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**100,19%**	**BAIK**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**97,88%**	**BAIK**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**112,59%**	**SANGAT BAIK**
CAPAIAN "INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE" = 104,84%			
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	**98,19%**	**BAIK**
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	**106,35%**	**BAIK**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	**99,05%**	**BAIK**
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	**102,76%**	**BAIK**
CAPAIAN "LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE" = 101,59%			

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Balai lain dalam satu klaster yaitu BBPOM di Medan, dan BBPOM di Denpasar, dan BBPOM di Serang maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2021

No	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN BBPOM PEKANBARU	CAPAIAN BBPOM MEDAN	CAPAIAN BBPOM DENPASAR	CAPAIAN BBPOM SERANG
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing -masing wilayah kerja UPT	**100,46%**	**95,68%**	**97,70%**	**110,54%**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**100,17%**	**91,44%**	**105,94%**	**83,44%**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	**101,49%**	**94,62%**	**96,86%**	**96,12%**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN BBPOM PEKANBARU	CAPAIAN BBPOM MEDAN	CAPAIAN BBPOM DENPASAR	CAPAIAN BBPOM SERANG
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing - masing wilayah kerja UPT	108,70%	94,37%	100,73%	106,52%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	100,19%	100,11%	99,25%	100,35%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	97,88%	100%	98,96%	100%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	112,59%	98,99%	118,50%	109,62%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	98,19%	99,79%	102,22%	98,42%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	106,35%	101,20%	95,01%	102,77%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	99,05%	92,68%	95,99%	95,69%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	102,76%	99,83%	108,28%	103,47%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah berhasil mencapai seluruh target sasaran strategis dengan kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Namun terdapat 1 (satu) sasaran strategis “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan” di wilayah kerja BBPOM di Serang yang masih berada pada kategori Cukup. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan sasaran pada *Stakeholder Perspective, Internal Proses Perspective dan Learning & Growth Perspective* telah tercapai.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pada Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru telah ditetapkan 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		2021		
				Target	% Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing - masing wilayah kerja UPT	1	Persentase obat yang memenuhi syarat	74.00%	79.79%	107.82%
		2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80%	87.04%	108.80%
		3	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75%	75.98%	101.30%
		4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80%	80.69%	100.86%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85%	71.00%	83,53%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing - masing wilayah kerja UPT	78	78.13	100.17%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.2	90.6	102.72%
		2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	64.28	65.14	101.34%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.5	92.89	100.42%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing -masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.50%	92.24%	107.88%
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.00%	66.17%	112.15%

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		2021		
				Target	% Realisasi	% Capaian
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00%	99.90%	100.91%
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00%	52.54%	105.08%
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	76.63%	127.71%
		6	Indeks Pelayanan Publik	4.20	4.46	106.19%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93.7	100.75%
		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100.00%
		3	Jumlah Desa Pangan Aman	12	12	100.00%
		4	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	4	4	100.00%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	98.43%	98.43%
		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	97.32%	97.32%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79.00%	88.95%	112.59%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1	Indeks RB UPT	78.1	77.96	99.82%
		2	Nilai AKIP UPT	83.5	80.63	96.56%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78	82.95	106.35%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79.00%	77.50%	98.10%

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		2021		
				Target	% Realisasi	% Capaian
		2	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2	2.00	100.00%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.5	90.54	96.83%
		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	92.00%	100.00%	108,70%

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 (satu) indikator dengan kriteria "Cukup" yaitu Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 25 (dua puluh lima) indikator dengan kriteria "Baik", 2 (dua) indikator dengan kriteria "Sangat Baik" dan 1 (satu) indikator dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan," yaitu : Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Kriteria Baik dan sangat baik menunjukkan bahwa target tahun 2021 sudah dapat tercapai. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru, sebagai berikut :

Sasaran Strategis I
"Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	**74%**	**79,79%**	**107,82%**	**Baik**

Indikator ini diukur dengan kriteria **Obat Random** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, jika ditemukan sampel obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

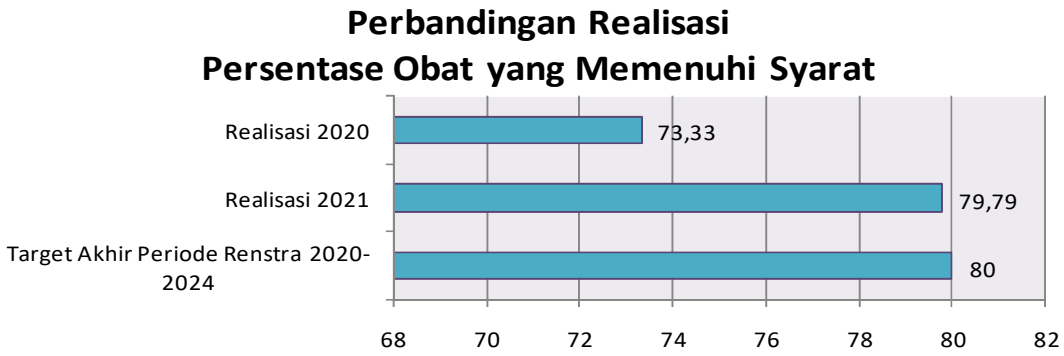
Capaian Persentase **obat random** (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) yang memenuhi syarat yaitu 107,82% dengan kriteria "Baik". Hasil perhitungan realisasi 79,79% diperoleh

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

dari jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 1058 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 1.326 sampel.

UPT	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji	TMK			TMK Label / Penandaan	Hasil				Total TMS yang diperiksa	Realisasi (%)
		TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak		MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS				
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab		
BBPOM di Pekanbaru	1104	20	0	0	196	881	7	196	0	223	79,80
Loka POM Kab. Inhil	222	0	0	0	43	177	2	42	1	45	79,73
Total	**1326**	**20**	**0**	**0**	**239**	**1058**	**9**	**238**	**1**	**268**	**79,79**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

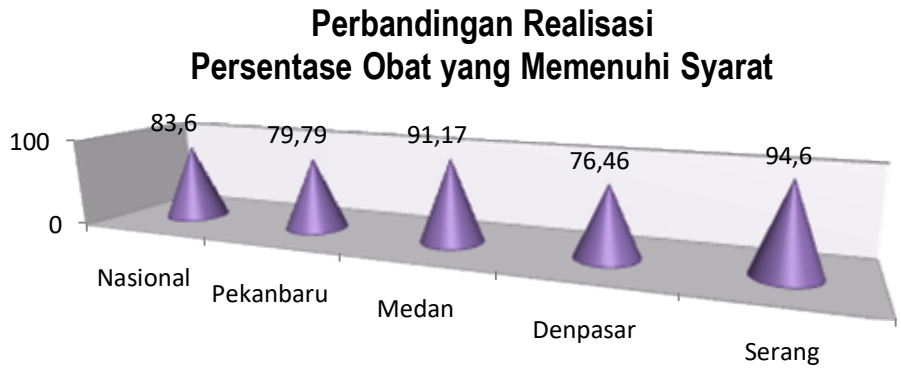
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **obat random** (obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan) yang memenuhi syarat tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase **obat random** (obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan) yang memenuhi syarat adalah sebesar 80. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase obat yang memenuhi syarat di BBPOM di Pekanbaru dan Denpasar masih berada dibawah target nasional. Sedangkan realisasi 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat telah tercapai, disebabkan oleh :

- Pembinaan kepada sarana produksi dan distribusi melalui kegiatan pemeriksaan rutin, intensifikasi pengawasan dan KIE.
- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan Cara Produksi, Cara Distribusi dan Cara Retail yang Baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Produk yang disampling dan diuji telah sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Sampling dan pengujian telah dilaksanakan oleh petugas yang kompeten sesuai dengan jenjang jabatannya.
- Tersedianya Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi indikator persentase Obat yang memenuhi syarat di tahun 2021 sehingga terdapat peningkatan sebesar 6.46%. Peningkatan realisasi target akan terus diupayakan untuk mencapai target akhir Renstra BBPOM di Pekanbaru.

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun indikator persentase Obat yang memenuhi syarat telah mencapai target namun masih ditemukan produk Tanpa Izin Edar dan produk TMK Label/Penandaan yang didominasi oleh komoditi kosmetik. Terkait hal tersebut akan dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Intensifikasi pengawasan di sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah Provinsi Riau
- Bimtek dan KIE untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha.
- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	**80,00%**	**87,04%**	**108,80%**	**Baik**

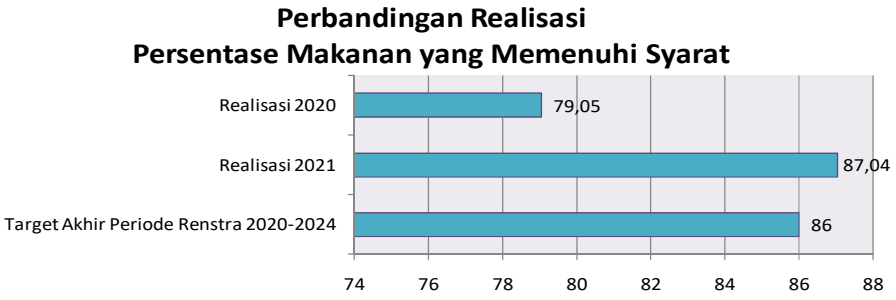
Indikator ini diukur dengan kriteria **Makanan Random** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Makanan Random** yang memenuhi syarat yaitu 108,80% dengan kriteria “Baik”. Hasil perhitungan realisasi 87,04% diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 497 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 571 sampel.

UPT	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji	TMK			TMK Label / Penandaan	Hasil				Total TMS yang diperiksa	Realisasi (%)
		TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak		MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS				
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab		
BBPOM di Pekanbaru	448	0	0	0	20	404	24	12	8	44	90,18
Loka POM di Kab. Inhil	123	0	0	0	27	93	3	22	5	30	75,61
TOTAL	**571**	**0**	**0**	**0**	**47**	**497**	**27**	**34**	**13**	**74**	**87,04**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



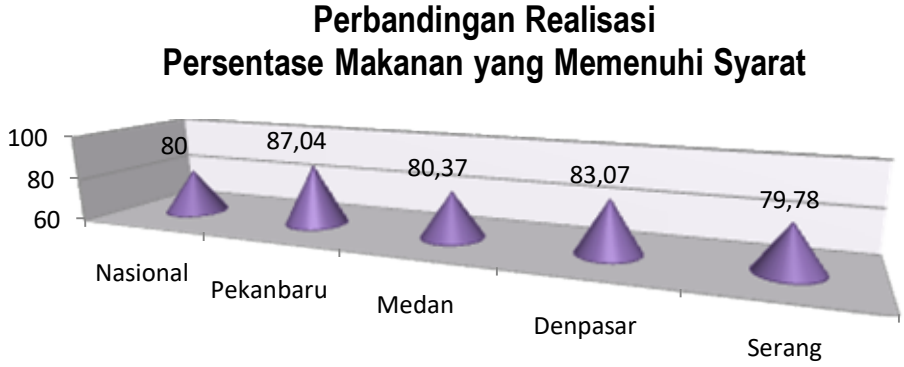
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **makanan random** yang memenuhi syarat tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase **makanan random** yang memenuhi syarat adalah sebesar 86. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2020, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Serang masih berada di bawah target nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat telah tercapai, disebabkan oleh :

- Meningkatnya kepatuhan sarana produksi dan distribusi pangan dalam penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) dan Cara Retail yang Baik (CPRB).
- Pengawalan secara kontinyu prinsip penerapan CPPOB kepada sarana produksi MD maupun PIRT sehingga mampu menghasilkan produk yang aman dan bermutu
- Intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu dengan lintas sektor di sarana distribusi dan retail dalam mengawal penerapan Cara Retail yang Baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Koordinasi yang baik antara substansi pemeriksaan dan substansi pengujian dalam perencanaan sampling dan pengujian serta dievaluasi secara rutin sehingga produk yang disampling dan diuji dapat memenuhi kaidah Pedoman Sampling Obat dan Makanan.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Sampling dan pengujian telah dilaksanakan oleh petugas yang kompeten sesuai dengan jenjang jabatannya.
- BBPOM di Pekanbaru secara proaktif mengawal Dinas Kesehatan dalam pelaksanan anggaran DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2021 untuk kegiatan peningkatan kompetensi petugas PKP/DFI dan dalam rangka melakukan pengawasan Pre dan Post Market produk pangan diwilayahnya.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action terutama pada sarana produksi Pangan MD sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

- Telah dilakukan upaya peningkatan pembinaan terhadap sarana produksi pangan terkait penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik sehingga menghasilkan pangan yang memenuhi syarat mutu dan keamanan.
- Telah dilakukan upaya peningkatan pembinaan terhadap sarana distribusi pangan terkait penerapan Cara Retail Pangan yang Baik

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Telah dilakukan upaya peningkatan koordinasi dengan stakeholder lintas sektor terkait pengawasan di sarana produksi dan distribusi pangan baik dalam rangka pengawasan rutin, intensifikasi pengawasan maupun pengawalan anggaran DAK Non Fisik POM.

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat telah mencapai target BBPOM di Pekanbaru dan target nasional namun masih ditemukan produk TMK Label/Penandaan yang didominasi oleh pangan PIRT. Terkait hal tersebut akan dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Intensifikasi pengawasan di sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah Provinsi Riau
- Bimtek dan KIE untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha.
- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait
- Hasil pengujian sampel yang tidak memenuhi syarat dan penilaian label/penandaan akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian resiko penyusunan prioritas pemeriksaan sarana produksi di wilayah pengawasan BBPOM di Pekanbaru
- Berkomunikasi secara aktif dengan Dinas Kabupaten/Kota setempat terkait rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi PIRT

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	**75,00%**	**75,98%**	**101,30%**	**Baik**

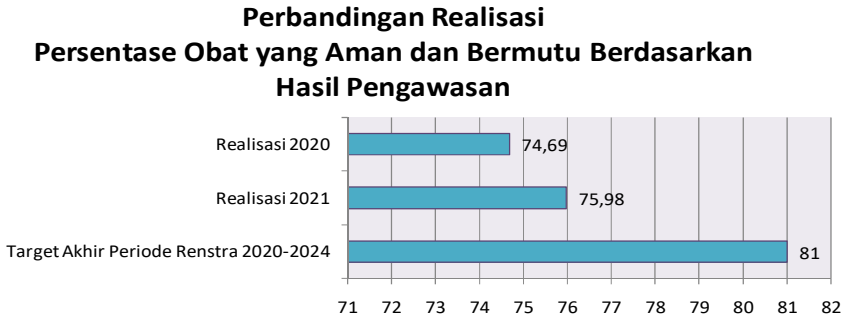
Indikator ini diukur dengan kriteria **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/ atau TMK label/ penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yaitu 101,30% dengan kriteria “Baik”. Hasil perhitungan realisasi 75,98% diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 370 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 487 sampel.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

UPT	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji	TMK			TMK Label / Penandaan	Hasil				Total TMS yang diperiksa	Realisasi (%)
		TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak		MS (MK penandaan dan MS uji lab)	TMS				
							MK Penandaan dan TMS uji lab	TMK Penandaan dan MS Uji Lab	TMK Penandaan dan TMS uji lab		
BBPOM di Pekanbaru	407	0	0	0	78	313	16	75	3	94	76,90
Loka POM di Kab. Inhil	80	1	0	0	16	57	6	16	0	23	71,25
Total	**487**	**1**	**0**	**0**	**94**	**370**	**22**	**91**	**3**	**117**	**75,98**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik di atas, realisasi Persentase **Obat Targetted** (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan) yang aman dan bermutu tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

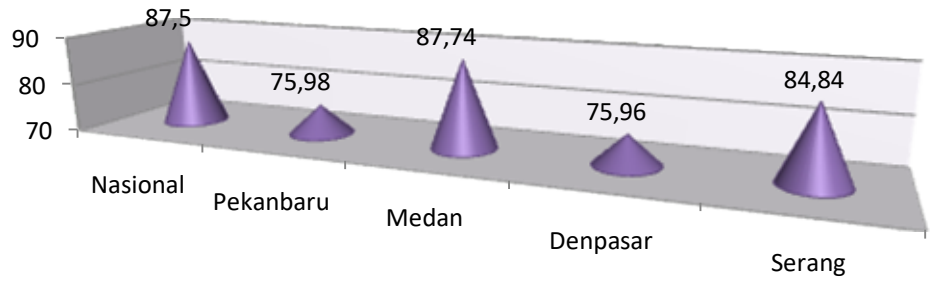
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 81. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara

Perbandingan Realisasi
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya berada di bawah target nasional. Sedangkan realisasi 1 (satu) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu telah tercapai, disebabkan oleh :

- Pembinaan secara kontinyu kepada sarana produksi, distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik melalui kegiatan pemeriksaan rutin, intensifikasi pengawasan dan KIE.
- Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian berbasis resiko dalam rangka pengawalan sediaan farmasi yang beredar untuk menjamin keamanan, mutu dan khasiat agar tetap terjaga sampai di tangan konsumen.
- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan Cara Pembuatan, Cara Distribusi dan Cara Retail yang Baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan yang bersifat law enforcement (pemusnahan produk oleh pelaku usaha dengan disaksikan petugas) dan melakukan tindakan Pro Justitia kepada pelaku usaha yang telah dilakukan pembinaan namun tetap mengedarkan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik illegal dalam jumlah besar (produsen, distributor / suplier)

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Terjalin komunikasi yang efektif antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian dalam hal perencanaan sampling dan pengujian serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin sehingga produk yang disampling dan diuji telah sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan.
- Pengawasan penandaan yang dilaporkan oleh petugas BBPOM di Pekanbaru ke pusat secara rutin telah mendapatkan feedback dari pusat.
- Peningkatan pemahaman pelaku usaha dan konsumen melalui kegiatan KIE.
- Dukungan anggaran DAK Non Fisik POM Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi.
- Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium untuk meningkatkan kemampuan uji sesuai dengan perkembangan teknologi terkini

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan uapaya sehingga realisasi indikator Obat yang Aman dan Bermutu pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,29%, namun untuk dapat mencapai target akhir Renstra sebesar 81% maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Pengawasan yang lebih intensif baik ke sarana produksi maupun distribusi terkait Cara Produksi, Cara Distribusi dan Cara Retail yang baik.
- Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan sarana, penilaian label/penandaan serta pengujian produk.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan KIE dan Pendampingan UMKM.

Rencana Tindak Lanjut

Realisasi indikator Obat yang Aman dan Bermutu telah tercapai namun masih lebih rendah bila dibandingkan target nasional dan masih ditemukannya produk dengan TMK Label/Penandaan yang didominasi oleh produk kosmetik. Hal ini disebabkan antara lain yaitu apabila pada produk tersebut mencantumkan klaim yang membutuhkan data dukung pada Dokumen Informasi Produk (DIP) maka petugas evaluasi BBPOM di Pekanbaru tidak mengetahui hal tersebut karena tidak memiliki akses untuk melihat DIP. Mengusulkan kepada direktorat terkait agar petugas balai yang melakukan evaluasi dapat diberikan akses terbatas hanya untuk melihat kelengkapannya saja (tidak mengedit).

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

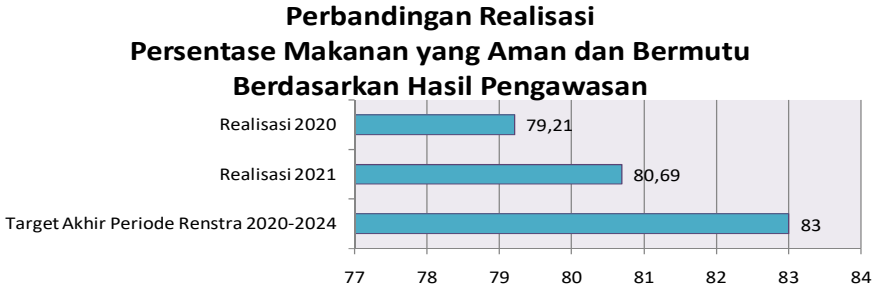
INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	**80,00%**	**80,69%**	**100,86%**	**Baik**

Indikator ini diukur dengan kriteria **Makanan Targetted** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Makanan Targetted** yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yaitu 100,86% dengan kriteria "Baik". Hasil perhitungan realisasi 80,69% diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 117 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 145 sampel.

UPT	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji	Hasil		Realisasi (%)
		MS Uji Lab	TMS Uji Lab	
BBPOM di Pekanbaru	118	96	22	81,36
Loka POM di Kab. Inhil	27	21	6	77,78
TOTAL	145	117	28	80,69

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

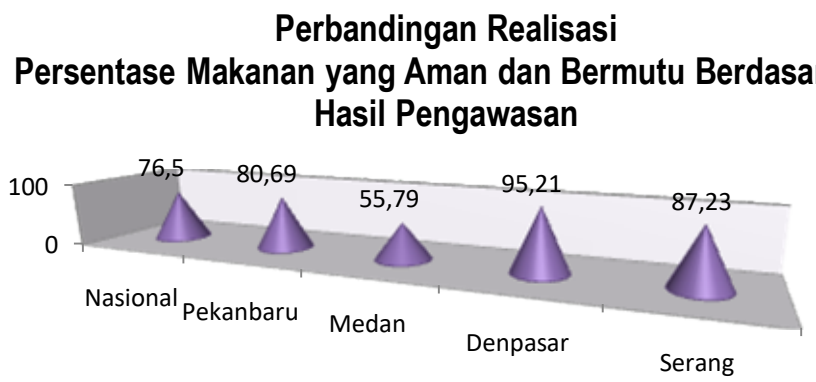
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase **Makanan Targetted** yang aman dan bermutu tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 83. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Medan masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu telah tercapai, disebabkan oleh :

- Pembinaan secara berkelanjutan terhadap sarana produksi, distribusi Pangan melalui kegiatan pemeriksaan rutin, intensifikasi pengawasan dan KIE.
- Pendampingan intensif terhadap sarana produksi pangan UMKM dalam memperoleh nomor izin edar MD melalui kegiatan layanan perizinan jemput bola (SULTAN, Cece Jeidar).

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan Cara Pembuatan, Cara Distribusi dan Cara Retail yang Baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan yang bersifat law enforcement (pemusnahan produk oleh pelaku usaha dengan disaksikan petugas) dan melakukan tindakan Pro Justitia kepada pelaku usaha yang telah dilakukan pembinaan namun tetap mengedarkan pangan ilegal (produsen, distributor / suplier)

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Terjalin komunikasi yang efektif antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian dalam hal perencanaan sampling dan pengujian serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin sehingga produk yang disampling dan diuji telah sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan.
- Pemberdayaan masyarakat melalui program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, Desa Pangan Aman dan GKPD, sehingga masyarakat di pasar maupun di desa mengetahui pentingnya keamanan pangan dan bahan-bahan apa yang berbahaya dalam makanan.
- Peningkatan pemahaman pelaku usaha dan konsumen melalui kegiatan KIE.
- Dukungan anggaran DAK Non Fisik POM Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya sehingga realisasi indikator Makanan yang Aman dan Bermutu pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48%, namun untuk dapat mencapai target akhir Renstra sebesar 83% maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Meningkatkan pembinaan kepada sarana produksi, distribusi Pangan melalui kegiatan pemeriksaan rutin, intensifikasi pengawasan dan KIE
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan CAPA hasil pemeriksaan dari sarana produksi yang ada di wilayah pengawasan BBPOM di Pekanbaru
- Berkoordinasi dengan Loka POM di Kab.Indragiri Hilir dan Loka POM di Kota Dumai apabila lokasi sarana produksi yang memproduksi pangan tidak memenuhi syarat berada di wilayah pengawasannya.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu telah mencapai target BBPOM di Pekanbaru dan diatas target nasional namun masih ditemukan produk Tidak Memenuhi Syarat dan TMK Label/Penandaan yang didominasi oleh pangan fortifikasi yaitu garam beryodium. Terhadap produsen garam beryodium yang berada di wilayah Provinsi Riau akan dilakukan pembinaan dan pendampingan secara intensif agar menghasilkan produk yang memenuhi syarat.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	**85,00%**	**71%**	**83,53%**	**Cukup**

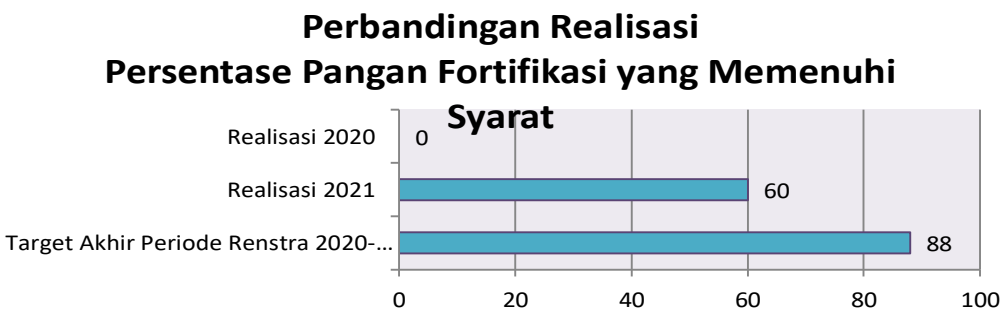
Indikator ini diukur dengan kriteria **Pangan Fortifikasi Targetted** Tidak Memenuhi Syarat meliputi tidak memiliki Nomor Izin Edar (NIE)/ produk ilegal termasuk palsu, produk kedaluwarsa/ rusak, tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan. Dalam aturan ini, Jika ditemukan sampel pangan fortifikasi yang TMS pengujian maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Capaian Persentase **Pangan Fortifikasi** yang memenuhi syarat yaitu 83,53% dengan kriteria “Cukup”. Hasil perhitungan realisasi 71% diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 71 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 100 sampel.

UPT	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Diuji	Hasil		Realisasi (%)
		MS Uji Lab	TMS Uji Lab	
BBPOM di Pekanbaru	100	71	29	71,00

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



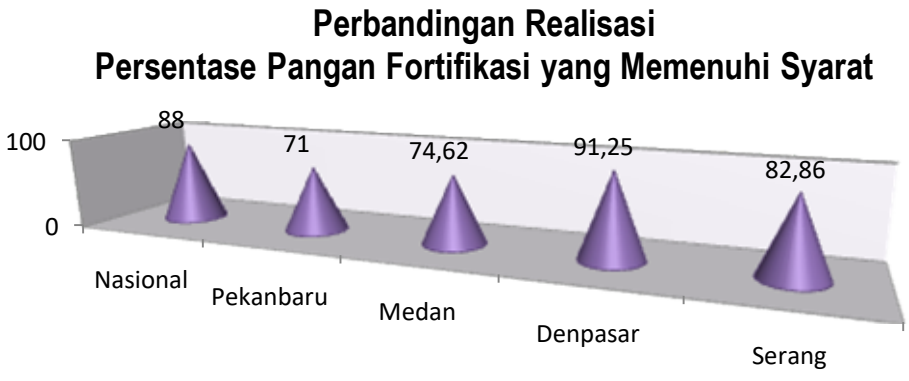
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Persentase **pangan fortifikasi** merupakan indikator yang baru diukur tahun 2021 berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 tahun 2021, sehingga realisasi dan capaian tahun 2021 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 88. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster belum mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Denpasar telah berada diatas target nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat belum mencapai target, hal ini disebabkan antara lain :

- Kepatuhan pelaku usaha dalam memproduksi pangan sudah cukup baik, namun masih ditemukannya sampel pangan fortifikasi yang tidak memenuhi syarat, yaitu 24 sampel dari 65 sampel garam beryodium dan 5 sampel dari 10 sampel tepung terigu. Dari 24 sampel garam beryodium yang tidak memenuhi syarat tersebut 16 sampel merupakan produksi lokal di wilayah Provinsi Riau dan berbentuk garam kasar.
- Bahan kemasan produk berupa plastik yang tipis sehingga rentan bocor, menyerap air dan mengakibatkan KIO3 menguap.
- Masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha produksi pangan khususnya garam beryodium dalam proses Iodisasi garam sehingga tidak memenuhi syarat kadar KIO3.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Proses penambahan fortifikan yodium oleh produsen di Provinsi Riau masih dilakukan secara manual sehingga tingkat homogenitas kurang
- Untuk sarana produksi Garam Beryodium dan Tepung Terigu yang hasil ujinya tidak memenuhi syarat berada di luar Provinsi Riau tidak dapat dilakukan pembinaan secara langsung
- Cara penyimpanan pangan fortifikasi di sarana retail yang tidak sesuai dapat mempengaruhi mutu dari pangan tersebut.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Indikator Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat merupakan indikator baru yang capaiannya baru dihitung pada tahun 2021 berdasarkan review Renstra 2020-2024 sehingga belum terdapat rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan realisasi Indikator Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Melakukan pendampingan kepada sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah pengawasan BBPOM di Pekanbaru dalam penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik sehingga menghasilkan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.
- Melakukan pembinaan bersama dengan lintas sektor terkait ke sarana produksi dan distribusi terkait CPPOB dan CPRB.
- Koordinasi dengan Balai Besar / Balai POM di mana produsen / industri pangan fortifikasi yang tidak mememenuhi syarat agar dapat dilakukan pembinaan

Sasaran Strategis II

"Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru	78	78,13	100,17	**Baik**

Kesadaran adalah hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang (Suharso et al., 2005). Kesadaran dalam bentuk lain adalah pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang dirinya dan keberadaan dirinya. Indeks Kesadaran Masyarakat adalah ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan (Kotler & Keller, 2009).

Konsep pengukuran:

a. Kesadaran (*Awareness*)

Bertujuan untuk menggali sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "pengetahuan" dari masyarakat.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

b. Ketertarikan (*Interest*)

Bertujuan untuk menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "sikap" dari masyarakat.

c. Keinginan (*Desire*)

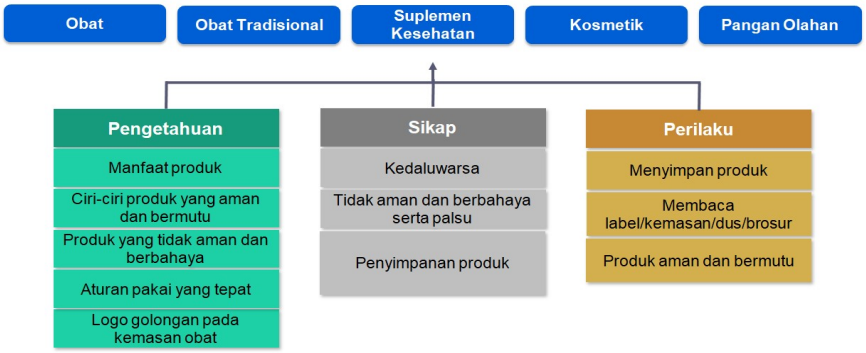
Bertujuan untuk menggali keinginan masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "sikap" dari masyarakat.

d. Tindakan (*Action*)

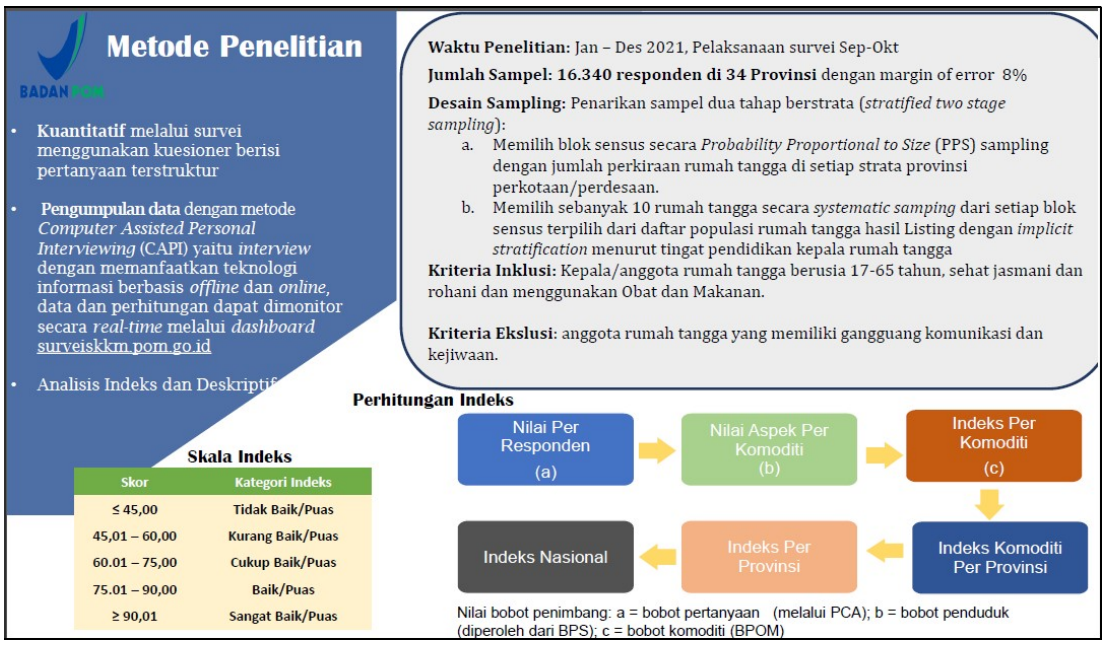
Bertujuan untuk menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "perilaku" dari masyarakat.

Indikator pembentuk Indeks Kesadaran Masyarakat adalah tingkat pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan perilaku (practices) masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi.

Indikator Kesadaran Masyarakat

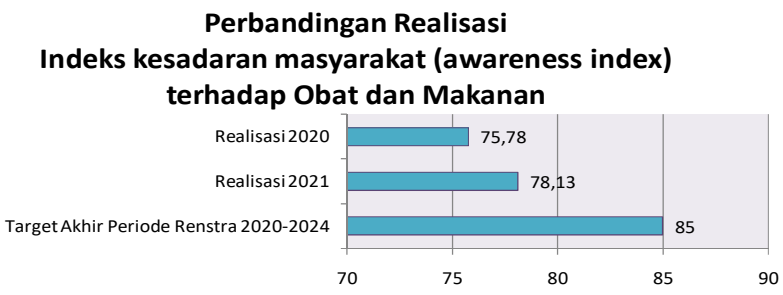


Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dengan metode penelitian sebagai berikut:



Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru adalah 78,13. Capaian Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,17% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

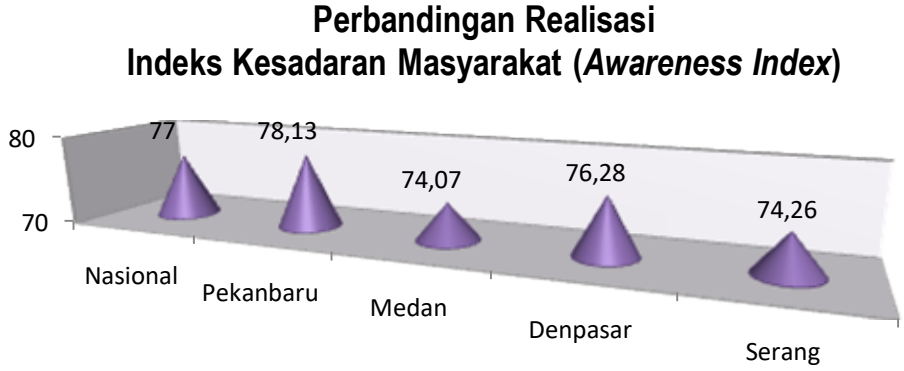
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan adalah sebesar 85. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara balai yang diperbandingkan dan telah mencapai target nasional. Sedangkan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan dan masuk dalam Kriteria Baik, capaian ini disebakan oleh :

- KIE kepada masyarakat dan komunitas yang dilaksanakan secara kontinyu baik secara langsung (talkshow, pameran, sms blast, serta menggunakan media sosial (FB, IG BBPOM Pekanbaru serta pemasangan link KIE melalui status WA petugas infokom). Selama tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) sebanyak 405 kali dengan total masyarakat yang telah diintervensi sebanyak 45.756 orang
- Bersinergi dengan komunitas masyarakat dan mahasiswa di mana petugas BBPOM di Pekanbaru menjadi Narasumber dalam kegiatan KIE tersebut

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Semakin cerdasnya masyarakat dalam memilih / mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu yang dimanifestasikan dalam sikap dan perilaku.
- Kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi ataupun melakukan pengaduan ke BBPOM di Pekanbaru, baik datang langsung, telp, WA, email, Fax ataupun melalui pemenfaatan media sosial (FB, IG, Twiiter)

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Adanya program Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang ditunjang oleh kompetensi petugas dalam kegiatan KIE sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat
- Kader Kemanan Pangan Desa turut berperan aktif dalam menginformasikan arti penting Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
- Adanya Bimtek kepada pelaku usaha terutama UMKM untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha di Bidang Obat dan Makanan.
- Adanya inovasi dalam metode KIE Jumat Barokah (memadukan kegiatan sosial berbagi kepada yang membutuhkan dengan kegiatan KIE), layanan publik di Mall Pelayanan Publik Kota Pekanbaru, KIE jemput bola
- Pemanfaatan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Kab / Kota di mana terdapat kegiatan KIE bagi masyarakat yang tentunya memperluas pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang arti penting Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat / bermanfaat

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan upaya - upaya sehingga ada peningkatan capaian indikator ini pada tahun 2021 sebesar 2,35 poin, baik melalui peningkatan frekuensi KIE, optimalisasi KIE melalui media sosial selama masa pandemi Covid 19 (FB, IG, Twitter). Masyarakat juga memanfaatkan Layanan PAK KEPALA dalam permintaan sosialisasi tentang Obat dan Makanan secara gratis.

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun realisasi indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan dan memperoleh Kriteria Baik, tetap perlu ditetapkan upaya - upaya untuk mencapai hasil yang lebih optimal, yaitu :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Mengemas kegiatan KIE dalam bentuk audio visual atau infografis yang lebih menarik dan edukatif dengan mengangkat tema yang sedang trend atau karakteristik daerah
- Meningkatkan peran agen - agen penyambung informasi BPOM dengan revitalisasi peran para Duta Obat dan Makanan, Kader Keamanan Pangan Desa dan komunitas masyarkat lainnya
- Memanfaatkan mobil laboratorium keliling untuk melakukan KIE obat dan makanan melalui pengeras suara yang tersedia
- Pemanfaatan stikerasi KIE Obat dan Makanan di mobkel yang dapat dibaca oleh masyarakat luas
- Lomba kreasi KIE tentang Obat dan Makanan baik dalam bentuk infografis, video pendek, atau gerak dan lagu

Sasaran Strategis III

"Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan target dan realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.**	88,2	90,6	102,72	**Baik**

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM.Pengukuran indeks dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 ketegori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.

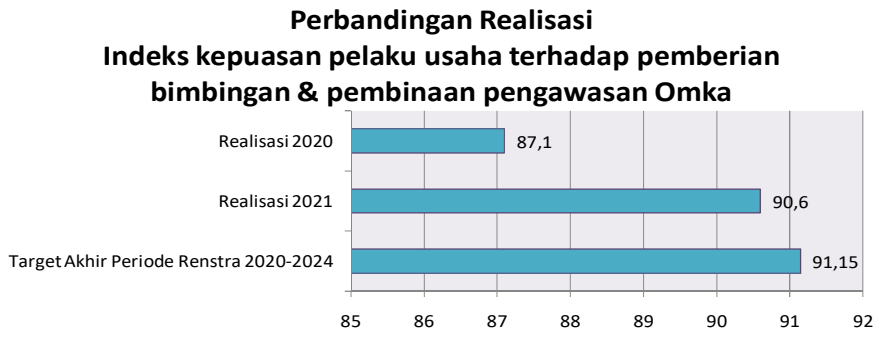
Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dengan metode penelitian menggunakan kerangka teori *Customer Satisfaction* dan konsep *Service Quality* (ServQual) meliputi

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

aspek *reliability*, *assurance*, *responsiveness*, *empathy*, dan *tangible*. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi berbasis *web* dan juga terhubung dengan BPOM *Operation Center* (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi

Realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 90,6. Capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 102,72% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

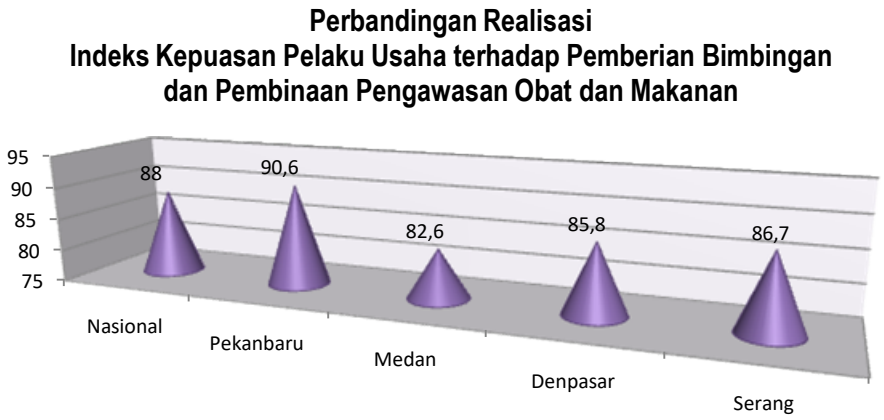
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 91,15. Berdasarkan hasil

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara balai yang diperbandingkan dan telah mencapai target nasional. Sedangkan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Banyaknya UMKM yang belum mempunyai izin usaha dan izin edar produk antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan UMKM tentang tata cara memperoleh izin edar. Oleh karena itu BBPOM di Pekanbaru melakukan jemput bola dengan mendatangi pelaku usaha melalui program Sapa UMKM Layani dan Temui Konsumen (SULTAN) untuk mensosialisasikan tata cara memperoleh izin edar Badan POM, antara lain di Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kampar dan Mal Pekanbaru. Bagi pelaku UMKM yang mempunyai kendala dalam mengurus izin edar pada aplikasi e-registrasi diadakan kegiatan Coaching Clinic Jemput Izin Edar sebanyak dua kali secara daring. Pertama pada tanggal 1 April 2021 diikuti oleh 15 UMKM mengahasilkan 8 NIE (Nomor Izin Edar) dan 1 persetujuan akun perusahaan. Kedua pada tanggal 8 April 2021 diikuti oleh 10 UMKM mengahasilkan 3 NIE (Nomor Izin Edar) dan 3 persetujuan akun perusahaan.

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha dan untuk mempercepat proses registrasi melalui konsultsai tatap muka secara langsung antara pelaku usaha dengan evaluator di Badan POM maka diadakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan secara luring pada tanggal 17-18 Juni 2021 menghasilkan 35 NIE (Nomor Izin Edar) dan 12 persetujuan akun perusahaan. Pada tanggal 9 November 2021 diadakan kembali Desk Registrasi Pangan Olahan dengan kombinasi luring dan daring yang diikuti oleh 25 UMKM menghasilkan 25 NIE dan 5 persetujuan akun perusahaan.

Pada tanggal 14-17 September 2021 diadakan bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diikuti oleh 20 UMKM pangan olahan. Pada setiap kegiatan sosialisasi, desk dan bimbingan teknis dilakukan survei IKEPU (Indeks Kepuasan pelaku Usaha) untuk menilai kepuasan pelaku usaha terhadap layanan publik petugas BBPOM di Pekanbaru terhadap bimbingan dan pendampingan yang diberikan. Pada akhir tahun 2021, diperoleh data 142 responden dari total 9 kegiatan bimbingan dan pendampingan dengan hasil survey 90,6. Hasil survey tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 88,2.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

Dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha, BBBPOM di Pekanbaru melibatkan lintas sektor terkait seperti Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan, komunitas pelaku usaha seperti PPJI (Perhimpunan Pengusaha Jasaboga Indonesia). BBPOM di Pekanbaru juga mengundang lintas sektor terkait sebagai narasumber dalam kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis seperti Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) terkait perizinan berusaha, Badan Standarisasi Nasional terkait produk-produk yang wajib memiliki SNI, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) terkait kehalalan suatu produk dan cara mendapatkan sertifikat halal sehingga pelaku usaha yang mempunyai permasalahan bisa langsung bertanya kepada narasumber yang kompeten di bidangnya masing-masing.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

BBPOM di Pekanbaru terus melakukan perbaikan dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada para pelaku usaha sehingga lebih responsif dan mampu memberikan solusi bagi setiap permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

Pada tahun 2021 PIC survey IKEPU berasal dari Bidang Informasi dan Komunikasi. Untuk mempermudah pelaksanaan survey, monitoring dan evaluasi, pada tahun 2022 PIC IKEPU berasal dari petugas di bagian Sertifikasi yang melakukan bimbingan dan pembinaan secara langsung kepada pelaku usaha.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	64,28	65,14	101,34	**Baik**

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah ukuran kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan BPOM untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produkObat dan Makanan. Kepuasan masyarakat diukur melalui 5 indikator pembentuk kepuasan mengacu pada konsep *Service Quality* dari Parasuraman *et al* yang terdiri dari *reliability* (kemampuan/upaya pengawasan), *assurance* (memberikan perlindungan), *tangibles* (KIE), *emphaty* (kepedulian). dan *responsiveness* (tindakan). Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indek kesadaran dan kepuasan skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak Baik/Tidak Puas (≤ 45,00); Kurang Baik/Kurang Puas (45,01 – 60,00); Cukup Baik/Cukup Puas (60,01 – 75,00); Baik/Puas (75,01 – 90,00); Sangat Baik/Sangat Puas (≥ 90,01). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dan dilakukan analisis indeks untuk memperoleh indeks kesadaran dan kepuasan masyarakat.

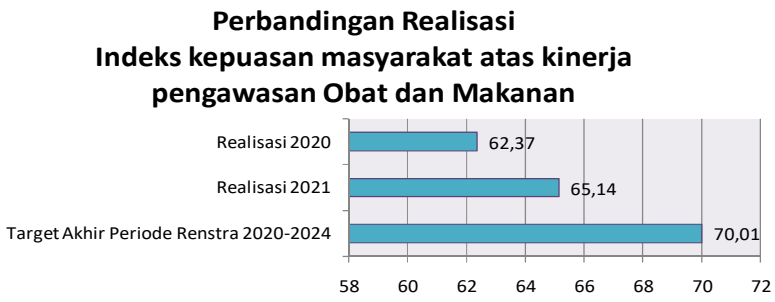
Pengukuran dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi melalui survei di 34 Provinsi. Kriteria inklusi adalah anggota rumah tangga berusia 17-65 tahun, sehat jasmani dan rohani, serta menggunakan produk Obat dan Makanan. Jumlah sampel sebanyak 16.340 rumah tangga (1.634 blok sensus terdiri 474 Kabupaten/Kota, 1.452 Kecamatan dan 1.628 Desa). Metode sampling yang digunakan adalah sampling dua tahap berstrata (*stratified two stage sampling*) yaitu *sampling* dengan memilih blok sensus secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata perkotaan/perdesaan. Selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

terpilih dari daftar populasi rumah tangga. Stratifikasi daerah perkotaan *(urban)* dan perdesaan (*rural*) dilakukan agar sampel *representative.* Pengembangan metode dan desain sampel dilakukan bersama Direktorat Metodologi Sensus dan Survei Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yang berbasis *offline* dan *online* yang dapat dimonitor secara *real- time* melalui *dashboard* survei.

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah 65,14. Capaian Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 101,34% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

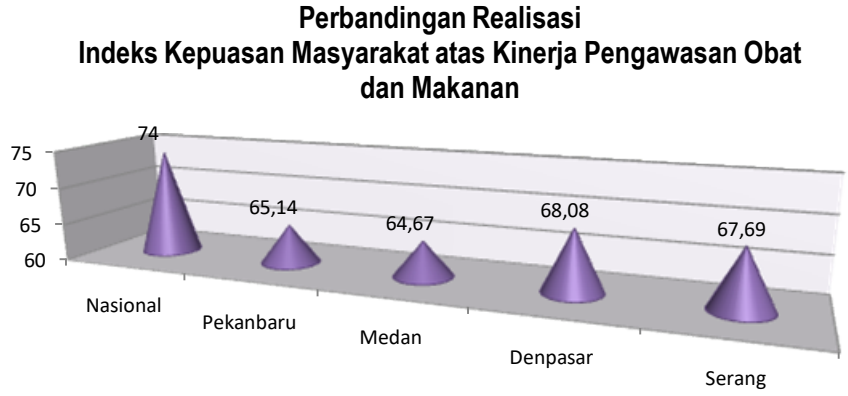
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan adalah sebesar 70,01. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Capaian realisasi Indikator Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan melebihi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh :

- Meningkatnya efektivitas pengawasan pre market dan post market di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru.
- Pengawasan Pre Market dilakukan melalui serangkaian kegiatan pendampingan terhadap pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM antara lain melalui program jemput bola perizinan, yaitu : Cece Jeidar, SULTAN.
- Pengawasan Post Market dilakukan melalui kegiatan pengawasan rutin berbasis resiko, intensifikasi, pengawasan Public Warning di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, serta fasilitas kefarmasian.
- Meningkatnya kegiatan KIE baik secara langsung maupun melalui media lainnya seperti media sosial (FB, IG, Twitter).

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Masyarakat telah memanfaatkan berbagai macam saluran layanan informasi publik baik dalam mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pengaduan.
- Adanya inovasi yang dihasilkan BBPOM di Pekanbaru dalam pelayanan publik, antara lain :
  - ✓ SIOKE (Aplikasi Online Konsumen) BBPOM Pekanbaru. LAPORAN KE KEPALA (Layanan Pengaduan dan Informasi Langsung Kepada Kepala Balai (SMS, WA dan Telp)
  - ✓ Tanjak Melayu yaitu pemberian gimmick/hadiah kepada pelanggan pertama setiap minggunya pada hari Senin

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Adanya peningkatan realisasi indikator Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 2.77% dan untuk dapat mencapai target sesuai renstra dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi secara terus menerus terkait kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Pekanbaru.
- Membuat dan mengembangkan inovasi-inovasi terkait pelayanan publik (Sertifikasi, Pengujian dan Layanan Informasi Konsumen)

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun realisasi indikator Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan telah mencapai target namun masih dibawah target nasional, sehingga perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan KIE
- Melaksanakan KIE sesuai dengan materi dan topik terkini terkait Obat dan Makanan
- Meningkatkan kompetensi petugas terkait layanan publik.
- Melaksanakan pengawasan pre market dan post market sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
3. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM.	92,5	92,89	103,21%	**Baik**

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id) oleh seluruh Unit Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan Badan POM.

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2021 pada BBPOM di Pekanbaru dilakukan terhadap 3 (tiga) layanan, dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sebagai berikut:

Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Pengujian	100,00	95,83	93,06	83,33	83,33	91,67	91,67	91,67	87,50	**90,90**
SKI/SKE	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**
Layanan Informasi dan Pengaduan	92,02	91,18	92,34	92,86	92,58	94,82	95,24	93,70	91,32	**92,89**

Sedangkan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per unsur pelayanan pada BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 sebagai berikut:

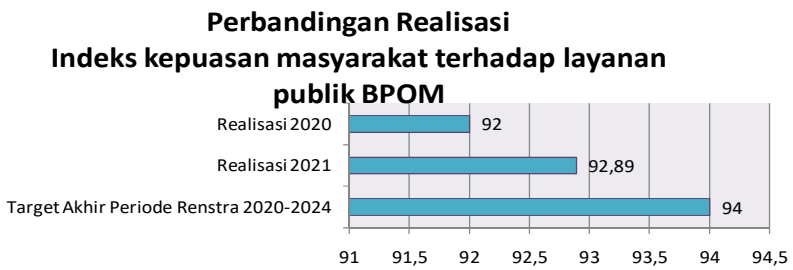
Unsur Pelayanan		2021
U1	Persyaratan	92,34
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	91,40
U3	Waktu Penyelesaian	92,43
U4	Biaya/Tarif	92,61
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	92,34
U6	Kompetensi Pelaksana	94,76
U7	Perilaku Pelaksana	95,16
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	93,68
U9	Sarana dan Prasarana	91,26
Nilai		**92,89**

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 124 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM di Pekanbaru terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 92,89. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 mendapat kategori A (Sangat Baik).

Realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM adalah 92,89. Capaian Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,21% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

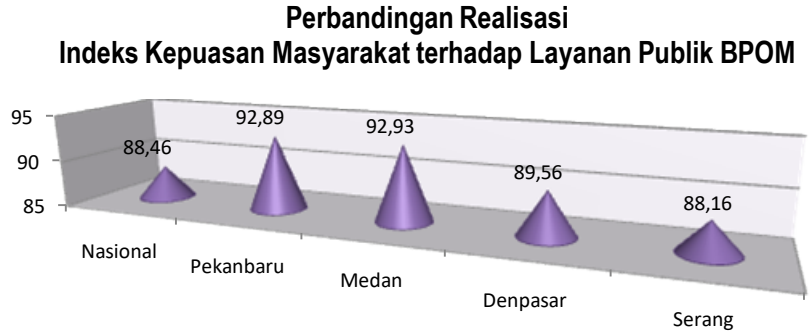
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM adalah sebesar 94. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Serang masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan layanan publik oleh BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 92,89 (kategori A / Sangat Baik). Ada peningkatan nilai indeks sebesar 0,89 poin dibanding tahun 2020. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru dilakukan terhadap 3 (tiga) layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan, yaitu : - Pengujian : 4 orang - SKI/SKE : 1 orang - Layanan Informasi dan Pengaduan : 119 orang. Keberhasilan capaian tersebut disebabkan antara lain :

- Petugas yang kompeten dan berkomitmen dalam melakukan layanan informasi dan pengaduan serta dukungan pelatihan yang berkelanjutan
- Kemudahan persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur.
- Ketepatan waktu penyelesaian layanan publik (Pengujian, SKI/SKE dan Layanan Informasi dan Pengaduan).
- Dukungan sarana dan prasarana layanan publik yang memadai.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Dukungan inovasi berbasis teknologi informasi untuk percepatan layanan publik antara lain SiOKE BBPOM di Pekanbaru, New SIROMO, SIBATMAN, WAG Rujukan Tindak Lanjut Pengaduan dan SMS Blast.
- Penyelengggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP) setiap satu kali setahun dan monev realisasi Rencana Aksi Tindak Lanjut hasil rekomendasi FKP tahun sebelumnya.
- Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat, Indeks Pelayanan Publik, Indeks Persepsi Anti Korupsi secara mandiri per Triwulan.
- Peran petugas yang cukup efektif dalam memantau pengisian survey.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

- Telah dibuat Form Rekapitulasi Saran Dan Masukan ULPK sebagai upaya monitoring dan evaluasi terhadap hasil SKM per Triwulan.
- Telah dibangun sistem layanan publik berbasis teknologi informasi yaitu SiOKE BBPOM di Pekanbaru.

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di BBPOM di Pekanbaru melebihi target namun ada dua unsur yang perlu ditingkatkan yaitu biaya/ tarif dan produk spesifikasi jenis pelayanan. Sehubungan dengan hal tersebut ditetapkan rencana tindak lanjut yaitu :

- Melakukan publikasi biaya/ tarif pengujian secara jelas, terbuka dan mudah diakses melalui media sosial, leaflet dan aplikasi SiOKE BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatkan publikasi standar layanan publik dan jenis pelayanan yang ada di BBPOM di Pekanbaru melalui medsos, media elektronik, leaflet, brosur dan papan informasi.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Sasaran Strategis IV

"Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Serta Layanan Publik di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**	85,5%	92,24%	107,88%	**Baik**

Keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan / rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (A)
b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (B)
c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat (C)
d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (D)

Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan. yaitu 107,88% dengan kriteria "Baik". Hasil perhitungan realisasi 92,24% diperoleh dari rata-rata 4 komponen, yaitu:

a. A = 100,33% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 324Cterhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 326.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	347	347	100,00
Kabupaten Indragiri Hilir	263	261	100,77
Total	**610**	**608**	**100,33**

b. B = 98,94% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 93 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 94.

Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	42	42	100,00
Kabupaten Indragiri Hilir	51	52	98,08
Total	**93**	**94**	**98,94**

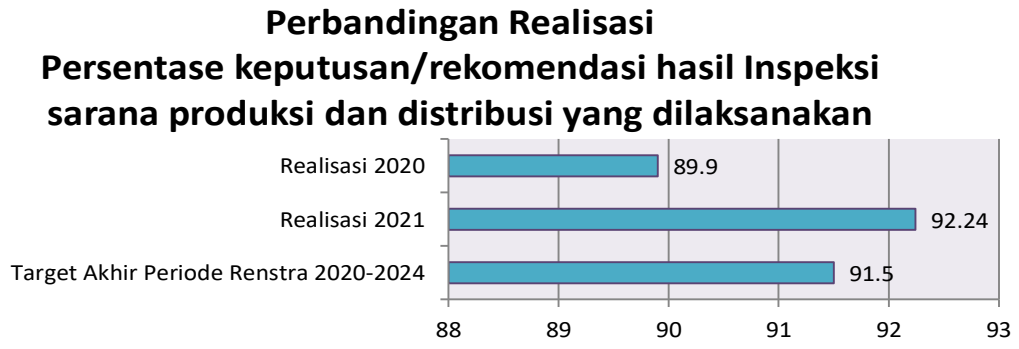
C = 69,70% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 184 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 264.

Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	85	120	70,83
Kabupaten Indragiri Hilir	99	144	68,75
Total	**184**	**264**	**69,70**

D = 100% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 1 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 1.

Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	0	0	0,00
Kabupaten Indragiri Hilir	1	1	100,00
Total	**1**	**1**	**100,00**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

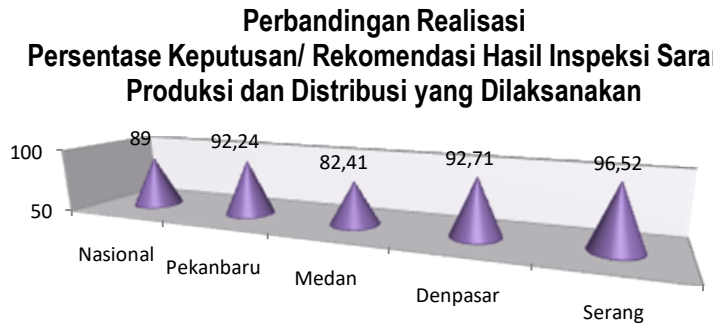
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 91,5. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi 1 (satu) lainnya dalam satu klaster masih berada di bawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan. Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut disebabkan karena :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Tingginya komitmen petugas dalam menindaklanjuti rekomendasi UPT dan Unit Pusat. Pandemi Covid 19 yang berdampak pada penyesuaian target sarana produksi dan distribusi yang diperiksa namun dapat dioptimalkan petugas untuk melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi menjadi lebih baik
- Monitoring secara rutin perbulan terhadap surat keputusan/ rekomendasi tindak lanjut.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah :

- Telah dibuat bit.ly monev tindak lanjut sehingga memudahkan dalam pemantauan rekomendasi tindak lanjut.
- Peningkatan kompetensi petugas dan sharing knowledge secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka peningkatan kompetensi SDM
- PIC balai secara aktif berkomunikasi dengan PIC di Pusat setiap akhir bulan/awal bulan berikutnya terkait evaluasi laporan yang diberikan oleh UPT.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2021 sehingga terdapat peningkatan sebesar 2,34%.

Rencana Tindak Lanjut

- Meningkatkan monev berjenjang terhadap penerbitan rekomendasi tindak lanjut hasil inspeksi dan melakukan pelaporan dengan segera.
- Meningkatkan monev berjenjang terhadap pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat dan secara rutin dilakukan pelaporan hasil pelaksanaan pengawasan.
- PIC Balai aktif melakukan koordinasi dengan PIC Badan POM terkait tindak lanjut laporan pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan terutama laporan pengawasan iklan dan penandaan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	59%	66,17%	112,15%	**Sangat Baik**

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari:

a. Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha (A)
b. Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). (B)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu 112,15% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil perhitungan realisasi 66,17% diperoleh dari rata-rata 2 komponen, yaitu:

a. A = 65,67% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 375 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 571.

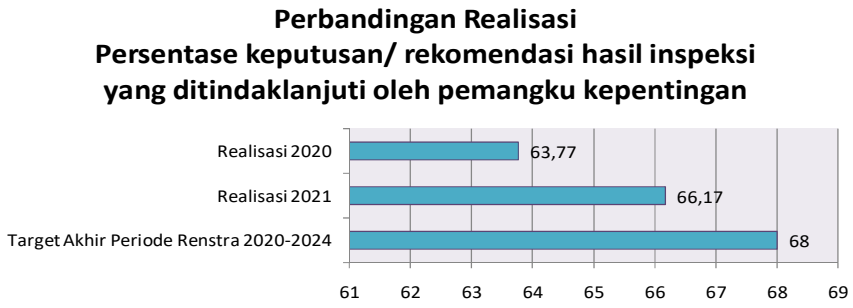
(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	230	322	71,43
Kabupaten Indragiri Hilir	145	249	58,23
Total	**375**	**571**	**65,67**

b. B = 66,67% yang diperoleh dari perbandingan jumlah keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 26 terhadap total keputusan/ rekomendasi sebanyak 39.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Tindak Lanjut	Rekomendasi	% Realisasi
Pekanbaru	13	25	52,00
Kabupaten Indragiri Hilir	13	14	92,86
Total	**26**	**39**	**66,67**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

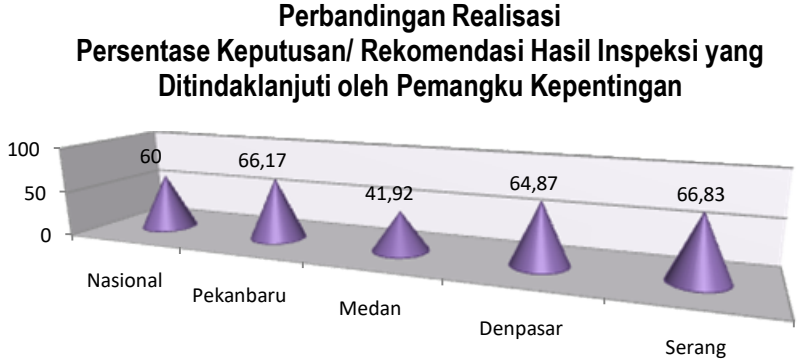
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 68. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2020, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) Dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Medan masih berada di bawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh :

- BBPOM di Pekanbaru secara aktif mendorong dan melakukan pendampingan intensif terhadap pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian hasil inspeksi pada sarana distribusi dan sarana produksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatnya motivasi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan cara pembuatan yang baik sebagai respon kegiatan KIE dan pendampingan UMKM.
- Adanya kesadaran pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan dan komitmen pelaku usaha dalam menyelesaikan dokumen CAPA yang telah disepakati.
- Pembinaan dilakukan langsung kepada pemilik sarana pada saat pemeriksaan, sehingga pemilik sarana mengetahui perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Monitoring secara rutin perbulan terhadap surat keputusan/ rekomendasi serta jumlah feed back atau tindak lanjut.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Telah dibuat bit.ly monev tindak lanjut sehingga memudahkan dalam pemantauan rekomendasi yang belum direspon pemangku kepentingan/ lintas sektor.
- Monitoring feedback tindak lanjut yang ditujukan kepada pelaku usaha dan lintas sektor secara berkala.
- Petugas membuat timeline CAPA dan berkomunikasi secara aktif dengan stakeholder / pelaku usaha untuk penyelesaian CAPA dengan memberikan kontak person untuk kemudahan akses konsultasi dan pendampingan.
- Petugas inspeksi proaktif dalam menghubungi pelaku usaha dan membantu jika ada kesulitan dalam penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.
- Petugas melakukan desk CAPA kepada pelaku usaha yang belum mengirimkan CAPA hingga batas waktu timeline yang diberikan.
- Penggunaan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) yang bertujuan meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam hal tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan BBPOM di Pekanbaru kepada instansi terkait dan media pelaporan DAK.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di tahun 2021 sehingga terdapat peningkatan sebesar 2,4%.

Rencana Tindak Lanjut

- Petugas mengirimkan Surat Peringatan CAPA kepada sarana yang tidak memberikan respon/feedback dalam batas waktu yang ditetapkan.
- Aktif dalam melakukan permintaan tindak lanjut ke lintas sektor untuk rekomendasi pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	99,00%	99,90%	100,91%	**Baik**

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran poduk OT, hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam rangka pendaftaran produk, surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB, penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan, surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos dan SK, sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementeria/Lembaga lain, pelaku usaha termasuk UMKM, sampel eraly warning system). Sedangkan yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100,91% dengan kriteria “Baik”. Hasil perhitungan realisasi 99,90% diperoleh dari jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 989 keputusan dibandingkan terhadap 990 jumlah permohonan yang diajukan.

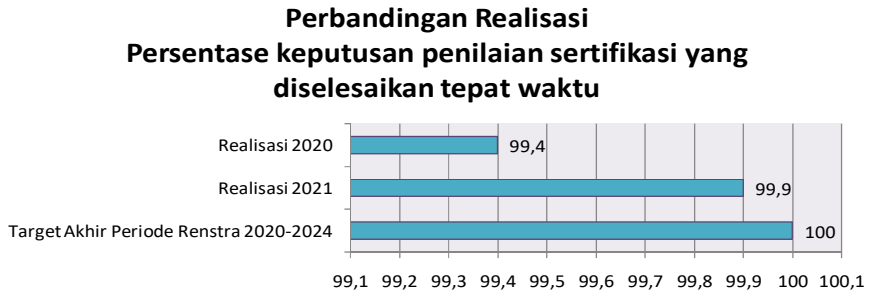
Tabel 3.4 Layanan Sertifikasi Tahun 2021

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Tahun 2021		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pekanbaru	21	21	20
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pekanbaru	142	142	142
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Pekanbaru	48	48	48
			Kabupaten Indragiri Hilir	13	13	13

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Tahun 2021		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pekanbaru	766	766	766
			Kabupaten Indragiri Hilir	0	0	0
TOTAL			Pekanbaru	977	977	976
			Kabupaten Indragiri Hilir	13	13	13
Total Provinsi Riau				990	990	989

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

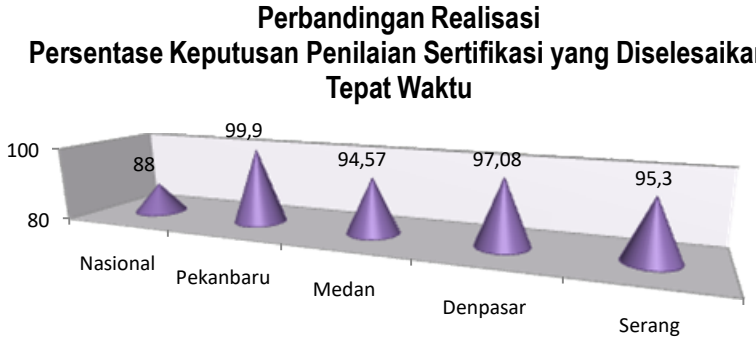
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2020, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara balai yang diperbandingkan dan telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Meskipun relaisasi indikator ini melebihi target namun ada usulan terkait sistem notifikasi pada sistem e-bpom terhadap pengajuan SKI/SKE yang masuk dan sedang diproses yang dapat mendukung peningkatan kinerja. Hal ini penting agar proses evaluasi sampai penerbitan SKI/SKE tidak melebihi *timeline* yang telah ditetapkan. Pergantian pimpinan unit kerja sebagai perekomendasi berpengaruh terhadap pemenuhan waktu penerbitan (timeline) SKI / SKE karena membutuhkan waktu untuk permintaan *full access* melalui *e mail* pimpinan unit kerja. Gangguan jaringan pada sistem e-bpom di saat jam kerja juga berpengaruh terhadap pemenuhan waktu penerbitan (timeline) SKI / SKE. Petugas BBPOM di Pekanbaru segera berkoordinasi dengan petugas BPOM jika terdapat kendala jaringan dan kesulitan akses sehingga masalah bisa segera diselesaikan.

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

BBPOM di Pekanbaru selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen melalui evaluator / fasilitator. Para fasilitator melakukan pembinaan dan memberikan konsultasi kepada pelaku usaha baik secara langsung maupun melalui media *whatsapp,* telepon dan *zoom meeting*. BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

selalu berkoordinasi dengan petugas Badan POM dan lintas sektor terkait jika terdapat kendala bagi pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2021, petugas BBPOM di Pekanbaru tetap melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka pemenuhan regulasi terkait.Penguatan jejaring dengan *stakeholde*r terkait untuk pemenuhan persyaratan dan percepatan perizinan.

Rencana Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala pada aplikasi e-bpom, petugas BBPOM di Pekanbaru melakukan pengecekan sistem e-bpom secara berkala setiap hari dan memastikan permohonan SKI/SKE yang masuk telah ditindaklanjuti sampai terbit rekomendasi. Tahun 2022, petugas BBPOM di Pekanbaru akan membuat contoh dokumen panduan mutu dalam bentuk bit.ly dan *barcode* yang berisi tempalate dokumen dan checklist dokumen persyaratan pendaftaran produk pangan olahan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika sehingga mempermudah pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan dokumen yang akan dintegrasikan dengan aplikasi SIROMO.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	50%	52,54%	105,08%	**Baik**

Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dari Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa harus sama dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan. Sumber data diperoleh dari pengawasan BBPOM di Pekanbaru berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan prioritas yang memenuhi ketentuan selama tahun berjalan. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

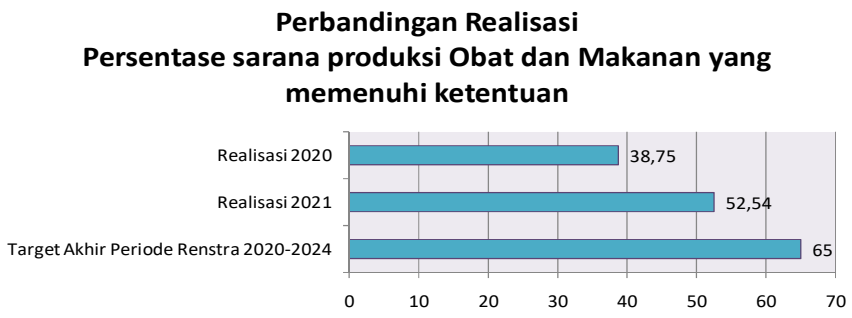
Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 105,08% dengan kriteria “Baik”. Hasil perhitungan realisasi 52,54% diperoleh dari jumlah sarana produksi yang memenuhi ketentuan sebanyak 62 sarana dibandingkan terhadap jumlah sarana produksi yang diperiksa sebanyak 118 sarana.

Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan Tahun 2021

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
				MK	TMK
1.	Usaha Kecil Obat Tradisional	BBPOM di Pekanbaru	2	0	2
2.	Industri Kosmetik	BBPOM di Pekanbaru	2	1	1
3.	Industri Pangan	BBPOM di Pekanbaru	52	41	11
		Loka POM di Kab. Inhil	9	6	3
4.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	BBPOM di Pekanbaru	37	12	25
		Loka POM di Kab. Inhil	16	2	14
	Total Pekanbaru		93	54	39
	Total Inhil		25	8	17
	TOTAL		**118**	**62**	**56**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



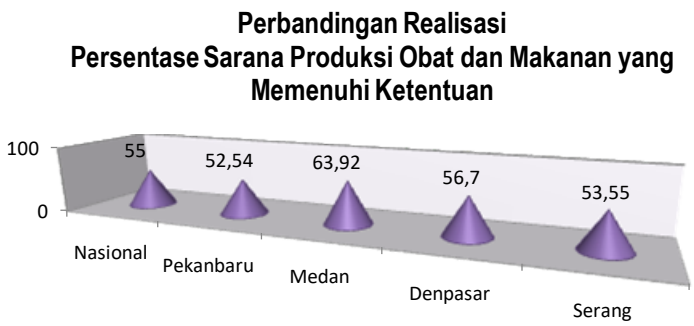
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 65. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di BBPOM di Pekanbaru dan 1 (satu) balai lainnya dalam satu klaster masih berada di bawah target nasional. Sedangkan realisasi 2 (dua) balai lainnya telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan dan meningkat dibandingkan tahun 2020. Keberhasilan pencapaian target disebabkan karena :

- Kegiatan pengawasan rutin berbasis resiko, kegiatan bimtek dan pendampingan terkait Cara Produksi yang Baik
- Meningkatnya kesadaran dan motivasi pelaku usaha dalam mengimplementasikan Cara Produksi yang Baik untuk menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing sehingga berdampak pada tingkat penjualan produk
- Adanya penyesuaian target output pemeriksaan sarana produksi sebagai dampak penghematan anggaran karena Covid 19 (APBNP).
- Perubahan komposisi jenis sarana produksi yang diperiksa, di mana jumlah sarana IRTP yang diperiksa ada pengurangan sementara sarana produksi pangan MD tetap. Hal tersebut menyebabkan menyebabkan tingginya realisasi MK karena sarana MD pada umumnya MK.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Kegiatan pembersihan pasar dari produk Obat dan Makanan ilegal serta penegakan hukum bagi pelaku pelanggaran
- Adanya layanan public jemput bola seperti SULTAN, Cece Jeidar dan pelayanan prima sehingga pelaku usaha termotivasi untuk meningkatkan level izin edar dari izin edar IRTP menjadi MD.
- Pembinaan intens kepada pelaku usaha saat proses sertifikasi ataupun pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan.
- Adanya kegiatan pendampingan UMKM sehingga pelaku usaha termotivasi untuk memenuhi ketentuan CPPOB.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan agar tetap berkomitmen dalam upaya memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan dengan melaksanakan cara produksi Obat dan Makanan yang baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya dengan menjadi nara sumber kegiatan Bimtek PKP bagi pelaku usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten.
- Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi seperti Dinas Kesehatan untuk sarana PIRT antara lain melalui kegiatan evaluasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2021.
- Melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan melalui analisa pencapaian kinerja bulanan dan triwulan.
- Petugas tetap proaktif meningkatkan kompetisi dan berkomunikasi dengan tim Pusat terkait pemenuhan ketentuan produksi dan distribusi produk obat dan makanan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan upaya - upaya sehingga terdapat peningkatan realisasi di tahun 2021 sebesar 13.79%, namun demikian untuk dapat mencapai realisasi sesuai renstra 65% perlu banyak dilakukan kontinyuitas kegiatan seperti : *risk base inspection*, bimtek, pendampingan CAPA hali ini mengingat berdasar hasil pemeriksaan, temuan yang masih sering berulang ditemukan adalah terkait hygiene dan sanitasi, pencatatan / dokumentasi, label dan pengujian di laboratorium internal tidak rutin di lakukan (khusus AMDK)

Rencana Tindak Lanjut

- Memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait update peraturan perundangan yang berlaku pada saat melakukan pemeriksaan
- Memberikan sanksi tegas kepada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran agar pelaku usaha dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih baik
- Komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara langsung via online atau melalui WA dalam melakukan perbaikan CAPA

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60%	76,63%	127,71%	**Tidak Dapat Disimpulkan**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makananyang memenuhi ketentuan diukur dari jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi yang diperiksa. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, serta pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 127,71% dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan". Hasil perhitungan realisasi 76,63% diperoleh dari jumlah sarana distribusi yang memenuhi ketentuan sebanyak 613 dibandingkan terhadap jumlah sarana distribusi yang diperiksa sebanyak 800 sarana.

Tabel 3.6 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2021

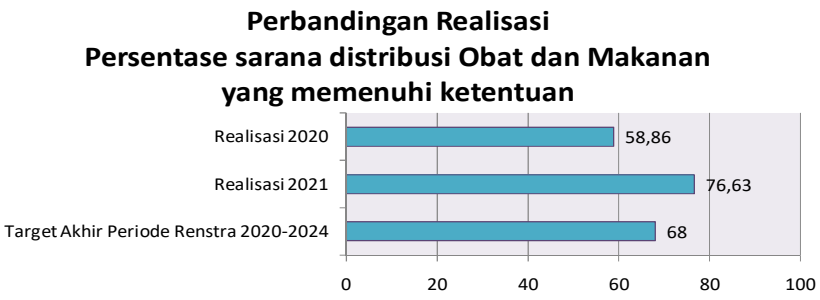
No	Sarana Distribusi Obat dan Makanan	UPT	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
				MK	TMK
1.	PBF	BBPOM di Pekanbaru	26	23	3
		Loka POM di Kab. Inhil	1	1	0
2.	Apotek	BBPOM di Pekanbaru	59	44	15
		Loka POM di Kab. Inhil	30	26	4
3.	Toko Obat	BBPOM di Pekanbaru	18	9	9
		Loka POM di Kab. Inhil	12	7	5
4.	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	BBPOM di Pekanbaru	9	6	3
		Loka POM di Kab. Inhil	2	2	0
5.	Rumah Sakit	BBPOM di Pekanbaru	32	29	3

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Sarana Distribusi Obat dan Makanan	UPT	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
				MK	TMK
		Loka POM di Kab. Inhil	7	7	0
6.	Puskesmas	BBPOM di Pekanbaru	91	86	5
		Loka POM di Kab. Inhil	40	39	1
7.	Klinik	BBPOM di Pekanbaru	35	25	10
		Loka POM di Kab. Inhil	20	19	1
8.	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	BBPOM di Pekanbaru	0	0	0
		Loka POM di Kab. Inhil	0	0	0
9.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	BBPOM di Pekanbaru	55	41	41
		Loka POM di Kab. Inhil	9	2	7
10.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	BBPOM di Pekanbaru	9	8	1
		Loka POM di Kab. Inhil	0	0	0
11.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	BBPOM di Pekanbaru	69	44	25
		Loka POM di Kab. Inhil	28	10	18
12.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	BBPOM di Pekanbaru	136	121	15
		Loka POM di Kab. Inhil	112	64	48
	Total Pekanbaru		539	436	103
	Total Inhil		261	177	84
	TOTAL		**800**	**613**	**187**

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



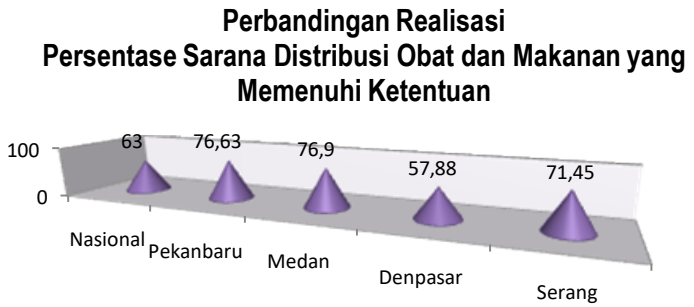
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 68. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan BBPOM di Denpasar masih berada di bawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 jauh melebihi dari target yang ditetapkan (>120 %) bahkan melebihi target akhir Rentra di 2024. Capaian realisasi indikator ini tahun 2021 disebabkan oleh :

- Perubahan ketentuan penarikan kesimpulan hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian (rumah sakit, apotek, klinik dan puskesmas) di mana jika tindak lanjut berupa Peringatan dari yang awalnya TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) menjadi sarana MK (Memenuhi Ketentuan)
- Meningkatnya motivasi pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan cara distribusi yang baik sebagai respon kegiatan KIE dan pendampingan UMKM.
- Pengawasan rutin dan berkesinambungan serta penegakan hukum mendorong pelaku usaha berupaya memenuhi ketentuan yang berlaku dan hanya menjual produk Obat dan Makanan yang sesuai ketentuan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Pembinaan secara intensif kepada pelaku usaha saat proses sertifikasi
- Peningkatan kompetensi petugas secara sesuai jenjang keahlian dan jabatan
- Koordinasi Bidang Pemeriksaan dengan Bidang Penindakan terkait tindak lanjut hasil temuan di sarana Obat semakin meningkat.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di tahun 2021 sehingga terdapat peningkatan sebesar 17,77%. Namun karena capaian pada 2021 sudah melebihi target akhir Rentra maka perlu dilakukan review pada target tahun - tahun kedepannya

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

- Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor terkait dalam mengimplementasikan peraturan di bidang pengawasan dan pengelolaan Obat dan Makanan baik yang dilakukan secara mandiri maupun terpadu, termasuk optimalisasi pemanfaatan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan oleh Dinas Kesehatan Kab / Kota
- Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha
- Peningkatan KIE di wilayah - wilayah rawan peredaran produk Obat dan Makanan ilegal oleh Tim Infokom, dilanjutkan dengan pemeriksaan rutin oleh Tim Inspeksi dan upaya Pro Justitia oleh Tim Penindakan bila ditemukan distributor / suplier produk ilegal

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
6. Indeks Pelayanan Publik.	4,20	4,46	106,19	**Baik**

Indeks pelayanan publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi kebijakan pelayanan, professionalitas SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi. Penilaian kinerja unit pelayanan publik mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

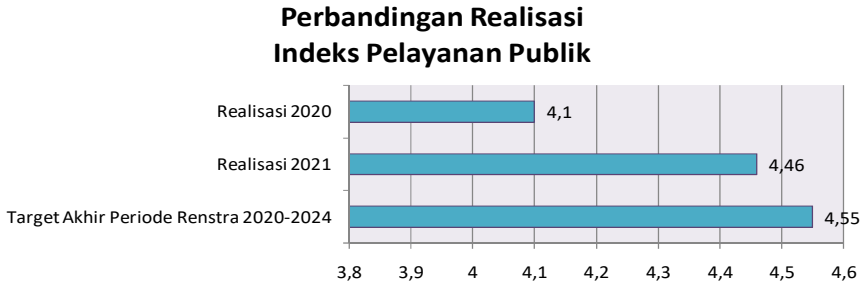
Penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dengan kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup *(Dengan Catatan)*
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik *(Dengan Catatan)*
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Realisasi Indeks pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru adalah 4,46. Capaian Indeks pelayanan publik telah mencapai target yaitu 106,19% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



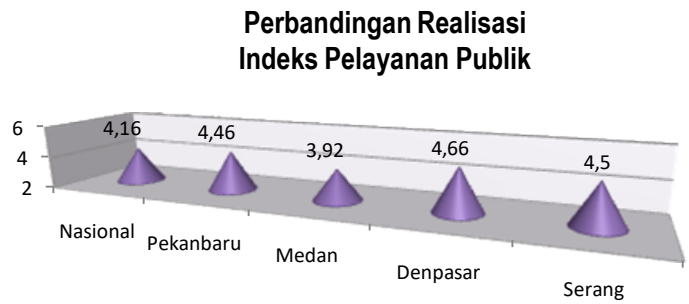
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks pelayanan publik tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks pelayanan publik adalah sebesar 4,55. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks pelayanan publik di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Medan masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Adanya kebijakan pelayanan dari Kepala BBPOM di Pekanbaru yang diterapkan pada unit pelayanan publik
- Professionalitas SDM, peningkatan sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi BBPOM di Pekanbaru
- Adanya inovasi pelayanan publik BBPOM di Pekanbaru, antara lain : SIOKE BBPOM Pekanbaru, Laporan Ke Kepala dan Tanjak Melayu

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Komitmen pegawai mulai dari pimpinan hingga staf untuk mempertahankan predikat WBK BBPOM di Pekanbaru dengan selalu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat / konsumen
- Diselenggarakannya forum komunikasi publik setiap tahunnya yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang sama dan solusi atas permasalahan yang ada, antara lain terkait penerapan dampak dan evaluasi kebijakan yang ditetapkan oleh BBPOM di Pekanbaru sehingga diperoleh kebijakan yang efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengusulkan, memberikan masukan dan saran kepada BBPOM di Pekanbaru atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

- Telah dibuat Form Rekapitulasi Saran dan Masukan ULPK sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi terhadap hasil SKM per Triwulan.
- Telah dibangun sistem layanan publik berbasis teknologi informasi yaitu SiOKE BBPOM di Pekanbaru yang dapat diakses secara langsung oleh konsumen melalui gadget

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

Meskipun realisasi Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik di BBPOM di Pekanbaru melebihi target yang telah ditetapkan, namun ada dua unsur yang perlu ditingkatkan, yaitu : biaya/ tarif dan produk spesifikasi jenis pelayanan. Sehubungan dengan hal tersebut ditetapkan rencana tindak lanjut, yaitu :

- Melakukan publikasi biaya/ tarif pengujian secara jelas, terbuka dan mudah diakses melalui media social BBPOM Pekanbaru (FB, IG), leaflet dan aplikasi SiOKE BBPOM di Pekanbaru.
- Meningkatkan publikasi standar layanan publik dan jenis pelayanan yang ada di BBPOM di Pekanbaru melalui medsos, media elektronik, leaflet, brosur dan papan informasi.

Sasaran Strategis V
"Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.**	93	93,7	100,75%	**Baik**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Kegiatan KIE adalah kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi secara langsung maupun daring berupa penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di area Car Free Day, pameran, dll serta secara tidak langsung melalui media sosial, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, atau media lainnya. Jumlah respoden pada tahun 2021 sebanyak 542 responden. Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

No.	Kriteria	Keterangan	Nilai
1	Ragam Media	Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE	91,68
2	Pemahaman	Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima	94,01

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

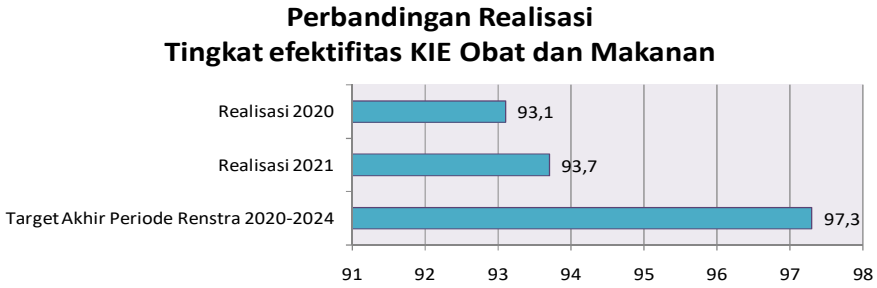
3	Manfaat	Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE	95,34
4	Minat	Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan	90,04

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir tiap triwulannya. Teknik survei berupa online survey. Penilaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan kategori nilai:

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan BBPOM di Pekanbaru adalah 93,7. Capaian Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan telah mencapai target yaitu 100.75% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

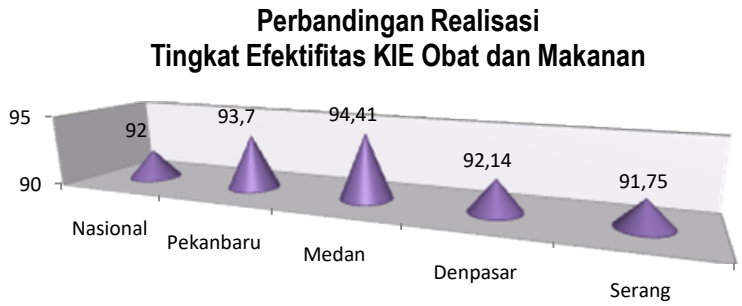
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 97,3. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional. Sedangkan realisasi BBPOM di Serang masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab KIE
- Materi KIE disusun berdasarkan hasil pengawasan rutin, masukan evalausi peta rawan kasus dari kedeputian penindakan dan disesuaikan dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan agar mudah dipahami oleh peserta
- Penyampaian materi KIE yang beragam diberbagai media sosial secara kontinyu

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Inovasi pelaksanaan KIE obat dan makanan melalui kegiatan Jumat Barokah, Ngamen versi KIE Obat dan Makanan dari Transmetro ke Transmetro dan Tour Edukasi

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- KIE obat dan makanan melalui pameran dan KIE obat dan makanan secara langsung di sarana ritel (jemput bola)
- KIE obat dan makanan melalui SMS Blast
- Meningkatkan interaksi masyarakat terhadap media sosial melalui kuis, lomba dan hadiah / gimmick
- Melakukan survey pelaksanaan kegiatan untuk mengevaluasi kualitas pelaksanaan kegiatan KIE obat dan makanan
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan UKM

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

- Telah dilakukan survey untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Ngamen versi KIE Obat dan Makanan dari Transmetro ke Transmetro
- Mengemas kegiatan KIE menjadi lebih kreatif dan efektif
- Pembuatan infografis yang lebih menarik dan edukatif tentang informasi obat dan makanan lebih ditingkatkan

Rencana Tindak Lanjut

- Melaksanakan KIE obat dan makanan jemput bola di sarana ritel di mana wilayah yang akan dilakukan KIE berdasarkan masukan dari Tim Inspeksi sehingga ada sinergitas dan keberlanjutan pengawasan oleh Tim Inspeksi
- Memanfaatkan mobil laboratorium keliling untuk melakukan KIE obat dan makanan melalui pengeras suara yang tersedia
- Pemanfaatan stikerasi KIE Obat dan Makanan di mobkel yang dapat dibaca oleh masyarakat luas
- Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

NDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100%	**Baik**

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajajnan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi kemanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

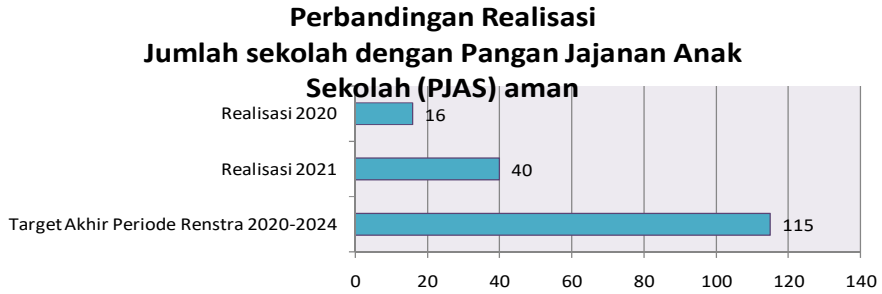
Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman Tahun 2021 adalah 40 sekolah. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) adalah 40.

No.	Kegiatan	Pembobotan Progress (%)	Total Progress (%)
1	Adokasi Lintas Sektor Keamanan PJAS	20	20
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	5	5
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	15

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No.	Kegiatan	Pembobotan Progress (%)	Total Progress (%)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10	10
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (termasuk pengawalan tahun sebelumnya		
	- Pembentukan tim keamanan pangan sekolah (5%)	5	5
	- Intervensi Keamanan Pangan pada komunitas sekolah oleh kader keamanan pangan sekolah (10%)	10	10
6	Sertifkasi Sekolah dengan PJAS Aman level 1	15	15
7	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman (termasuk carryover 2020) Level 2	20	20
Total skor		**100**	**100**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

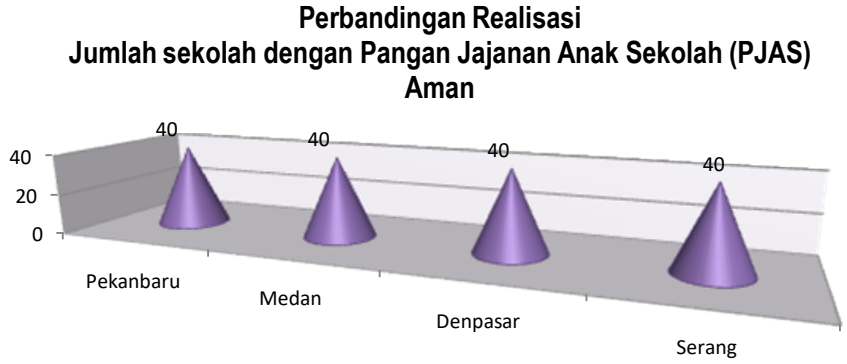
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman adalah sebesar 115. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara.



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Meskipun pelaksanaan program PJAS Aman dimulai setelah pelaksanaan *kick off meeting* pada bulan Maret 2021 dan tantangan pandemi covid-19, namun demikian realisasi indikator ini mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini disebabkan oleh :

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab program PJAS Aman
- Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait
- Adanya komitmen dari komunitas sekolah (Kepala Sekolah, guru, komite sekolah, siswa dan penjaja PJAS)
- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan PJAS Aman secara berkala termasuk penetapan kendala dan rencana tindak lanjut

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Sinergitas program PJAS Aman dengan program lintas sektor untuk sekolah yang akan diintervensi, misalnya sekolah ramah anak, sekolah adiwiyata, ataupun sekolah sehat

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

- Kegiatan pendukung sosialisasi kegiatan PJAS Aman yang dilakukan oleh pihak sekolah, seperti : kreasi gerak dan lagu keamanan pangan dan buku kumpulan pantun keamanan pangan
- Adanya WAG antara Sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kemenag dan BBPOM di Pekanbaru untuk percepatan koordinasi dan informasi kegiatan PJAS Aman
- Operasional Mobil Laboratorium Keliling untuk mendukung program PJAS Aman

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

- Telah dilaksanakan monitoring kader keamanan pangan sekolah terhadap sekolah yang diintervensi di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar
- Telah dilaksanakan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman terhadap sekolah yang diintervensi di Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar
- Telah dilaksanakan sosialisasi keamanan pangan sekolah diluar sekolah yang diintervensi

Rencana Tindak Lanjut

- Pemberian apresiasi kepada pihak komunitas sekolah yang aktif dan responsif berupa sertifikat dan plakat / piala
- Tetap memberikan pengawalan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas sekolah dalam mengawal keberlanjutan program PJAS Aman

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Jumlah Desa Pangan Aman	12	12	100%	**Baik**

Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi kemanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Dearah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

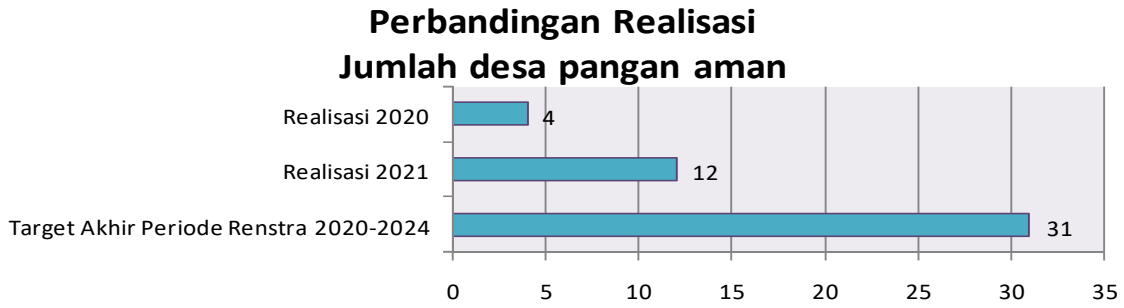
Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Target Jumlah desa pangan aman pada Tahun 2021 adalah 12 desa. Realisasi jumlah desa pangan aman adalah 12.

No.	Kegiatan	Pembobotan Progress (%)	Total Progress (%)
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20	20
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll	5	5
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15	15
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15	15
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10	10
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10	10
7	Monitoring dan Evaluasi	15	15
8	Pengawalan tahun sebelumnya	10	10
Total skor		**100**	**100**

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

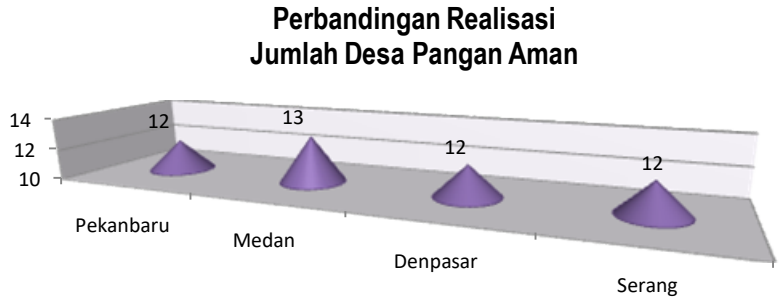
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator jumlah desa pangan aman adalah sebesar 31. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Jumlah desa pangan aman dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Kegiatan Desa Pangan Aman juga dimulai setelah pelaksanaan *kick off meeting* pada bulan Maret 2021 dan dlama kondisi pandemi Covid-19, namun demikian realisasi mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh :

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab program desa pangan aman
- Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait
- Adanya komitmen dari Pemerintah Desa, Kader Keamanan Pangan Desa dan komunitas desa

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan desa pangan aman secara secara berkala termasuk penetapan kendala dan rencana tindak lanjut

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Adanya inovasi kader keamanan pangan desa *awards* (KKPD *Awards*) sebagai motivasi untuk meningkatkan komitmen terhadap dukungan pelaksanaan program
- Adanya SK Bupati Rokan Hulu tentang Penetapan Desa Percontohan Pangan Aman
- Adanya WAG antara BBPOM Pekanbaru, KKPD dan komunitas desa untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk peningkatan output dan outcome dari indikator ini, antara lain dengan capaian sebagai berikut :

- Terpilihnya Desa Bukit Intan Makmur sebagai Juara II Nasional Lomba Desa Pangan Aman
- Terpilihnya Kader Keamanan Pangan Desa Terbaik Tingkat Nasional dari Kelurahan Agrowisata
- Terbitnya sertifikat izin edar PIRT dari pelaku usaha pangan olahan
- Terbitnya sertifikat laik higiene sanitasi dari pelaku usaha pangan siap saji.

Rencana Tindak Lanjut

- Memberikan apresiasi kepada Kader Keamanan Pangan Desa dari desa yang berprestasi sebagai narasumber dalam kegiatan desa pangan aman di wilayah lain untuk memotivasi kader desa lainnya
- Membuat aplikasi Sistem Pelaporan Mandiri Desa Pangan Aman Online (SIPAMAN DEPANO) sebagai fitur pelaporan kinerja mandiri kader desa.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
3. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	4	4	100%	**Baik**

Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand.

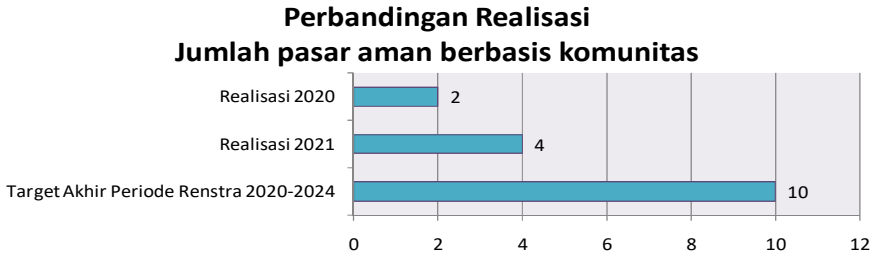
Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Target Jumlah pasar aman berbasis komunitas pada Tahun 2021 adalah 4 pasar. Realisasi jumlah pasar aman berbasis komunitas adalah 4.

No.	Kegiatan	Pembobotan Progress (%)	Total Progress (%)
1	Adokasi	20	20
2	Survey Pasar	5	5
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15	15
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya)	20	20
5	Penyuluhan	5	5
6	Kampanye	5	5
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20	20
8	Lomba Pasar Aman	10	0
Total skor		**100**	**100**

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



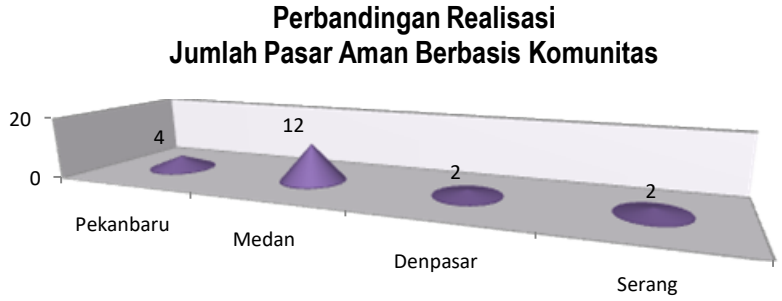
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Jumlah pasar aman berbasis komunitas tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Jumlah pasar aman berbasis komunitas adalah sebesar 10. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara.



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator jumlah pasar aman berbasis komunitas dalam satu klaster telah mencapai target masing-masing Balai.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas juga dimulai setelah pelaksanaan *kick off meeting* pada bulan Maret 2021 dan dilaksanakan dalam kondisi pandemi covid-19, namun demikian realisasi mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh, antara lain :

- Komitmen dan kompetensi petugas serta adanya pendelegasian tugas sebagai penanggung jawab program pasar pangan aman berbasis komunitas
- Koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait
- Adanya komitmen dari stakeholder terkait dan fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas yang berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pengelola pasar dan asosiasi pedagang pasar
- Pembuatan perencanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas secara berkala termasuk pemetaan kendala dan rencana tindak lanjut

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

- Sinergitas program pasar pangan aman berbasis komunitas dengan pasar tertib ukur dari Kementerian Perdagangan
- adanya pojok informasi dan pengujian Bahan Berbahaya gratis yang disediakan oleh pengelola pasar
- adanya WA group antara fasilitator pasar pangan aman berbasis komunitas se-Provinsi Riau dan BBPOM di Pekanbaru untuk percepatan koordinasi pelaksanaan kegiatan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

- Telah dilaksanakan peningkatan koordinasi dan peran aktif dari fasilitator guna mendukung program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, hal ini ditunjukan dengan capaian terpilihnya Pasar Rakyat, Wisata Dan Budaya Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Sebagai Peringkat VI Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional
- Telah Dilibatkannya Asosiasi Pedagang Pasar Dalam Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

- Mensinergikan hasil kegiatan program pasar pangan aman berbasis komunitas dengan substansi inspeksi terkait target pengawasan sarana distribusi pangan
- Pemberian apresiasi kepada pihak komunitas pasar yang aktif dan responsif berupa sertifikat dan plakat
- Tetap memberikan pengawalan / intervensi secara berkala untuk memastikan komitmen komunitas sekolah dalam mengawal keberlanjutan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Strategis VI

"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**	100%	98,43%	98,43%	BAIK

Sampel obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan. Sampel obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Sampel obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/ SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Yang dimaksud Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdiri dari:

a. Sampel obat yang diperiksa sesuai standar (A)
b. Sampe obat yang diuji sesuai standar (B)

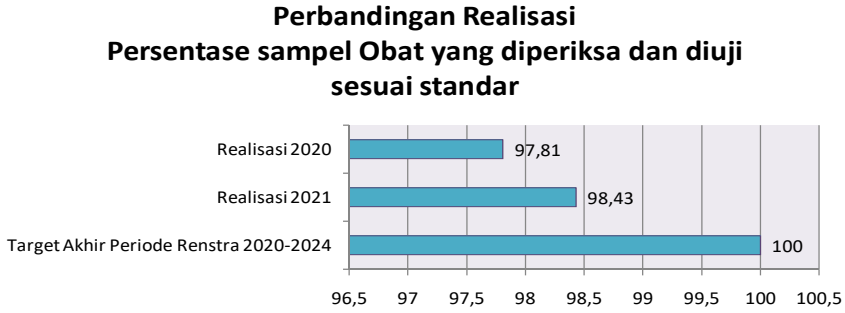
Capaian Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu 98,43% dengan kriteria "Baik". Hasil perhitungan realisasi 98,43% diperoleh dari rata-rata 2 komponen yaitu Sampel obat yang diperiksa sesuai standar dan Sampe obat yang diuji sesuai standar (memenuhi parameter kritis dan tepat waktu).

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tabel 3.7 Jumlah Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2021

s.d (Jan - Desember)				
Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai)	Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri)	Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai)	Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator)	%
1813	2199	1811	2273	98,43

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

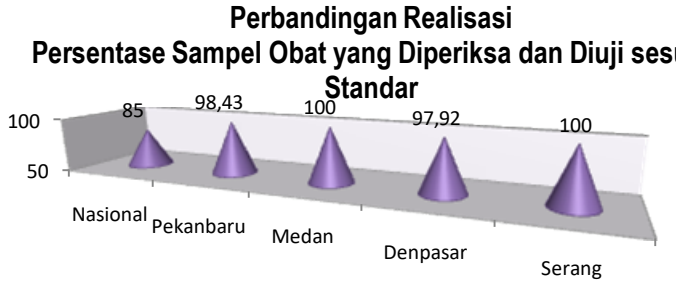
Berdasarkan grafik diatas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Walaupun indikator ini sudah masuk kriteria baik, namun realisasi belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebakan oleh beberapa sampel yang tidak memenuhi timeline dan parameter uji wajib sesuai dengan pedoman sampling dengan rincian sebagai berikut :

- Terdapat sampel obat tradisional yang tidak memenuhi parameter uji wajib dikarenakan parameter tersebut merupakan parameter uji baru yang belum masuk dalam pedoman sampling pada awal tahun sehingga tidak masuk dalam perencanaan sedangkan pengadaan medianya harus indent. Hasil uji terpaksa dilaporkan tanpa parameter uji tersebut dan tanpa menunggu ketersediaan media karena jika menunggu media makan maka akan sama saja tidak memenuhi standar karena melewati timeline.
- Terdapat sampel yang pengujiannya melewati timeline, yaitu:
    - Sampel obat tradisional : adanya pengulangan pengujian parameter uji mikrobiologi yang diduga TMS dan penumpukan sampel yang masuk ketika pelaksanaan pilot project regionaliasi laboratorium dan kerusakan alat.
    - Sampel suplemen kesehatan disebabkan adanya penumpukan sampel yang masuk ketika pelaksanaan pilot project regionaliasi laboratorium dan kerusakan alat .
    - Sampel obat disebabkan terdapat jenis sampel baru yang baku pembanding belum tersedia di Balai sehingga membutuhkan waktu dalam pengiriman baku pembanding.

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

- Sampel kosmetik disebabkan karena pengulangan pengujian mikrobiologi yang diduga TMS.

Indikator obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar masuk dalam kriteria baik, hal ini didukung oleh:

- Perencanaan sampling disusun bersama antara substansi Pengujian dengan substansi pemeriksaan sesuai dengan pedoman sampling dengan mempertimbangkan ketersediaan peralatan laboratorium, suku cadang, media, reagensia dan baku pembanding.
- Kedisiplinan petugas sampling dalam melakukan pengadaan sample sesuai perencanaan membuat pengujian dapat dilakukan sesuai dengan standar yang terdiri dari pemenuhan parameter uji wajib dan timeline pengujian.
- Kedisiplinan dan komitmen petugas pengujian dalam melakukan pengujian tepat waktu dan sesuai dengan parameter uji wajib. Alternative solusi selalu diupayakan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan pengujian, contoh ketika adanya kerusakan alat automatic development chamber maka dilakukan alternative proses secara manual.
- Koordinasi yang baik antara substansi Pemeriksaan dan Pengujian serta monev secara rutin.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

Penyebab tidak tercapainya target pada indikator ini adalah :

- Ketersediaan reagensia dan media mikrobiologi di distributor (memerlukan proses indent)
- Keterbatasan anggaran pemeliharaan alat yang berdampak terjadi kerusakan alat sehingga dilakukan pengujian menggunakan metode lain yang membutuhkan lebih lama.

Penyebab tercapainya kriteria baik pada indicator ini adalah :

- Sampling dan pengujian telah mempertimbangan kompetensi masing-masing personil dan tingkat kesulitan setiap jenjang jabatan.
- Penempatan personil pengujian telah mempertimbangkan target sampel setiap komoditi.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan rekomendasi P3OMN telah dilakukan pengadaan peralatan yang mendukung pemenuhan standard dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini seperti pembelian alat disolusi dengan spesifikasi yang mampu membantu pengujian jad lebih mudah dan lebih cepat.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Rencana Tindak Lanjut

Dari kendala-kendala tersebut maka direncanakan tindak lanjut sebagai berikut :

- Dilaboratorium mikrobiologi akan dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline.
- Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat
- Mempercepat pengajuan permintaan baku pembanding dari P3OMN ketika ada jenis sampel baru yang masuk ke laboratorium
- Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorum di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota region pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100%	97,32%	97,32%	**Baik**

Sampel makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Sampel makanan mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/ SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Yang dimaksud Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terdiri dari:

a. Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar (A)
b. Sampe makanan yang diuji sesuai standar (B)

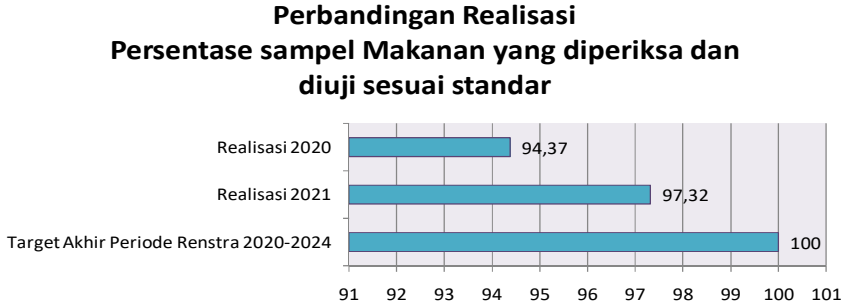
Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu 97,32% dengan kriteria “Baik”. Hasil perhitungan realisasi 97,32% diperoleh dari rata-rata 2 komponen yaitu Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dan Sampe makanan yang diuji sesuai standar (memenuhi parameter kritis dan tepat waktu).

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

Tabel 3.8 Jumlah Sampel Makanan yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2021

s.d (Januari - Desember)				
Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai)	Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri)	Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai)	Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator)	%
816	854	812	907	97,32

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

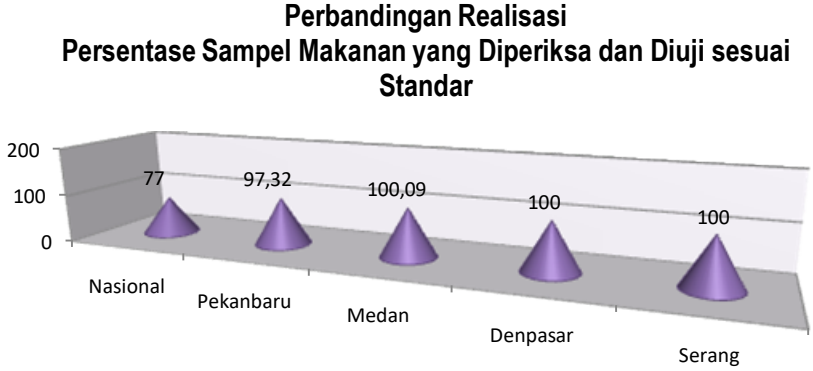
Berdasarkan grafik diatas, realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 100. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Walaupun indkator ini sudah masuk kriteria baik, namun belum mencapaii target yang ditetapkan. Hal ini disebakan oleh beberapa sampel yang tidak memenuhi timeline dikarenakan adanya pengulangan pengujian mikrobiologi yang diduga TMS dan adanya sampel pihak ketiga berupa sampel DAK dari dinas kesehatan yang masuk bersamaan dengan sampel rutin.

Indikator makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar masuk dalam Kriteria Baik, hal ini didukung oleh :

- Perencanaan sampling disusun bersama antara substansi pengujian dengan substansi pemeriksaan sesuai dengan pedoman sampling dengan mempertimbangkan ketersediaan peralatan laboratorium, suku cadang, media, reagensia dan baku pembanding.
- Kedisiplinan petugas sampling dalam melakukan pengadaan sample sesuai perencanaan membuat pengujian dapat dilakukan sesuai dengan standar yang terdiri dari pemenuhan parameter uji wajib dan timeline pengujian.

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

- Kedisiplinan dan komitmen petugas pengujian dalam melakukan pengujian tepat waktu dan sesuai dengan parameter uji wajib. Alternative solusi selalu diupayakan apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan pengujian.
- Koordinasi yang baik antara substansi Pemeriksaan dan Pengujian serta monev secara rutin.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

Penyebab pendukung tidak tercapainya target pada indikator ini adalah keterbatasan anggaran pemeliharaan alat yang berdampak terjadi kerusakan alat sehingga dilakukan pengujian menggunakan metode lain yang membutuhkan lebih lama. Sedangkan penyebab pendukung tercapainya kriteria baik pada indikator ini adalah :

- Sampling dan pengujian telah mempertimbangan kompetensi masing-masing personil dan tingkat kesulitan setiap jenjang jabatan.
- Penempatan personil pengujian telah mempertimbangkan target sampel.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan rekomendasi P3OMN telah dilakukan pengadaan peralatan yang mendukung pemenuhan standard dan telah dilakukan refreshment alat Kjeldahl Solution yang sudah tidak dapat digunakan dengan spesifikasi yang lebih baik dari alat sebelumnya.

Rencana Tindak Lanjut

Dari kendala-kendala tersebut maka direncanakan tindak lanjut sebagai berikut :

- Laboratorium mikrobiologi akan melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline.
- Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat
- Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorum di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Sasaran Strategis VII

"Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan Di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan.	79%	88,95%	112,59%	**Sangat Baik**

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

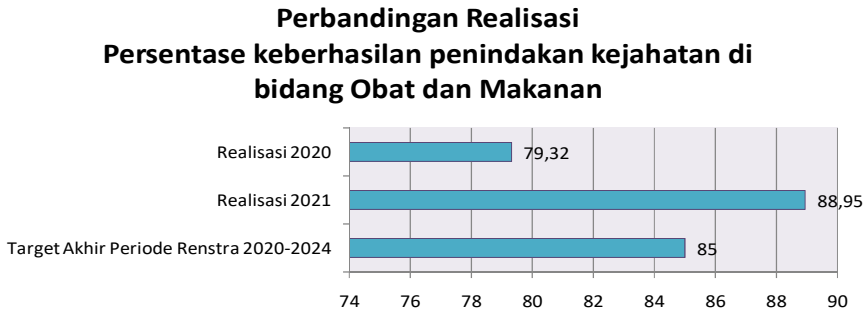
Capaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yaitu 112,59% dengan kriteria "Sangat Baik". Hasil perhitungan realisasi 88,95% diperoleh dari penilaian pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Tabel 3.9 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Tahun 2021

UPT		Tahapan	s.d TW IV (Jan - Des)										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over							
Pekanbaru	Pekanbaru	SPDP	5	4	0		1.00		0.15	15.00%	91.69%	100.00%	91.69%
		Tahap I			1	0	1.00	0.44	0.4	40.00%			
		P21			1	0	0.80	0.44	0.3	25.85%			
		Tahap II			3	4	0.60	0.44	0.15	10.85%			
		Total	5	4	5	4							
	Kabupaten Indragiri Hilir	SPDP	2	1	0		1.00		0.15	15.00%	100.00%	100.00%	100.00%
		Tahap I			0	0	1.00	0.33	0.4	40.00%			
		P21			0	0	1.00	0.33	0.3	30.00%			
		Tahap II			2	1	1.00	0.33	0.15	15.00%			
		Total	2	1	2	1							

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

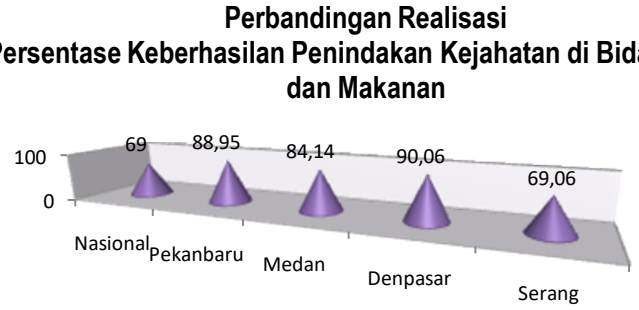
Berdasarkan grafik diatas, realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebesar 85. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2021 sudah mencapai target. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target tersebut adalah :

- Adanya penghematan / refocusing anggaran sebagai dampak pandemi Covid-19 sehingga terjadi penyesuaian target perkara untuk tahun 2021 dari 9 perkara menjadi 8 perkara, dengan rincian : BBPOM di Pekanbaru sebanyak 5 perkara, Loka POM di Kab. Indragiri Hilir sebanyak 2 perkara dan Loka POM di Kota Dumai sebanyak 1 perkara.
- Kompetensi PPNS dalam pemahaman perkara untuk pemenuhan syarat formil dan materiil perkara sehingga penyusunan berkas perkara efektif dan efesien
- Dukungan mitra *Criminal Justice* System (CJS) yaitu Kepolisian dan Kejaksaan terhadap setiap kegiatan penindakan, yaitu sejak tahap operasi, pemberkasan (mindik), Tahap I s/d Tahap II (Penyerahan Tersangka dan barang bukti)
- Rincian kemajuan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Pekanbaru sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Realisasi perkara tahun 2021 sebanyak 8 perkara dengan rincian : SPDP 1 perkara, P-21 1 perkara, Tahap II 6 perkara (3 perkara BBPOM di Pekanbaru, 2 perkara Loka POM di Kab. Indragiri Hilir dan 1 Perkara Loka POM di Kota Dumai).
- Realisasi perkara carry over sebanyak 26 perkara dengan rincian SPDP 6 perkara, P-21 1 perkara, Tahap II 4 perkara, SP3 6 perkara, DPO 9 perkara (perkara BBPOM di Pekanbaru).

- Meskipun target indikator ini tercapai bahkan melebihi target akhir tahun Renstra ada beberapa hambatan yang dialami yang disebabkan pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan Pendalaman Informasi dan Operasi Penindakan serta koordinasi dengan instansi terkait (CJS) belum dapat dilakukan secara optimal sehingga berpengaruh pada proses Tahap I, P-21 dan Tahap 2. Pada masa pandemi Covid-19 tidak semua lembaga pemasyarakatan dapat menerima tahanan, adanya persyaratan bebas Covid-19 bagi tersangka yang akan diserahkan (tahap 2) serta adanya pembatasan kegiatan tahap 2 di Kejaksaan Tinggi Riau.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah :

- Pengumpulan Bahan Keterangan dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan oleh petugas melalui patroli cyber maupun secara onsite lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang valid
- Pelaksanaan kegiatan penindakan, pemanggilan saksi-saksi dengan menerapkan protokol kesehatan, gelar perkara secara daring maupun luring, penyelesaian pemberkasan untuk dapat dimajukan ke tahap I serta melakukan perbaikan kelengkapan berkas P19 sesuai petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap / P21.
- Pertemuan koordinasi dengan komponen Criminal Justice System secara informal untuk membangun kedekatan sehingga perkara dapat terselesaikan lebih cepat namun tetap berasaskan akuntabilitas
- Peningkatan kompetensi petugas sesuai jenjang jabatan dan diseminasi kepada personil lainnya sebagai bagian dalam pengayaan kemampuan personil

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya - upaya untuk penyelesaian perkara agar tidak lewat tahun berjalan / carry over termasuk target penyelesaian perkara carry over tahun sebelumnya melalui penerbitan SP3 dan

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

penerbitan DPO. Upaya berkelanjutan dalam perluasan jejaring informasi dilakukan dengan layanan pengaduan Telp / WA / SMS Lapor OM (Lapor Obat dan Makanan), aplikasi SIKASIM termasuk penguatan koordinasi dengan mitra CJS

Rencana Tindak Lanjut

- Peningkatan koordinasi dengan mitra CJS, melaui pertemuan berkala untuk pembahasan kendala dan penetapan rencana tindak lanjut
- Pemanfaatan aplikasi dashboard Peta Rawan Kasus yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh Tim Inspeksi dan Tim Infokom
- Peningkatan koordinasi dengan Kedeputian IV untuk pengembangan informasi jejaring pelaku kejahatan Obat dan Makanan
- Penyelesaian perkara cary over tahun sebelumnya melalui koordinasi dengan kepolisian dan JPU

Sasaran Strategis VIII

"Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang Optimal"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	78,1	77,96	99,82	**Baik**

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPAN RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK / WBBM:

a. Manajemen Perubahan : bobot 5%
b. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
c. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
d. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
e. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/WBBM:

a. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%
b. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

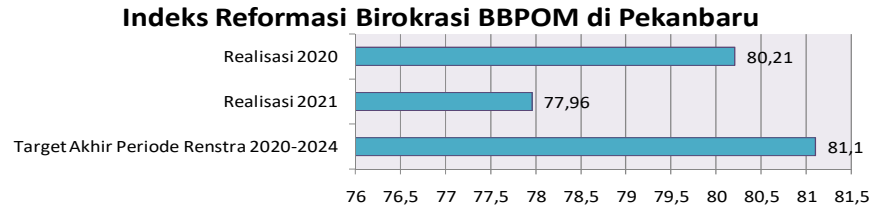
Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total yang terdiri dari komponen pengungkit dan komponen hasil pada BBPOM di Pekanbaru sebesar **85,94** dengan rincian sebagai berikut:

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

PENILAIAN			Nilai	%	Keterangan
A.	PROSES (60)				
	I.	MANAJEMEN PERUBAHAN (8)	6,84	85,50%	MS
	II.	PENATAAN TATALAKSANA (7)	6,25	82,29%	MS
	III.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM (10)	7,55	75,47%	MS
	IV.	PENGUATAN AKUNTABILITAS (10)	7,05	70,52%	TMS
	V.	PENGUATAN PENGAWASAN (15)	11,36	75,75%	MS
	VI.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (10)	9,40	94,00%	MS
TOTAL PENGUNGKIT			48,45		MS
B.	HASIL (40)				
	I.	PEMERINTAH YANG BERSIH DAN BEBAS KKN	19,05	95%	TMS
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal) (15)	14,18	94,50%	MS
		2. Persentase temuan hasil pemeriksaan (Internal dan eksternal) yang ditindaklanjuti (5)	4,87	97,47%	TMS
	II.	KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	18,50	92,50%	MS
		1. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal) (15)	18,50	92,50%	MS
TOTAL HASIL			37,55		
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			86		

Sehubungan dengan adanya perbedaan hasil penilaian TPI dengan KemenPANRB untuk penetapan WBK/WBBM yang cukup tinggi maka nilai komponen pengungkit PMPZI dikonversikan dengan rata rata penilaian Balai Besar/Balai POM oleh KemenPANRB di bagi nilai rata-rata TPI pada tahun 2020. Dari konversi tersebut (0,834) menghasilkan Nilai Reformasi Birokrasi BBPOM di Pekanbaru sebesar 77,96. Capaian indeks RB BBPOM di Pekanbaru yaitu 99,82 % belum mencapai target dengan kriteria "Baik".

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

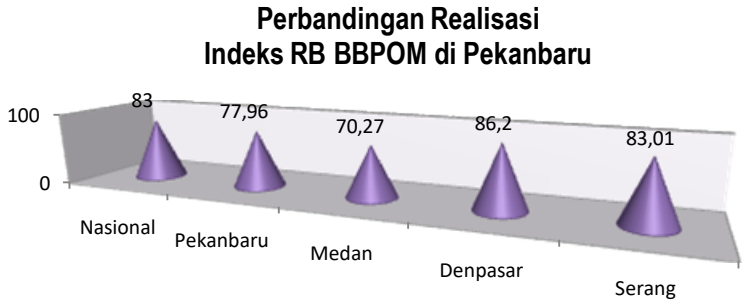
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks RB BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks RB BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 81,1. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks RB di BBPOM di Pekanbaru dan Medan masih berada dibawah target nasional target nasional. Sedangkan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi Indeks RB BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 meskipun masuk dalam Kriteria Baik namun belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh :

- Pembangunan ZI dilakukan berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan pimpinan unit kerja, namun pelaksanaan rencana kerja belum dilakukan monitoring dan evalusi secara berkala termasuk terhadap capaian target prioritas.
- Belum terdapat tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Identifikasi dan pengendalian risiko atas pelaksanaan kebijakan belum dilakukan terhadap seluruh fungsi.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Masih terdapat 1 (satu) hasil pengawasan eksternal dan 1 (satu) hasil pengawasan internal yang Belum Sesuai Saran (BSS).
- Inovasi yang dikembangkan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik "*welcome to our first customer*" belum mampu menunjukkan dampak terhadap masyarakat atas kinerja pelayanan.
- Aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku belum sepenuhnya dilaksanakan/ diimplementasikan.
- Secara umum belum dilakukan analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun eksternal)

- Telah mengembangkan inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja antara lain SIOKE BBPOM Pekanbaru, Siperan (Pemesanan barang melalui Aplikasi Sistem Informasi Persediaan), Lapor OM!! Yang memberikan informasi terkait dugaan produk Obat dan Makanan ilegal.
- Telah melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada seluruh pegawai sesuai standar kompetensi yang ditetapkan dalam rangka meminimalisir kesenjangan kompetensi.
- Sosialisasi dan Internalisasi RB kepada seluruh pegawai secara konsisten oleh Tim Agent of Change (AoC) secara online di media WhatsApp Grup kantor dan *daring by zoom*.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.
- Telah melakukan *public campaign*, internalisasi dan implementasi Pengendalian Gratifikasi, Pengaduan Masyarakat, WBS dan Penanganan Benturan Kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Rencana Tindak Lanjut

- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan eksternal dan internal.
- Menyusun tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja secara berkala.
- Melaksanakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku sesuai ketentuan.
- Melaksanakan Identifikasi dan pengendalian risiko atas pelaksanaan kebijakan terhadap seluruh fungsi/sasaran strategis.
- Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder serta melaksanakan analisis dampak kemanfaatan inovasi yang telah dikembangkan terhadap perbaikan unit kerja.
- Melaksanakan continuous improvement pada seluruh area pembangunan ZI dalam rangka menuju WBBM.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,5	80,63	96,56	**Baik**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja (30%) meliputi aspek:
    a. Rencana Strategis (10%) meliputi pemenuhan renstra (2%), kualitas renstra (5%) dan implementasi renstra (3%)
    b. Perencanaan kinerja tahunan (20%) meliputi pemenuhan RKT (4%), kualitas RKT (10%) dan implementasi RKT (6%)
2. Pengukuran Kinerja (25%) meliputi aspek:
    a. Pemenuhan pengukuran (5%)
    b. Kualitas pengukuran (12,5%)
    c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3. Pelaporan Kinerja (15%) meliputi aspek:
    a. Pemenuhan pelaporan (3%)
    b. Kualitas pelaporan (7,5%)

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)

4. Evaluasi Internal (10%) meliputi aspek:
   a. Pemenuhan evaluasi (2%)
   b. Kualitas evaluasi (5%)
   c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
   a. Kinerja yang dilaporkan (*output*) (5%)
   b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (10%)
   c. Kinerja tahun berjalan (*benchmark*) (5%)

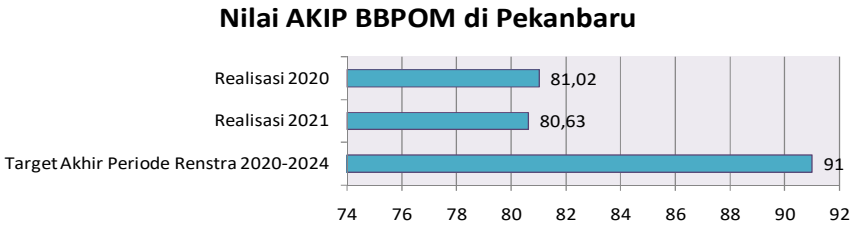
Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi SAKIP, maka implementasi SAKIP Tahun Anggaran 2021 pada BBPOM di Pekanbaru dapat dikategorikan A atau Memuaskan, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun perlu sedikit perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP sebagai berikut:

Komponen Yang Dinilai		Bobot (%)	2021
a.	Perencanaan Kinerja	30	25,93
b.	Pengukuran Kinerja	25	19,38
c.	Pelaporan Kinerja	15	14,24
d.	Evaluasi Internal	10	8,43
e.	Capaian Kinerja	20	12,66
	Nilai Hasil Evaluasi	**100**	**80,63**
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**80,63**

Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 adalah 80,63 di mana nilai ini masuk dalam rentang A dengan kategori “Memuaskan”. Untuk indikator ini meskipun telah masuk Kriteria Baik namun belum mencapai target yang ditetapkan hanya 96,56%.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



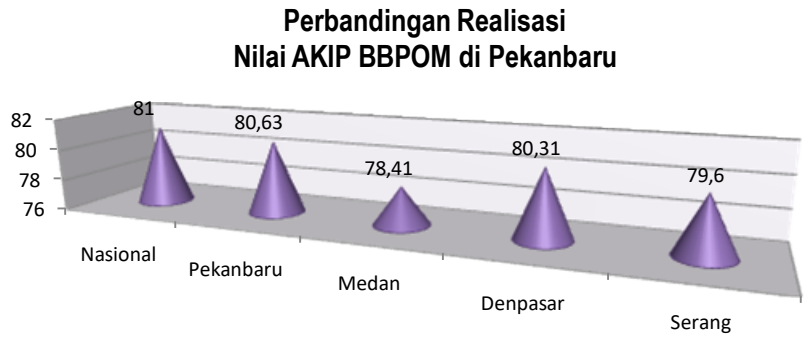
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 91. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara Balai yang diperbandingkan walaupun masih berada dibawah target nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan:

- Rumusan sasaran strategis telah berorientasi pada hasil dan dipetakan melalui Indikator kinerja pada dokumen perencanaan kinerja tahunan dan rencana aksi, namun pada rencana aksi belum mencantumkan sub kegiatan/komponen secara rinci untuk memastikan bahwa program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan.
- Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala termasuk analisa hambatan dan rencana tindak lanjutnya namun belum terdapat pemanfaatan data kinerja (perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pemanfaatan) dalam pemberian reward dan punishment.
- Pengumpulan data kinerja sudah dilakukan melalui bit.ly/MonevKinerjaDanAnggaran2021, namun input data masih dilakukan manual dan belum menggunakan teknologi informasi/sistem yang mengolah data kinerja belum konsisten mencantumkan kesimpulan keberhasilan/kegagalan kegiatan.
- Monitoring capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja telah dilakukan pada level indikator kinerja per substansi/bagian, namun belum konsisten mencantumkan kesimpulan keberhasilan/kegagalan kegiatan.
- Laporan Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru telah menyajikan informasi kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja, namun untuk beberapa indikator baru dengan sumber data yang serupa belum dibandingkan dengan indikator tahun sebelumnya, seperti “Persentase Obat yang memenuhi syarat” dan “Persentase Makanan yang memenuhi syarat”.

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Secara umum, capaian Kinerja Balai Besar POM di Pekanbaru telah sesuai dengan target, namun masih terdapat beberapa indikator yang capaiannya masih di bawah target yang telah ditetapkan. Upaya yang telah dilakukan, antara lain :

- Telah membuat SOP Mikro nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.4A.02 tentang Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Kegiatan, dan Anggaran. Namun belum memuat tahapan

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

verifikasi/validasi data kinerja dan belum secara eksplisit menyebutkan langkah yang perlu dilakukan apabila terjadi kesalahan data.

- Balai Besar POM di Pekanbaru telah melakukan evaluasi internal secara triwulan untuk membahas capaian indikator kinerja tingkat unit. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah agar dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan optimalisasi implementasi SAKIP di lingkungan BBPOM di Pekanbaru sesuai aturan yang berlaku.

Rencana Tindak Lanjut

- Melengkapi dokumen RAPK dengan sub kegiatan/komponen yang mendukung tercapainya masing-masing sasaran strategis sesuai dengan periodenya untuk memastikan bahwa Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan
- Memanfaatkan data capaian kinerja dalam pemberian reward dan Punishment
- Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja secara formal yang mencakup alur, validasi/verifikasi data, serta prosedur apabila terjadi kesalahan data.
- Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance Badan POM.
- Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja mengenai pembandingan data kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran, serta menyajikan kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran pada periode akhir Renstra.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi.
- Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Sasaran Strategis IX

"Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang Berkinerja Optimal"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru.	78	82,95	106,35	**Baik**

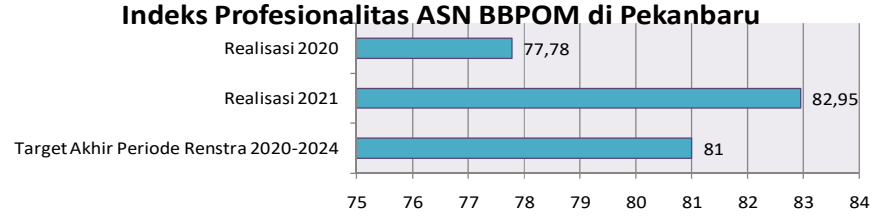
Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

a. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 adalah 82,95. Capaian Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru telah mencapai target yaitu 106,35% dengan kriteria "Baik".

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 81. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat disimpulkan pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN di BBPOM di Pekanbaru dan Denpasar masih berada dibawah target nasional. Sedangkan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%. Realisasi nilai indeks profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru melebihi dari target yang ditetapkan disebabkan antara lain :

- Adanya peningkatan kualifikasi Pendidikan yang mengikuti Tugas belajar 2 orang dan Izin belajar ada 3 orang

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Untuk kualifikasi (pendidikan) masih ada 1 orang pegawai tamatan SD (Sekolah Dasar) dan 20 orang tamatan SLTA Umum dan Kejuruan (SLTA). Hal ini mempengaruhi nilai rata-rata kualifikasi secara keseluruhan.
- Untuk kompetensi pegawai, kepemimpinan, Kepala Balai belum mendapat giliran untuk mengikuti Diklat Kepemimpinan eselon 2 dan ada 5 orang pegawai yang kompetensi manajerialnya masih di bawah standar minimal (di bawah angka 78). Hal ini mempengaruhi nilai rata-rata kompetensi secara keseluruhan.
- Untuk kinerja, ada 2 orang pegawai yang nilai SKP dengan hasil cukup karena tidak bisa memenuhi target kinerja yang dibebankan dan prilaku kinerja disiplin yang rendah (hukuman disiplin). Hal ini mempengaruhi nilai rata-rata kinerja secara keseluruhan.
- Untuk disiplin, ada 3 orang pegawai yang mendapatkan hukuman disiplin, 2 orang hukuman disiplin berat dan 1 orang hukuman disiplin sedang. Hal ini mempengaruhi nilai rata-rata disiplin secara keseluruhan.
- Pencantuman target peningkatan kompetensi sebanyak 20 Jam Pelajaran pada SKP semua pegawai. Dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/ seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga diharapkan pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi. Pada tahun 2021 semua pegawai total 99 orang pegawai BBPOM di Pekanbaru sudah memenuhi target peningkatan kompetensi 20 JP.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja (Penyebab Pendukung)

Selama tahun 2021 telah dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga, namun beberapa kegiatan peningkatan kompetensi tidak dapat terlaksana karena adanya pembatasan pertemuan akibat pandemi covid. Namun demikian, kegiatan peningkatan kompetensi masih dapat dilaksanakan secara daring sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai. Uji kompetensi pegawai dari jenjang PFM ahli muda ke Ahli Madya ada sebanyak dua orang dan dinyatakan Lulus.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, telah dilakukan monitoring setiap bulan kepada pegawai yang belum mencapai target peningkatan kompetensi 20 JP dan diberikan kesempatan seluas-luasnya

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

untuk mengikuti peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh PPSDM, pihak internal Balai, maupun oleh pihak eksternal. Pemantauan kinerja setiap bulan juga telah dilakukan kepada seluruh pegawai oleh atasan masing-masing sehingga semua pegawai dipastikan dapat mencapai target SKP masing-masing.

Rencana Tindak Lanjut

Terkait nilai indeks profesionalitas ASN yang belum mencapai target nasional, antara lain akan dilakukan peningkatan kompetensi untuk pegawai. Pada tahun 2022 sudah dianggarkan pelaksanaan Workshop pengembangan kompetensi. Pegawai yang nilai SKP nya cukup, dilakukan Bimbingan Kinerja oleh masing-masing atasan langsung sekaligus diusulkan bimbingan konseling ke Biro SDM BPOM.

Sasaran Strategis X

"Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan"

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP**	79%	77,50	98,10	**Baik**

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

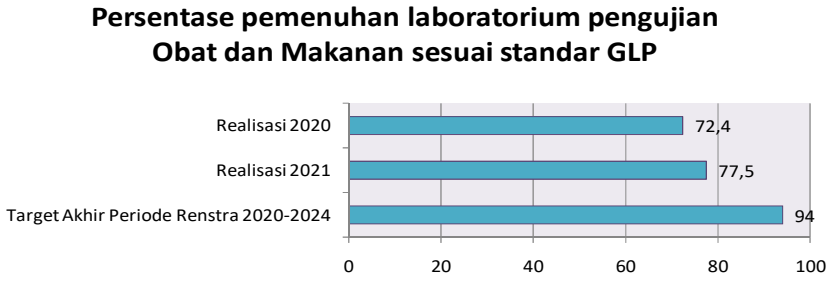
a. Standar Ruang Lingkup > 65;
b. Standar Kompetensi personel laboratorium > 75;
c. Standar Alat Laboratorium > 70

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

No	Bidang/ Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1	Obat dan Nappza	69,80	76,48	70,98
2	Pangan	78,00		
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	79,66		
4	Kosmetik	60,36		
Rata-rata Kimia		71,96	76,48	70,98
5	Mikrobiologi	78,33	85,30	81,67
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		75,14	80,89	76,33
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		77,5		

Realisasi Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah 77,5%. Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum mencapai target yaitu 98,10% dengan kriteria “Baik”.

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021



Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, realisasi Indeks pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

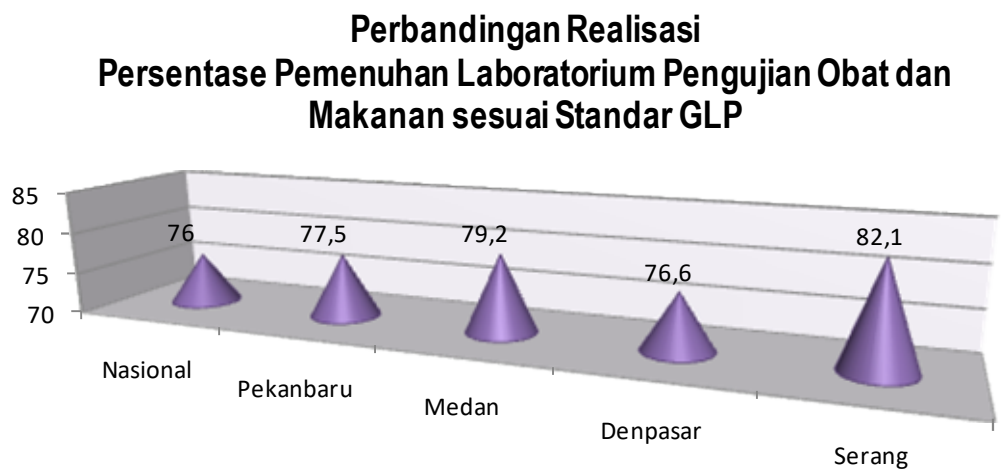
Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 terhadap target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP adalah sebesar 94. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021,

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

maka perlu dilakukan kaji ulang terhadap target Renstra 2020-2024 agar dapat tercapai pada akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara.



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP BBPOM di Pekanbaru dan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster telah mencapai target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi pemenuhan standar GLP pada tahun 2021 meskipun masuk dalam Kriteria Baik namun belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh :

1. Standar Ruang Lingkup (SRL)
   - Keterbatasan ketersediaan bahan baku pembanding
   - Sampel Obat sebagian besar sampel acak sehingga jenis sampel tidak bisa ditentukan yang membuat kesulitan dalam pembuatan roadmap
   - Keterbatasan variasi sampel obat yang beredar di Provinsi Riau
   - Pelaksanaan pilot project Regionalisasi Laboratorium pada beberapa Balai termasuk BBPOM Pekanbaru pada periode Juni s/d Agustus 2021 membuat tidak terlaksananya perencanaan sesuai roadmap

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

b. Standar Peralatan

- Ketidaksesuaian Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM tentang Standar Kemampuan Laboratorium tahun 2020, dimana BBPOM di Pekanbaru dimasukkan ke kelompok III yang merupakan Balai dengan jumlah sampel 1000-2000 sedangkan seharusnya masuk kelompok I dengan jumlah sampel > 3000. Keadaan ini menyebabkan standar peralatan laboratorium yang ditetapkan BBPOM di Pekanbaru tidak sesuai dengan kebutuhan, seperti contohnya untuk pembelian alat disolusi tidak menambah angka pemenuhan karena standar alat disolusi di kelompok III hanya satu alat sedangkan seharusnya Balai membutuhkan minimal dua alat untuk mendukung kinerja yang optimal.

c. Standar Kompetensi

- Perubahan cara penilaian SKL untuk Standar Kompetensi laboratorium kimia, dimana sebelumnya penilaian kompetensi hanya berdasarkan laboratorium tempat personil tersebut ditempatkan sedangkan sekarang semua personil kimia harus memenuhi kompetensi pengujian untuk semua komoditi.
- Terdapat beberapa parameter uji yang sudah tidak lagi digunakan namun masih masuk dalam standar kompetensi seperti uji kadar air dengan toluen sedangkan yang dilakukan saat ini uji kadar air dengan gravimetri
- Terdapat personil pengujian yang sebelumya sempat dipindahkan ke bagian lain tetapi belum pernah mendapatkan penilaian kompetensi SKL sehingga nilai kompetensi rendah dikarenakan data dukung tidak ada lagi. Pada hari terakhir penilaian dari P3OMN sudah diberikan solusi dengan membuat Surat Pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki personil sebagai data dukung namun dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya kegiatan lain yang tidak dapat ditinggalkan maka Surat Pernyataan belum sempat dibuat.

Meskipun target untuk indikator ini belum tercapai namun menunjukan peningkatan dari tahun 2020 sebesar 5,1%. Pemenuhan SKL laboratorium BBPOM di Pekanbaru adalah 77,5% dengan rincian sebagai berikut :

- Rata – rata pemenuhan persentase Standar Ruang Lingkup (SRL) : 75,14%
- Rata – rata persentase pemenuhan Standar Kompetensi : 80,89%
- Rata – rata persentase pemenuhan Standar Peralatan : 76,33%

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Kenaikan yang cukup signifikan ada pada komponen rata–rata pemenuhan persentase Standar Ruang Lingkup yang sebelumnya 64,9% diikuti rata–rata persentase pemenuhan Standar Peralatan dengan nilai 72% dan rata–rata persentase pemenuhan Standar Kompetensi dengan nila 80,4%.

Keberhasilan peningkatan dari tahun sebelumnya antara lain karena adanya pembuatan roadmap pemenuhan SKL untuk masing-masing komponen sampai dengan tahun 2024 dan untuk tahun 2021 dibuat pertriwulan.

- Roadmap pemenuhan SRL dibuat berdasarkan juknis dan pedoman sampling dengan mempertimbangkan ketersediaan baku pembanding, media, reagensia, alat dan suku cadang. Data dukung yang dibutuhkan untuk Pemenuhan SRL berupa catatan pengujian/laporan hasil pengujian dari parameter-parameter yang tercantum dalam standar. Adanya membuat pemenuhan SRL lebih terarah dan personil yang diberi tanggungjawab dapat mangambil perannya masing-masing. Kendala dalam pemenuhan juga dapat diminimalisir dikarenakan adanya monitoring yang dilakukan setiap triwulan, seperti contohnya ada baku pembandng yang tetap tidak tersedia sampai TW III maka dilakukan penggantian jenis parameter uji yang masih memungkinkan untuk dilakukan dan ketika sampel yang dibutuhkan tidak ditemukan dilapangan maka dilakukan perubahan jenis sampel yang ada dilapangan.
- Roadmap pemenuhan kompetensi dibuat berdasarkan perencanaan bimtek dan diseminasi untuk tiap personil yang membutuhkan terutama untuk personil-personil baru dipengujian. Pemenuhan kompetensi ini dibagi lagi menjadi dua komponen yaitu pengetahuan dan keterampilan. Nilai pengetahuan diterima apabila personil dapat memberikan data dukung berupa sertifikat/surat keterangan telah mengikuti bimtek/pelatihan/atau diseminasi sesuai dengan jenjang jabatannnya. Sedangkan untuk keterampilan data dukung berupa catatan pengujian/laporan hasil uji/laporan kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan jenjang jabatannya. Peningkatan keberhasilan dikomponen kompetensi didukung dengan adanya bimtek/pelatihan/diseminasi yang diikuti terutama personil baru baik diinternal maupun eksternal secara luring ataupun daring dan adanya penugasan personil kimia untuk melakukan pengujian antar laboratorium.
- Roadmap pemenuhan peralatan dibuat dengan mempertimbangakan kebutuhan dan ketersediaan anggaran. Berdasarkan pengadaan alat tahun 2021 peningkatan pemenuhan sangat kecil namun dari rata-rata penilaian terjadi peningkatan cukup tinggi dikarenakan adanya penyesuaian pada kesalahan penilaian ditahun sebelumnya dimana ada beberapa alat yang ada tidak dilakukan penilaian.

(0761) - 21496 bpom di pekanbaru pkubbpom@gmail.com bpompekanbaru

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Penyebab tidak tercapainya target indikator ini adalah :

- Beberapa peralatan laboratorium yang termasuk dalam standar peralatan sudah mendapatkan rekomendasi dari P3OMN namun anggaran pembelian peralatan belum mencukupi.
- Keterbatasan ketersediaan sampel yang akan diuji oleh personil lintas laboratorium

Pedukung tercapainya kriteria pada indikator ini adalah :

- Keikutsertaan dalam kegiatan uji kolaborasi/uji profisiensi dari P3OMN dapat digunakan sebagai data dukung untuk pemenuhan SRL
- Masing-masing personil tidak hanya mengikuti pelatihan yang diadakan internal namun juga mengikuti webinar yang diadakan oleh distributor-distributor alat laboratorium
- Optimalisasi anggaran pembelian alat laboratorium dilakukan untuk pembelian alat pendukung yang harganya tidak terlalu tinggi namun dibutuhkan dan masuk dalam standar pemenuhan peralatan yang dapat meningkatan nilai SKL

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

- Telah dilakukan pelatihan dan diseminasi bagi personil baru sesuai dengan standar dan parameter uji yang ada apada pedoman sampling
- Telah dilakukan pembelian alat laboratorium sesuai dengan perencanaan
- Parameter pengujian tidak hanya dilakukan terhadap parameter uji wajib namun telah dilakukan penambahan pengujian terhadap parameter uji pilihan sesuai dengan pedoman sampling

Rencana Tindak Lanjut

Dari kendala-kendala tersebut makan dibuat rencana tindak lanjut sebagai berikut :

1. Standar Ruang Lingkup (SRL)
    - Melakukan update roadmap pemenuhan SRL sampai dengan tahun 2024 berdasarkan standar, juknis, pedoman sampling dan regionalisasi laboratorium
    - Membuat perencanaan sampling sesuai dengan roadmap pemenuhan SRL yang telah dibuat dan melakukan koordinasi dengan Substansi Kelompok Pemeriksaan dalam pelaksanaan sampling

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Membuat perencanaan kebutuhan reagensia, media dan baku pembanding untuk pemenuhan perencanaan sampling diatas
- Melakukan monitoring pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat

2. Standar Peralatan
   - Melakukan update roadmap pemenuhan peralatan sesuai standard dan ketersediaan anggaran sampai dengan tahun 2024
   - Membuat perencanaan pemenuhan Peralatan sesuai dengan roadmap yang telah dibuat
3. Standar Kompetensi
   - Membuat Surat Pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki oleh personil yang sebelumnya sempat dipindah ke unit lain
   - Membuat roadmap pemenuhan Standar Kompetensi sampai dengan tahun 2024
   - Membuat perencanaan peningkatan kompetensi sesuai dengan roadmap yang telah dibuat
4. Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorum di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota region pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi UPT yang Optimal	2	2	100%	**Baik**

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC
   a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   b. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
   c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
   d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

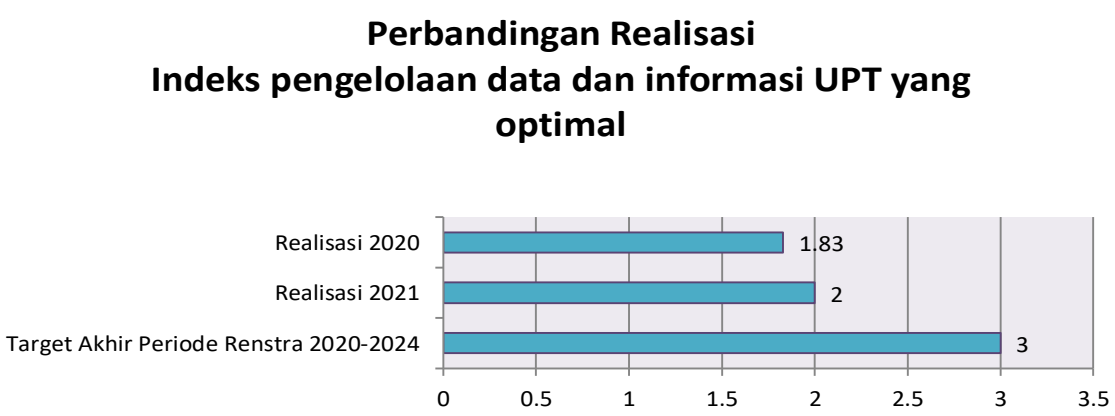
e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan UPT yaitu SIPT, SPIMKer Data Keracunan .

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup e-mail, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal BBPOM di Pekanbaru adalah 2 (Optimal). Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah 100% dengan kriteria “Baik”.

Komponen Pengelolaan Data	SIPT	SPIMKER	E-mail	Sharing Folder	BOC	Berita Aktual	Total Nilai Indeks
Nilai Indeks	1,6	0,4	2	3	0	3	2
Kriteria	Dimanfaatkan	Kurang Dimanfaatkan	Dimanfaatkan	Sangat Dimanfaatkan	Tidak dimanfaatkan	Sangat Dimanfaatkan	Optimal

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

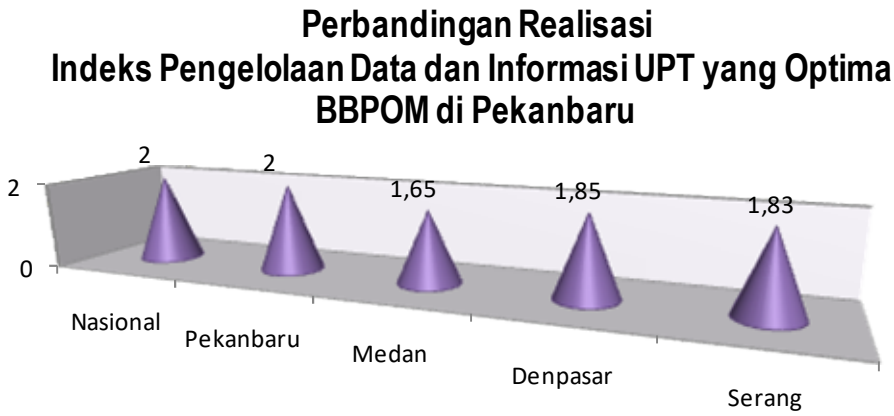
Berdasarkan grafik diatas, indikator Indeks data dan informasi UPT yang optimal BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Indeks data dan informasi UPT yang optimal adalah sebesar 3. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020 - 2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di BBPOM di Pekanbaru tertinggi diantara balai yang diperbandingkan dan telah mencapai target nasional. Sedangkan 3 (tiga) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan 4 dari 6 komponen penyusun indikator tersebut telah berada pada kriteria “Dimanfaatkan” (SIPT dan *e-Mail Corporate*) dan “Sangat dimanfaatkan” (Berita aktual dan *Sharing folder*). Hal ini menunjukkan meningkatnya komitmen pegawai dalam memanfaatkan fasilitas sistem teknologi Pusat-Balai.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator indeks pengelolaan data dan informasi adalah pengadaan perangkat pengolah data setiap tahunnya sesuai rekomendasi dari Pusdatin. Dengan dilengkapinya kebutuhan alat pengolah data, maka dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan aplikasi, e-mail, sharing folder, dashboard BCC dan berita aktual.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2021, antara lain melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai melalui WAG sehingga capaian meningkat sebesar 0,17 poin. Hal ini menunjukkan adanya optimalisasi pemanfataan sistem teknologi Pusat-Balai.

Rencana Tindak Lanjut

- Meskipun realisasi indikator indeks pengelolaan data dan informasi telah mencapai target, namun ada komponen penyusun indikator yang harus dioptimalisasikan pemanfaatannya, yaitu : Dashboard BCC dan SPIMKer.
- Optimalisasi pemanfaatan aplikasi dashboard BCC dilakukan dengan cara rutin melakukan login dan akses dalam rangka pemanfaatan data.
- Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Spimker dilakukan dengan cara petugas rutin melakukan akses login dan verifikasi data tepat waktu.
- Menyelenggarakan kembali pelatihan penggunaan aplikasi SPIMKER bagi petugas penanggung jawab keracunan di rumah sakit karena seringnya terjadi perpindahan petugas penginput data di RS (mutasi/ promosi) oleh pemerintah daerah.

Sasaran Strategis XI
"Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru Secara Akuntabel"

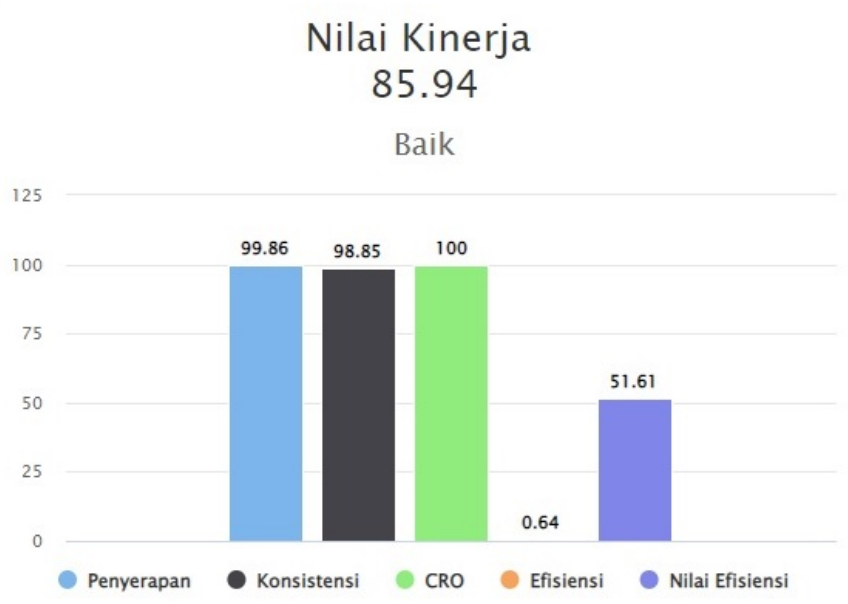
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
1. **Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru**	93,5	90,54	96,83%	Baik

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Realisasi Nilai Kinerja Anggaran dihitung dari penjumlahan 60% EKA dan 40% nilai IKPA.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomastis pada aplikasi monev yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Lalu dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat sehingga menghasilkan nilai tersebut sesuai gambar. Semua perhitungan tersebut dilakukan sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan aplikasi *monev.anggaran.kemenkeu.go.id*, diperoleh nilai EKA BBPOM di Pekanbaru sebesar 85,94.



Gambar 3.1 Nilai EKA BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

a. Revisi DIPA
b. Deviasi Halaman III DIPA
c. Pengelolaan UP
d. Rekon LPJ Bendahara

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

e. Data Kontrak
f. Penyelesaian Tagihan
g. Penyerapan Anggaran
h. Retur SP2D
i. Perencanaan Kas (Renkas)
j. Pengembalian/Kesalahan SPM
k. Dispensasi Penyampaian SPM
l. Pagu Minus
m. Konfirmasi Capaian Output

Terkait pandemik Covid-19, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output sesuai PER-4/PB/2021. Mulai triwulan II, Kemenkeu telah mengaktifkan kembali penilaian IKPA belanja K/L untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output setelah direlaksasi selama 1 triwulan. Berdasarkan aplikasi *omspan*, diperoleh nilai IKPA BBPOM di Pekanbaru per Desember 2021 sebesar 97,44.

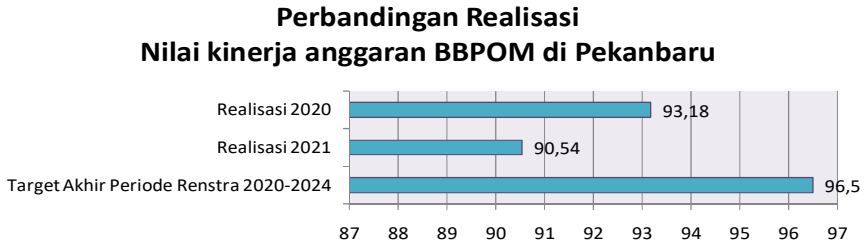
No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	008	432829	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU	Nilai	100.00	83.95	100.00	95.00	100.00	100.00	100.00	95.78	100.00	100.00	100.00	0.00	90.00	92.56	95%	97.44
				Bobot	5	5	5	10	8	5	5	15	10	17	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	4.20	5.00	9.50	8.00	5.00	5.00	14.37	10.00	17.00	5.00	0.00	4.50			
				Nilai Aspek	94.65			98.75				98.95				90.00				

Gambar 3.2 Nilai IKPA BBPOM di Pekanbaru Tahun 2021

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru dihitung dari penjumlahan 60% EKA (85,94) dan 40% nilai IKPA (97,44) yaitu 90,54. Capaian Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru belum mencapai target yaitu 96,83% dengan kriteria “Baik” .

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



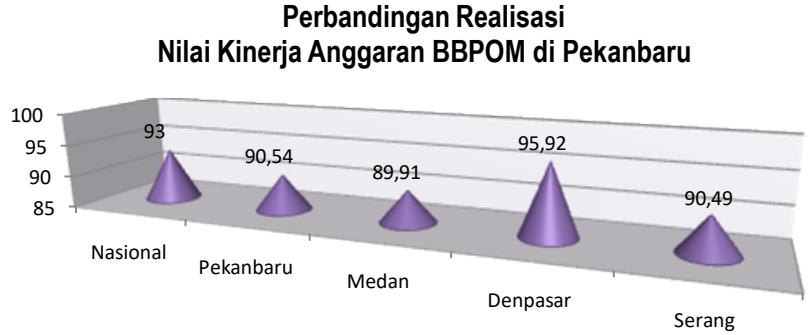
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

Target akhir periode Renstra 2020-2024 indikator Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru adalah sebesar 96,5. Berdasarkan hasil realisasi dan capaian Tahun 2021, maka diprediksi target Renstra 2020-2024 dapat tercapai di akhir periode Renstra.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi Nilai kinerja anggaran BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional. Sedangkan BBPOM di Denpasar telah mencapai target nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran belum mencapai target. Hal ini disebabkan oleh:

- Tidak maksimalnya nilai EKA karena rendahnya nilai efisiensi. Realisasi anggaran yang tinggi dengan realisasi output tidak maksimal (120%) menyebabkan nilai efisiensi cenderung mendekati angka 0, sehingga menyebabkan Nilai EKA tidak maksimal.
- Tidak maksimalnya nilai IKPA karena masih terdapat nilai indikator IKPA yang belum mencapai nilai maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA, data kontrak, penyerapan anggaran dan kesalahan SPM.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

- Belum optimalnya pemantuan dan pengendalian kegiatan terkait EKA yaitu memaksimalkan realisasi target ouput untuk mendapatkan nilai efisiensi yang tinggi.
- Belum optimalnya pemantuan dan pengendalian kegiatan-kegiatan terkait IKPA utamanya deviasi halaman III DIPA, data kontrak, penyerapan anggaran dan kesalahan SPM.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

- Telah dilakukan internalisasi terkait pencapaian target output 120% untuk mendapatkan nilai efisiensi maksimal, namun belum dilaksanakan oleh bidang teknis terkait secara optimal.
- Telah dilakukan peningkatan kompetensi bagi PPK, PPSPM dan Pengelola Keuangan terkait aplikasi pengelolaan keuangan terkini yaitu Sakti agar nilai IKPA bisa ditingkatkan pada tahun 2022 mendatang

Rencana Tindak Lanjut

- Monitoring dan evaluasi internal secara ketat terkait pencapaian kinerja (capaian output dan IKU ditargetkan tercapai 120%) dan anggaran tercapai 99 %
- Koordinasi secara aktif dengan pihak KPPN dan DJPB setempat

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

INDIKATOR KINERJA	TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (92%)	100%	108,70%	**Baik**

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input : IE = (%capaian output) / (%capaian input). Standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). TE = (IE - SE) / SE. Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria:

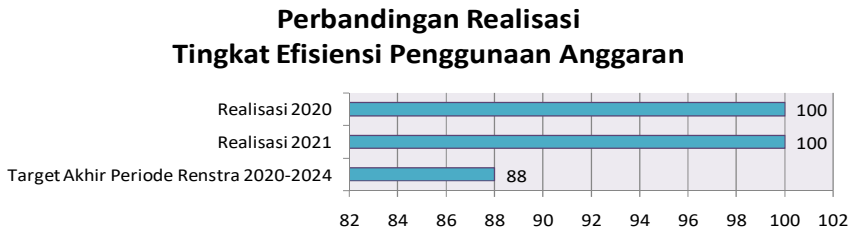
a. Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
b. Tidak efisien apabila TE<0 atau TE>1

Realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Pekanbaru yaitu Efisien (95%). Hasil perhitungan realisasi 95% diperoleh dari perhitungan TE dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Pekanbaru adalah 108,70% dengan kriteria “Baik” .

Tabel 3.10 Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2021

Output (indikator)	Input (anggaran) tahun 2021			IE	TE	Capaian
%	Total Target	Total capaian	%			
102,39	33.184.927.000	33.173.045.861	99,96	1.02	0.02	100 %

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021



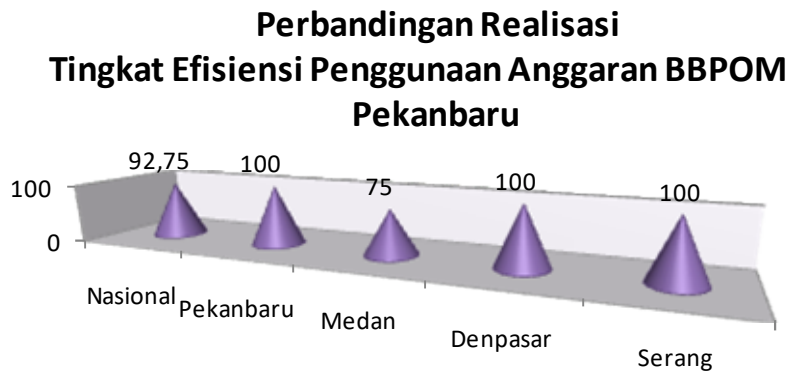
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun 2020

Berdasarkan grafik diatas, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 sama dengan tahun 2020. Hal ini menunjukkan terjadinya efektivitas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Rencana Strategis 2020-2024

IKU ini pada tahun 2022 tidak lagi menjadi IKU BBPOM di Pekanbaru berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPOM di Pekanbaru nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional (Pusat) dan Balai Lain yang Setara



Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Pekanbaru dan 2 (dua) balai lainnya telah mencapai target nasional. Sedangkan 1 (satu) balai lainnya dalam satu klaster masih berada dibawah target nasional.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja (Penyebab Utama)

Realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran BBPOM di Pekanbaru telah melebihi target. Hal ini disebabkan karena 22 (dua puluh dua) dari 29 (dua puluh sembilan) indikator memiliki realisasi diatas 100%. Sedangkan realisasi anggaran per indikator kinerja pada umumnya berada di atas 99%, sehingga menghasilkan efisiensi karena dengan anggaran yang tersedia bisa menghasilkan realisasi indikator kinerja yang melebihi target.

Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja (Penyebab Pendukung)

Melaksanakan pemantauan dan pengawalan terhadap realisasi target indikator kinerja, target output dan anggaran perbulan. Beberapa indikator yang mempunyai capaian jauh dibawah target dipantau secara intensif sejak triwulan 3 hingga triwulan 4. Dilakukan evaluasi untuk menentukan rencana tindak lanjut jika terdapat kendala/hambatan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal Maupun Eksternal)

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, maka rencana aksi yang telah dilakukan hingga tahun 2021 adalah melakukan pemantauan dan upaya-upaya perbaikan kinerja pada indikator-indikator yang mempunyai capaian jauh dibawah target supaya bisa tercapai di triwulan 4. Selain itu juga dilakukan revisi anggaran untuk mendukung pencapaian target indikator.

Rencana Tindak Lanjut

IKU ini pada tahun 2022 tidak lagi menjadi IKU BBPOM di Pekanbaru berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPOM di Pekanbaru nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

3.2 REALISASI ANGGARAN

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Nomor 23 Tahun 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan Akuntabilitas Keuangan. BBPOM di Pekanbaru telah melaksanakan amanat tersebut. Sejak tahun 2020 secara konsisten BBPOM di Pekanbaru mulai membuat laporan akuntabilitas interim sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

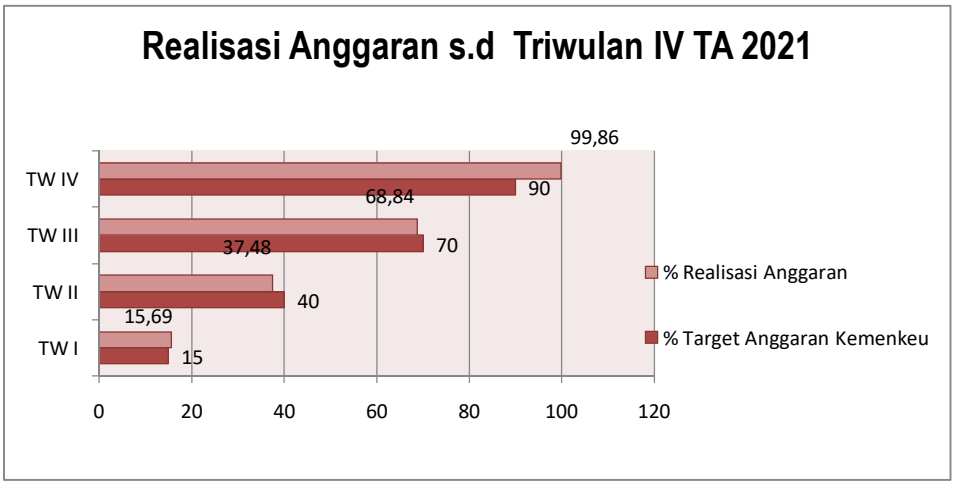
BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2021 memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 37.307.372.000,- Kemudian dilakukan revisi 3 (tiga) kali (kewenangan KPA) dalam rangka penyesuaian kegiatan dengan pagu anggaran tetap dan 1 (satu) kali kewenangan DJA dalam rangka penghematan belanja kementerian/lembaga yang bersumber dari alokasi tunjangan kinerja THR dan Gaji ke-13, sehingga total pagu yang dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru menjadi Rp. 36,722,389,000, pada triwulan II.

Kemudian pada triwulan III dilakukan revisi 1 (satu) kali (kewenangan KPA) dalam rangka penyesuaian kegiatan dengan pagu anggaran tetap dan 2 (dua) kali kewenangan DJA dalam rangka penghematan belanja kementerian/lembaga dalam rangka refocussing dan realokasi belanja kementerian TA 2021 Tahap III (Rp. 1.398.462.000) dan Tahap IV (Rp. 2.535.000.000), sehingga total pagu yang dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru menjadi Rp. 32.788.927.000.

Selanjutnya dilakukan revisi 2 (dua) kali (kewenangan KPA) dan 1 (satu) kali kewenangan DJPB dalam rangka penyesuaian kegiatan dengan pagu anggaran tetap dan penyesuaian Halaman III DIPA. Serta 1 (satu) kali kewenangan DJA dalam rangka tambahan anggaran gaji, sehingga total pagu yang dikelola oleh BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 menjadi Rp. 33.184.927.000.

Realisasi anggaran BBPOM di Pekanbaru sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 33.136.916.695,- atau 99,86%. Realisasi penyerapan anggaran ini telah mencapai target yang ditetapkan oleh Kemenkeu yaitu minimal 90% pada triwulan IV.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru



Gambar 3.3 PerbandinganTarget Anggaran Kemenkeu dan Realisasi Anggaran BBPOM di Pekanbaru

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

BAB 4
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari periode jangka menengah 2020-2024. Untuk mencapai tujuan strategis 2020-2024 ditetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 BBPOM di Pekanbaru telah berhasil mencapai 3 sasaran perspektif dengan Nilai Pencapaian Sasaran Total 102,38% dengan kategori "Baik".
2. Dari 11 (sebelas) sasaran strategis, diperoleh 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori "Sangat Baik" dan 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan kategori "Baik". Hasil capaian tiap sasaran strategis BBPOM di Pekanbaru tahun 2021 adalah sebagai berikut:
   a. Capaian sasaran strategis pertama sebesar 100,46% dengan kriteria BAIK menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Riau.
   b. Capaian sasaran strategis kedua sebesar 100,17% dengan kriteria BAIK menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Provinsi Riau.
   c. Capaian sasaran strategis ketiga sebesar 101,49% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam meingkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di di Provinsi Riau.
   d. Capaian sasaran strategis keempat sebesar 108,70% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Provinsi Riau.
   e. Capaian sasaran strategis kelima sebesar 100,19% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi di Provinsi Riau.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

f. Capaian sasaran strategis keenam sebesar 97,88% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Riau.

g. Capaian sasaran strategis ketujuh sebesar 112,59% dengan kriteria SANGAT BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Riau.

h. Capaian sasaran strategis kedelapan sebesar 98,19% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan di Provinsi Riau.

i. Capaian sasaran strategis kesembilan sebesar 106,35% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam mewujudkan SDM yang berkinerja optimal di Provinsi Riau.

j. Capaian sasaran strategis kesepuluh sebesar 99,05% dengan kriteria BAIK, menunjukkan efektivitas BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

k. Capaian sasaran strategis kesebelas sebesar 102,76% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam melaksanakan pengeloaan keuangan BBPOM di Pekanbaru secara akuntabel.

3. Realisasi anggaran tahun 2021 berdasarkan sasaran kegiatan yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa telah mencapai target Kemenkeu sebesar 99,86% dan secara umum kegiatan di BBPOM di Pekanbaru pada kategori Efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) sebesar 0,03.

4.2 SARAN / REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG

Perlu direncanakan upaya dan langkah-langkah nyata di tahun 2022 dengan memanfaatkan hasil evaluasi tahun 2021 untuk mencapai target 7 (tujuh) indikator yang belum tercapai di tahun 2021 antara lain:

1. Untuk indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (83,53%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Pendampingan kepada sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah pengawasan BBPOM di Pekanbaru dalam penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik sehingga menghasilkan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.
   b. Melakukan pembinaan bersama dengan lintas sektor terkait ke sarana produksi dan distribusi terkait CPPOB dan CPRB.

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

2. Untuk indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (98,43%) dan sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (97,32%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Laboratorium mikrobiologi akan dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sampel yang mempunyai track record TMS tanpa mempertimbangan nomor urut sehingga pengujian ulang dapat dilakukan dalam rentang waktu yang masih memenuhi timeline.
   b. Mengajukan usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat
   c. Mempercepat pengajuan permintaan baku pembanding dari P3OMN ketika ada jenis sampel baru yang masuk ke laboratorium
   d. Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorum di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota Region Pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala.

3. Untuk indikator Indeks RB UPT (99,82%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan eksternal dan internal.
   b. Menyusun tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.
   c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja secara berkala.
   d. Melaksanakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku sesuai ketentuan.
   e. Melaksanakan Identifikasi dan pengendalian risiko atas pelaksanaan kebijakan terhadap seluruh fungsi/sasaran strategis.
   f. Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder serta melaksanakan analisis dampak kemanfaatan inovasi yang telah dikembangkan terhadap perbaikan unit kerja.
   g. Melaksanakan continuous improvement pada seluruh area pembangunan ZI dalam rangka menuju WBBM.

4. Untuk indikator Nilai AKIP UPT (96,56%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Melengkapi dokumen RAPK dengan sub kegiatan/komponen yang mendukung tercapainya masing-masing sasaran strategis sesuai dengan periodenya untuk memastikan bahwa Program/Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan tujuan
   b. Memanfaatkan data capaian kinerja dalam pemberian reward dan punishment

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

c. Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja secara formal yang mencakup alur, validasi/verifikasi data, serta prosedur apabila terjadi kesalahan data.
d. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance Badan POM.
e. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja mengenai pembandingan data kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran, serta menyajikan kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran pada periode akhir Renstra.
f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi.
g. Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.

5. Untuk indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (98,10%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Standar Ruang Lingkup (SRL)
      - Melakukan update roadmap pemenuhan SRL sampai dengan tahun 2024 berdasarkan standar, juknis, pedoman sampling dan regionalisasi laboratorium
      - Membuat perencanaan sampling sesuai dengan roadmap pemenuhan SRL yang telah dibuat dan melakukan koordinasi dengan Substansi Kelompok Pemeriksaan dalam pelaksanaan sampling
      - Membuat perencanaan kebutuhan reagensia, media dan baku pembanding untuk pemenuhan perencanaan sampling diatas
      - Melakukan monitoring pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat
   b. Standar Peralatan
      - Melakukan update roadmap pemenuhan peralatan sesuai standard dan ketersediaan anggaran sampai dengan tahun 2024
      - Membuat perencanaan pemenuhan peralatan sesuai dengan roadmap yang telah dibuat
   c. Standar Kompetensi
      - Membuat Surat Pernyataan dari atasan terkait kompetensi yang masih dimiliki oleh personil yang sebelumnya sempat dipindah ke unit lain
      - Membuat roadmap pemenuhan Standar Kompetensi sampai dengan tahun 2024

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

- Membuat perencanaan peningkatan kompetensi sesuai dengan roadmap yang telah dibuat

d. Sehubungan implementasi Regionalisasi Laboratorum di tahun 2022 akan meningkatkan koordinasi dengan seluruh anggota region pekanbaru terkait perencanaan sampling dan pengujian melalui pembuatan WAG dan monev melalui zoom meeting secara berkala

6. Untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT (96,83%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
   a. Monitoring dan evaluasi internal secara ketat terkait pencapaian kinerja dan anggaran
   b. Koordinasi secara aktif dengan pihak KPPN dan DJPB setempat

(0761) - 21496
bpom di pekanbaru
pkubbpom@gmail.com
bpompekanbaru

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU
NOMOR HK.02.02.4A.4A51.10.21.1.2340 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU NOMOR HK.02.02.94.941.06.20.1.1287 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU,

Menimbang : a. bahwa Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Nomor HK.02.02.94.941.06.20.1.1287 Tahun 2020 tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2021, perlu disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru tentang Perubahan Atas Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2021.

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(Lembaran ...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

2. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan;

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RePublik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun

2020 ...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan sistem Akuntabilitas Kine{a Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan PengawasObat dan Makanan;

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024

9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS RENCANA KINERJA TAHUN 2021 BALAI BESAR BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU NOMOR HK HK.02.02.94.941.06.20.1.1287 TAHUN 2020.

KESATU :

Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2021 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA :

Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2021.

KETIGA : ...

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KETIGA :

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada Tanggal 11 Oktober 2021
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU



YOSEF DWI IRWAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
NOMOR HK.02.02.4A.4A51.10.21.1.2340 TAHUN 2021

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase obat yang memenuhi syarat	74
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,2
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64,28
		Indeks Kepuasan Masyarakat	92,5

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,5
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,20
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kerja BBPOM di Pekanbaru	yang diperiksa dan diuji sesuai standar	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang optimal	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	78,1
		Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,5
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	78
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	93,5
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (92 %)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BBPOM di Pekanbaru
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pekanbaru,08 November 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BBPOM di Pekanbaru

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.2
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64.28

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.5
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.5
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.21
16	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	40

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	12
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79
23	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	78.1
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	83.5
25	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	78
26	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.5
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	92

Kegiatan :	Anggaran :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp. 33,184,927,000.00

Pekanbaru,08 November 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BBPOM di Pekanbaru
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			83.60			83.60			83.60	74	74	74

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan sampel BALAI	438.830.000,00	0,00	0,00	0, 00	307.181.000,00	307
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (300 sampel)	118.010.000,00	0,00	0,00	0, 00	47.204.000,00	47
Total				0, 00	0,00	0,00	354.385.000,00	354.385.000,00	

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			80			80			80	80	80	80

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan sampel BALAI	174.392.000,00	0,00	0,00	0, 00	116.842.640,00	116
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (150 sampel)	47.232.000,00	0,00	0,00	0, 00	18.892.800,00	18
3.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pelaksanaan Sampling oleh Loka POM di INHIL	46.240.000,00	0,00	0,00	0, 00	18.496.000,00	18
Total				0, 00	0,00	0,00	154.231.440,00	154.231.440,00	

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			82			82			82	75	75	75

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan sampel BALAI	438.830.000,00	0,00	0,00	0, 00	131.649.000,00	131
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (300 sampel)	118.010.000,00	0,00	0,00	0, 00	11.801.000,00	11
Total				0, 00	0,00	0,00	143.450.000,00	143.450.000,00	

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			72			72			72	80	80	80

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan sampel BALAI	174.392.000,00	0,00	0,00	0, 00	57.549.360,00	57
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (150 sampel)	47.232.000,00	0,00	0,00	0, 00	4.487.040,00	4
3.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pelaksanaan Sampling oleh Loka POM di INHIL	46.240.000,00	0,00	0,00	0, 00	4.392.800,00	4
Total				0, 00	0,00	0,00	66.429.200,00	66.429.200,00	

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat										85	85	85

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan sampel makanan	33.052.000,00	0,00	0,00	0,00	33.052.000,00	33.052.000,00
Total				0,00	0,00	0,00	33.052.000,00	33.052.000,00	

6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu — 78

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Komunikasi Informasi dan Edukasi	88.942.000,00	0,00	0,00	0,00	31.129.700,00	31
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Penyuluhan Mutu Khasiat dan Keamanan Produk OMKA	39.540.000,00	0,00	0,00	0,00	13.839.000,00	13
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Sosialisasi Program POM Melalui Media Cetak Elektronik dan Talk Show	80.800.000,00	0,00	0,00	0,00	28.280.000,00	28
Total				0,00	0,00	0,00	73.248.700,00	73.248.700,00	

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan — 88.

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	C	Forum Konsultasi Publik	28.360.000,00	0,00	0,00	0,00	8.508.000,00	8
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	BIMBINGAN TEKNIS DAN PELAYANAN PRIMA E-REGISTRASI PENDAFTARAN PANGAN OLAHAN	90.296.000,00	0,00	0,00	0,00	90.296.000,00	90
Total				0,00	0,00	0,00	98.804.000,00	98.804.000,00	

8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan — 64.

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Komunikasi Informasi dan Edukasi	88.942.000,00	0,00	0,00	0,00	26.682.600,00	26
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Penyuluhan Mutu Khasiat dan Keamanan Produk OMKA	39.540.000,00	0,00	0,00	0,00	11.862.000,00	11
3.	BBPOM di Pekanbaru	C	Forum Konsultasi Publik	28.360.000,00	0,00	0,00	0,00	8.508.000,00	8
4.	BBPOM di Pekanbaru	A	Advokasi dan Koordinasi	30.618.000,00	0,00	0,00	0,00	15.309.000,00	15
5.	BBPOM di Pekanbaru	A	Sosialisasi Program POM Melalui Media Cetak Elektronik dan Talk Show	80.800.000,00	0,00	0,00	0,00	24.240.000,00	24
6.	BBPOM di Pekanbaru	C	Operasional ULPK	13.700.000,00	0,00	0,00	0,00	6.850.000,00	6
Total				0,00	0,00	0,00	93.451.600,00	93.451.600,00	

9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM — 92.

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	C	Forum Konsultasi Publik	28.360.000,00	0,00	0,00	0, 00	11.344.000,00	11.344.000,00
2.	BBPOM di Pekanbaru	C	Operasional ULPK	13.700.000,00	0,00	0,00	0, 00	6.850.000,00	6.850.000,00
Total				0, 00	0,00	0,00	18.194.000,00	18.194.000,00	

10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	81	81	81	85.5	85.5	85.5

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Advokasi/ Koordinasi/ Mengikuti Undangan Lintas Sektor Loka di INHIL	6.010.000,00	0,00	0,00	0, 00	3.005.000,00	3
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Workshop, Koordinasi dan Peningkatan Kompetensi Petugas	20.380.000,00	0,00	0,00	0, 00	10.190.000,00	10
Total				0, 00	0,00	0,00	13.195.000,00	13.195.000,00	

11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	57	57	57	59	59	59

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Advokasi/ Koordinasi/ Mengikuti Undangan Lintas Sektor Loka di INHIL	6.010.000,00	0,00	0,00	0, 00	3.005.000,00	3
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Workshop, Koordinasi dan Peningkatan Kompetensi Petugas	20.380.000,00	0,00	0,00	0, 00	10.190.000,00	10
Total				0, 00	0,00	0,00	13.195.000,00	13.195.000,00	

12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	90	99	99	99

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	B	AUDIT SARANA DALAM RANGKA REGISTRASI PRODUK	70.550.000,00	0,00	0,00	0, 00	70.550.000,00	70
2.	BBPOM di Pekanbaru	C	AUDIT SARANA DALAM RANGKA PEMENUHAN ASPEK CDOB	4.990.000,00	0,00	0,00	0, 00	4.990.000,00	4
3.	BBPOM di Pekanbaru	D	COACHING CLINIC GMP UNTUK PELAKU USAHA/ DESK CAPA	18.084.000,00	0,00	0,00	0, 00	18.084.000,00	18
4.	BBPOM di Pekanbaru	G	PENDAMPINGAN UMKM	111.500.000,00	0,00	0,00	0, 00	111.500.000,00	111
5.	BBPOM di Pekanbaru	H	PERJALANAN PETUGAS KE LINTAS SEKTOR	14.760.000,00	0,00	0,00	0, 00	14.760.000,00	14
6.	BBPOM di Pekanbaru	A	AUDIT SARANA/PEMBINAAN DALAM RANGKA REGISTRASI PRODUK LOKA DI INHIL	21.789.000,00	0,00	0,00	0, 00	21.789.000,00	21
Total				0, 00	0,00	0,00	241.673.000,00	241.673.000,00	

13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	50	50	50

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI PROPINSI RIAU	124.140.000,00	0,00	0,00	0, 00	124.140.000,00	124
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan (Dalam Kota) Loka di INHIL	24.778.000,00	0,00	0,00	0, 00	24.778.000,00	24
3.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan (Luar Kota) Loka di INHIL	39.292.000,00	0,00	0,00	0, 00	39.292.000,00	39
Total				0, 00	0,00	0,00	188.210.000,00	188.210.000,00	

14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51	51	51	60	60	60		

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DI PROPINSI RIAU	330.671.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	330.671.000, 00	33(
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA DALAM RANGKA DETEKSI DINI OMKA PALSU, TIE, TINDAK LANJUT amp; PUBLIK WARNING (KASUS)	84.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	84.700.000, 00	84
3.	BBPOM di Pekanbaru	C	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN HARI BESAR AGAMA	105.085.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	105.085.000, 00	105
4.	BBPOM di Pekanbaru	D	INTENSIFIKASI PENGAWASAN/RENCANA AKSI PASAR/PENELUSURAN KASUS/PRODUK TMS	15.477.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.477.000, 00	15
5.	BBPOM di Pekanbaru	E	PENGAWASAN IKLAN DAN PENANDAAN PRODUK OMKA DAN ROKOK DI PEREDARAN	39.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	39.940.000, 00	39
6.	BBPOM di Pekanbaru	H	Join Inspeksi/PPNS/Konsultasi/Desk CAPA	43.920.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	43.920.000, 00	43
7.	BBPOM di Pekanbaru	D	SOSIALISASI KEBIJAKAN KEPADA SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN	11.809.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.809.000, 00	11
8.	BBPOM di Pekanbaru	F	ADVOKASI/KOORDINASI/MENGIKUTI UNDANGAN LINTAS SEKTOR	8.490.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.490.000, 00	8
9.	BBPOM di Pekanbaru	G	PENGAWALAN DAK	103.536.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	103.536.000, 00	103
10.	BBPOM di Pekanbaru	I	RAPAT KOMITMEN/ EVALUASI TINDAK LANJUT PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN BERSAMA STAKEHOLDER	165.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	165.000, 00	16
11.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan (Dalam Kota) Loka di INHIL (250 SRN)/Intensifikasi	75.207.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	75.207.000, 00	75
12.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan (Luar Kota) Loka di INHIL/Intensifikasi Pengawasan/Rencana Aksi Pasar/Penelusuran Kasus Produk TMS	215.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	215.120.000, 00	215
13.	BBPOM di Pekanbaru	A	Bimbingan Teknis/Loka Karya/Workshop Loka di INHIL	73.460.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	73.460.000, 00	73
Total				0, 00	0, 00	0, 00	1.107.580.000, 00	1.107.580.000, 00	

15. Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM — 4.2

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	B	ADVOKASI/KOORDINASI DAN WORKSHOP	14.532.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	14.532.000, 00	14.532
Total				0, 00	0, 00	0, 00	14.532.000, 00	14.532.000, 00	

16. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan — 88.58 | 88.58 | 88.58 | 93 | 93 | 93

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Komunikasi Informasi dan Edukasi	88.942.000,00	0,00	0,00	0, 00	31.129.700,00	31
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Penyuluhan Mutu Khasiat dan Keamanan Produk OMKA	39.540.000,00	0,00	0,00	0, 00	13.839.000,00	13
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Advokasi dan Koordinasi	30.618.000,00	0,00	0,00	0, 00	15.309.000,00	15
4.	BBPOM di Pekanbaru	A	Sosialisasi Program POM Melalui Media Cetak Elektronik dan Talk Show	80.800.000,00	0,00	0,00	0, 00	28.280.000,00	28
5.	BBPOM di Pekanbaru	B	PELAYANAN INFORMASI KONSUMEN	3.100.000,00	0,00	0,00	0, 00	3.100.000,00	3
6.	BBPOM di Pekanbaru	A	KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI LOKA POM DI INHIL	45.900.000,00	0,00	0,00	0, 00	45.900.000,00	45
7.	BBPOM di Pekanbaru	A	KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI LOKA DI INHIL	13.378.000,00	0,00	0,00	0, 00	13.378.000,00	13
8.	BBPOM di Pekanbaru	B	PENYULUHAN MUTU, KHASIAT DAN KEAMANAN PRODUK OMKABA LOKA DI INHIL	39.890.000,00	0,00	0,00	0, 00	39.890.000,00	39
9.	BBPOM di Pekanbaru	C	SOSIALISASI KIE ONLINE	10.200.000,00	0,00	0,00	0, 00	10.200.000,00	10
Total				0, 00	0,00	0,00	201.025.700,00	201.025.700,00	

17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	37.5	65	80	80	80	40		

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Advokasi Terpadu	125.850.000,00	0,00	0,00	0, 00	125.850.000,00	125
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	106.102.000,00	0,00	0,00	0, 00	106.102.000,00	106
3.	BBPOM di Pekanbaru	C	Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah	75.268.000,00	0,00	0,00	0, 00	75.268.000,00	75
4.	BBPOM di Pekanbaru	D	Bimtek PBKPKS	94.473.000,00	0,00	0,00	0, 00	94.473.000,00	94
5.	BBPOM di Pekanbaru	E	MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	90.180.000,00	0,00	0,00	0, 00	90.180.000,00	90
6.	BBPOM di Pekanbaru	F	SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	51.766.000,00	0,00	0,00	0, 00	51.766.000,00	51
7.	BBPOM di Pekanbaru	G	PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KEAMANAN PJAS TAHUN SEBELUMNYA	10.470.000,00	0,00	0,00	0, 00	10.470.000,00	10
Total				0, 00	0,00	0,00	554.109.000,00	554.109.000,00	

18.	Jumlah desa pangan aman	20	50	75	75	75	12		

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa dan Koordinator Lapangan	263.872.000,00	0,00	0,00	0, 00	263.872.000,00	263
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pengujian Sampel Dengan Mobil Keliling Dan Pengambilan Data Dalam rangka Pre dan Post Intervensi Metode A	181.140.000,00	0,00	0,00	0, 00	181.140.000,00	181
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Bimtek Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa, Usaha Pangan Desa	321.220.000,00	0,00	0,00	0, 00	321.220.000,00	321
4.	BBPOM di Pekanbaru	A	Fasilitas Penerapan Keamanan Pangan Oleh Kader KP Desa	19.640.000,00	0,00	0,00	0, 00	19.640.000,00	19
5.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pertemuan Dalam Rangka Monev Desa	114.109.000,00	0,00	0,00	0, 00	114.109.000,00	114
6.	BBPOM di Pekanbaru	C	Lomba Desa	12.700.000,00	0,00	0,00	0, 00	12.700.000,00	12
Total				0, 00	0,00	0,00	912.681.000,00	912.681.000,00	

19.	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25	60	80	80	80	4		

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Survei dalam rangka Implementasi Pasar Aman dari bahan Berbahaya	7.470.000,00	0,00	0,00	0, 00	7.470.000,00	7
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Peralatan Pendukung	18.888.000,00	0,00	0,00	0, 00	18.888.000,00	18
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Bimbingan Teknis Pengelola Pasar	14.850.000,00	0,00	0,00	0, 00	14.850.000,00	14
4.	BBPOM di Pekanbaru	B	Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar	40.820.000,00	0,00	0,00	0, 00	40.820.000,00	40
5.	BBPOM di Pekanbaru	C	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	9.140.000,00	0,00	0,00	0, 00	9.140.000,00	9
6.	BBPOM di Pekanbaru	A	Monitoring dan evaluasi pasar aman dari bahan berbahaya	71.600.000,00	0,00	0,00	0, 00	71.600.000,00	71
Total				0, 00	0,00	0,00	162.768.000,00	162.768.000,00	

20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20	40	60	100	100	100		

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengujian laboratorium sampel Obat, Napza, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan Loka	250.791.000,00	0,00	0,00	0, 00	250.791.000,00	250
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pengujian laboratorium sampel Obat, Napza, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan Balai	458.530.000,00	0,00	0,00	0, 00	458.530.000,00	458
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (300 sampel)	118.010.000,00	0,00	0,00	0, 00	59.005.000,00	59
Total				0, 00	0,00	0,00	768.326.000,00	768.326.000,00	

21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	20	40	60	100	100	100		

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Loka	67.834.000,00	0,00	0,00	0, 00	67.834.000,00	67
2.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan Balai	289.180.000,00	0,00	0,00	0, 00	289.180.000,00	289
3.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Sampel oleh Loka POM di INHIL (150 sampel)	47.232.000,00	0,00	0,00	0, 00	23.852.160,00	23
4.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pelaksanaan Sampling oleh Loka POM di INHIL	46.240.000,00	0,00	0,00	0, 00	23.351.200,00	23
Total				0, 00	0,00	0,00	404.217.360,00	404.217.360,00	

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	40	50	60	79	79	79

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pemusnahan Temuan Non Pro Justitia/Pro Justitia	9.852.000,00	0,00	0,00	0, 00	9.852.000,00	9
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	KOORDINASI/KONSULTASI DUKUNGAN INVESTIGASI DAN PENYELESAIAN PENYIDIKAN HUKUM TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	203.445.000,00	0,00	0,00	0, 00	203.445.000,00	203
3.	BBPOM di Pekanbaru	E	PPembentukan Petugas Intelijen BPOM	4.666.000,00	0,00	0,00	0, 00	4.666.000,00	4
4.	BBPOM di Pekanbaru	F	Perkuatan Petugas Intelijen BPOM (Spesifikasi Penyelidikan)	2.389.000,00	0,00	0,00	0, 00	2.389.000,00	2
5.	BBPOM di Pekanbaru	K	Workshop Analisa Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	3.364.000,00	0,00	0,00	0, 00	3.364.000,00	3
6.	BBPOM di Pekanbaru	A	PEMUSNAHAN BARANG BUKTI LOKA POM DI INHIL	49.792.000,00	0,00	0,00	0, 00	49.792.000,00	49
7.	BBPOM di Pekanbaru	A	BIMTEK PEMBUKTIAN DALAM PERKARA BIDANG OBAT DAN MAKANAN LOKA POM DI INHIL	14.000.000,00	0,00	0,00	0, 00	14.000.000,00	14
8.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	125.520.000,00	0,00	0,00	0, 00	125.520.000,00	125
9.	BBPOM di Pekanbaru	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	1.592.000,00	0,00	0,00	0, 00	1.592.000,00	1
10.	BBPOM di Pekanbaru	A	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	108.000, 00	0,00	0,00	0, 00	108.000, 00	10
11.	BBPOM di Pekanbaru	A	Operasi Penindakan	85.580.000,00	0,00	0,00	0, 00	85.580.000,00	85
12.	BBPOM di Pekanbaru	B	Perlengkapan dan Penahanan	7.020.000,00	0,00	0,00	0, 00	7.020.000,00	7
13.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pemberkasan	200.560.000,00	0,00	0,00	0, 00	200.560.000,00	200
14.	BBPOM di Pekanbaru	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	15.640.000,00	0,00	0,00	0, 00	15.640.000,00	15
15.	BBPOM di Pekanbaru	C	Gelar Perkara	2.698.000,00	0,00	0,00	0, 00	2.698.000,00	2
16.	BBPOM di Pekanbaru	D	Bantuan Hukum	9.700.000,00	0,00	0,00	0, 00	9.700.000,00	9
17.	BBPOM di Pekanbaru	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	38.150.000,00	0,00	0,00	0, 00	38.150.000,00	38

No.	Indikator Kinerja	Target										
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
18.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	50.254.000,00	0,00	0,00	0, 00	50.254.000,00	50
19.	BBPOM di Pekanbaru	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	672.000, 00	0,00	0,00	0, 00	672.000, 00	67
20.	BBPOM di Pekanbaru	A	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	336.000, 00	0,00	0,00	0, 00	336.000, 00	33
21.	BBPOM di Pekanbaru	A	Operasi Penindakan	58.296.000,00	0,00	0,00	0, 00	58.296.000,00	58
22.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pemberkasan	50.524.000,00	0,00	0,00	0, 00	50.524.000,00	50
23.	BBPOM di Pekanbaru	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	3.636.000,00	0,00	0,00	0, 00	3.636.000,00	3
24.	BBPOM di Pekanbaru	C	Gelar Perkara	448.000, 00	0,00	0,00	0, 00	448.000, 00	44
25.	BBPOM di Pekanbaru	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	5.300.000,00	0,00	0,00	0, 00	5.300.000,00	5
26.	BBPOM di Pekanbaru	H	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM	9.526.000,00	0,00	0,00	0, 00	9.526.000,00	9
Total				0, 00	0,00	0,00	953.068.000,00	953.068.000,00	

23. Indeks RB UPT 78.

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	F	Pemeliharaan dan Peningkatan QMS 9001;2015 dalam rangka Penguatan Tata Laksana	173.000, 00	0,00	0,00	0, 00	173.000, 00	17
2.	BBPOM di Pekanbaru	I	Audit Internal QMS ISO 9001:2015	2.560.000,00	0,00	0,00	0, 00	2.560.000,00	2
3.	BBPOM di Pekanbaru	K	Pelaksanaan Kegiatan Program Evaluasi dan Rekonsiliasi	18.539.000,00	0,00	0,00	0, 00	18.539.000,00	18
4.	BBPOM di Pekanbaru	L	Audit Internal Sistem Manajemen Mutu	19.956.000,00	0,00	0,00	0, 00	19.956.000,00	19
5.	BBPOM di Pekanbaru	N	Administrasi Kegiatan Penguji dan Penunjanga Pengujian	229.775.000,00	0,00	0,00	0, 00	229.775.000,00	229
6.	BBPOM di Pekanbaru	Q	Pakaian Dinas Pegawai	197.785.000,00	0,00	0,00	0, 00	197.785.000,00	197
7.	BBPOM di Pekanbaru	R	Penanggulangan Pandemi Covid 19	21.012.000,00	0,00	0,00	0, 00	21.012.000,00	21
8.	BBPOM di Pekanbaru	A	Rapat Koordinasi dan Evaluasi dengan Stack Holder	12.000.000,00	0,00	0,00	0, 00	12.000.000,00	12
9.	BBPOM di Pekanbaru	B	Pembinaan Balai	28.404.000,00	0,00	0,00	0, 00	28.404.000,00	28
Total				0, 00	0,00	0,00	530.204.000,00	530.204.000,00	

24. Nilai AKIP UPT 83.5

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	D	Penyusunan Dokumen perencanaan, penganggaran, keuangan dan monitoring evaluasi	16.130.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.130.000, 00	16
2.	BBPOM di Pekanbaru	O	Penggelolaan BMN	900.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	900.000, 00	90
3.	BBPOM di Pekanbaru	P	Penyusunan, Penghapusan dan Penata Usahaan BMN	2.100.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.100.000, 00	2
Total				0, 00	0, 00	0, 00	19.130.000, 00	19.130.000, 00	

25. Indeks Profesionalitas ASN UPT 78

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	To
1.	BBPOM di Pekanbaru	ID	BIMBINGAN TEKNIS/ KEGIATAN TERPADU PETUGAS LOKA DI INHIL	99.710.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	99.710.000, 00	99
2.	BBPOM di Pekanbaru	K	Monitoring dan Evaluasi Tematik Pelaksanaan Program dan Kegiatan	9.802.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.802.000, 00	9
3.	BBPOM di Pekanbaru	N	Konsultasi Pengadaan Barang dan Jasa	4.880.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.880.000, 00	4
4.	BBPOM di Pekanbaru	O	Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	24.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.600.000, 00	24
5.	BBPOM di Pekanbaru	P	Pembinaan Rohani dan Kebugaran Pegawai	9.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.440.000, 00	9
6.	BBPOM di Pekanbaru	R	Pengembangan Kapasitas, Perencanaan, Kepegawaian Tata Usaha	52.571.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	52.571.000, 00	52
7.	BBPOM di Pekanbaru	Q	Pengadaan CPNS Badan POM	15.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.000.000, 00	15
Total				0, 00	0, 00	0, 00	216.003.000, 00	216.003.000, 00	

26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 79

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Refreshment Alat Laboratorium	2.795.694.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.795.694.000, 00	2.795
2.	BBPOM di Pekanbaru	A	Renovasi Ruangan Laboratorium BSL 2	56.289.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	56.289.000, 00	56.28
3.	BBPOM di Pekanbaru	G	PENAMBAHAN/PEMELIHARAAN RUANG LINGKUP PETA KEMAMPUA	1.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.000.000, 00	1.00
4.	BBPOM di Pekanbaru	H	REKALIBRASI PERALATAN LAB PENGUJIAN	35.686.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	35.686.000, 00	35.68
5.	BBPOM di Pekanbaru	I	PENUNJANG PENGUJIAN	35.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	35.000.000, 00	35.00
6.	BBPOM di Pekanbaru	J	PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE III	99.716.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	99.716.000, 00	99.71
7.	BBPOM di Pekanbaru	K	UJI CEPAT DENGAN KIT TEST DALAM RANGKA FOOD SECURITY	22.346.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.346.000, 00	22.34
8.	BBPOM di Pekanbaru	L	PENGADAAN TEST KIT LOKA POM INHIL	25.290.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	25.290.000, 00	25.29
9.	BBPOM di Pekanbaru	M	SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN BSN	38.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	38.000.000, 00	38.00
10.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengujian sampel Covid-19	20.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.000.000, 00	20.00
11.	BBPOM di Pekanbaru	B	Kolaborasi Metoda Analisis	150.320.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	150.320.000, 00	150
12.	BBPOM di Pekanbaru	C	Uji Profisiensi / Uji Banding	119.190.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	119.190.000, 00	119
13.	BBPOM di Pekanbaru	H	Pengadaan Reagensia Prekursor dan Baku Pembanding	125.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	125.000.000, 00	125
14.	BBPOM di Pekanbaru	I	Pengadaan Glassware	49.769.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.769.000, 00	49.76
15.	BBPOM di Pekanbaru	J	Pengadaan Suku Cadang dan Penunjang Pengujian	858.210.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	858.210.000, 00	858
16.	BBPOM di Pekanbaru	K	Pengadaan K3	45.680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	45.680.000, 00	45.68
17.	BBPOM di Pekanbaru	L	BIMTEK ISO IEC 17025 / MANAJEMEN PENGUJIAN	82.740.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	82.740.000, 00	82.74
18.	BBPOM di Pekanbaru	O	Magang ke Laboratorium Unggulan	26.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.950.000, 00	26.95
19.	BBPOM di Pekanbaru	R	Test Kit Food Security	23.214.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	23.214.000, 00	23.21
Total				0, 00	0, 00	0, 00	4.610.094.000, 00	4.610.094.000, 00	

27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2			2			2	2	2	2

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	42.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	42.600.000, 00	42
2.	BBPOM di Pekanbaru	IB	PERENCANAAN KEGIATAN LOKA DI KAB INHIL/VISITASI BPOM	8.300.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.300.000, 00	8

No.		Indikator Kinerja		Target											
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1
No.	**Unit**	**Kode Sub Komponen**	**Sub Komponen**	**Budget Plan**		**B03**	**B06**	**B09**				**B12**			**Tot**
3.	BBPOM di Pekanbaru	IA	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA DI INHIL	119.186.000,00		0,00	0,00					0,00	119.186.000,00		119
4.	BBPOM di Pekanbaru	IC	KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR/ PENINGKATAN KOMPETENSI LOKA DI INHIL	158.168.000,00		0,00	0,00					0,00	158.168.000,00		158
5.	BBPOM di Pekanbaru	IE	LANGGANAN PEMAKAIAN DAYA DAN JASA LOKA DI INHIL	49.131.000,00		0,00	0,00					0,00	49.131.000,00		49
6.	BBPOM di Pekanbaru	A	PENGADAAN MAKANAN DAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	228.000.000,00		0,00	0,00					0,00	228.000.000,00		228
7.	BBPOM di Pekanbaru	B	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	339.849.000,00		0,00	0,00					0,00	339.849.000,00		339
8.	BBPOM di Pekanbaru	C	KEPERLUAN POKOK PERKANTORAN	295.484.000,00		0,00	0,00					0,00	295.484.000,00		295
9.	BBPOM di Pekanbaru	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	140.409.000,00		0,00	0,00					0,00	140.409.000,00		140
10.	BBPOM di Pekanbaru	E	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	6.000.000,00		0,00	0,00					0,00	6.000.000,00		6
11.	BBPOM di Pekanbaru	F	PEMELIHARAAN SARANA GEDUNG	172.137.000,00		0,00	0,00					0,00	172.137.000,00		172
12.	BBPOM di Pekanbaru	G	LANGGANAN PEMAKAIAN DAYA DAN JASA	809.604.000,00		0,00	0,00					0,00	809.604.000,00		809
13.	BBPOM di Pekanbaru	I	LANGGANAN INTERNET	169.392.000,00		0,00	0,00					0,00	169.392.000,00		169
14.	BBPOM di Pekanbaru	IB	PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN KEPALA LOKA DAN PEGAWAI LOKA DI INHIL	107.460.000,00		0,00	0,00					0,00	107.460.000,00		107
15.	BBPOM di Pekanbaru	IC	PERLENGKAPAN PERCEPATAN PENANGGULANGAN COVID-19	18.331.000,00		0,00	0,00					0,00	18.331.000,00		18
16.	BBPOM di Pekanbaru	ID	PENGADAAN RAPID TEST KIT BAGI KESEHATAN PEGAWAI DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19	11.020.000,00		0,00	0,00					0,00	11.020.000,00		11
17.	BBPOM di Pekanbaru	J	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	346.501.000,00		0,00	0,00					0,00	346.501.000,00		346
18.	BBPOM di Pekanbaru	K	PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN DAN PEGAWAI	373.264.000,00		0,00	0,00					0,00	373.264.000,00		373
19.	BBPOM di Pekanbaru	L	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	116.099.000,00		0,00	0,00					0,00	116.099.000,00		116
20.	BBPOM di Pekanbaru	M	KEGIATAN DURING	8.700.000,00		0,00	0,00					0,00	8.700.000,00		8
21.	BBPOM di Pekanbaru	O	Rapid Test Covid 19 dan Swab PCR	42.800.000,00		0,00	0,00					0,00	42.800.000,00		42
22.	BBPOM di Pekanbaru	P	Pencegahan Penyebaran Covid 19	22.960.000,00		0,00	0,00					0,00	22.960.000,00		22
23.	BBPOM di Pekanbaru	Q	Penanganan Pandemi Covid 19	188.700.000,00		0,00	0,00					0,00	188.700.000,00		188
24.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pengadaan Kendraan Bermotor Roda 2 (LOKA INHIL)	22.354.000,00		0,00	0,00					0,00	22.354.000,00		22
25.	BBPOM di Pekanbaru	B	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN BBPOM DI PEKANBARU	42.733.000,00		0,00	0,00					0,00	42.733.000,00		42
26.	BBPOM di Pekanbaru	C	PENGADAAN MEUBELAIR LOKA INHIL	2.313.000,00		0,00	0,00					0,00	2.313.000,00		2

No.	Indikator Kinerja	Target											
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B1

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Tot
Total				0, 00	0, 00	0, 00	3.841.495.000, 00	3.841.495.000, 00	

28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	40	60	93.5	93.5	93.5

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Penyusunan Program RKAKL dan Revisi	1.785.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.785.000, 00	1.785.000 0
Total				0, 00	0, 00	0, 00	1.785.000, 00	1.785.000, 00	

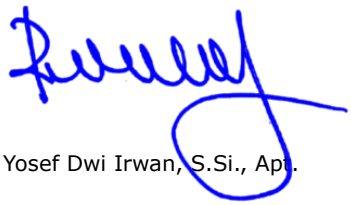
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	88	88	88	92	92	92

No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total
1.	BBPOM di Pekanbaru	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.233.323.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.233.323.000, 00	15.233
2.	BBPOM di Pekanbaru	H	KEGIATAN PERKANTORAN	1.629.398.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.629.398.000, 00	1.629
3.	BBPOM di Pekanbaru	IA	OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA DI INHIL	533.669.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	533.669.000, 00	533.66
Total				0, 00	0, 00	0, 00	17.396.390.000, 00	17.396.390.000, 00	

Total

Pekanbaru, 08 November 2021

Kepala Balai Besar POM di Pekanbaru



Yosef Dwi Irwan, S.Si., Apt.

Lampiran 4

PENGUKURAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN DAN NILAI PENCAPAIAN PERSPEKTIF
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis		Nama Indikator	2021			
				Target 2021	Realisasi s.d TW IV	Capaian terhadap Target 2021	Penyesuaian Capaian terhadap Target Tahun 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74,00%	79,79%	107,82%	107,82%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	87,04%	108,80%	108,80%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00%	75,98%	101,31%	101,31%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00%	80,69%	100,86%	100,86%
		4	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	85,00%	71,00%	83,53%	83,53%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**100,46%**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	78,13	100,17%	100,17%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**100,17%**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,2	90,6	102,72%	102,72%
		2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64,28	65,14	101,34%	101,34%
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	92,5	92,89	100,42%	100,42%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**101,49%**
NILAI PENCAPAIAN PERSEKTIF							**100,71%**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,50%	92,24%	107,88%	107,88%
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00%	66,17%	112,15%	112,15%
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00%	99,90%	100,91%	100,91%

No	Sasaran Strategis		Nama Indikator	2021			
				Target 2021	Realisasi s.d TW IV	Capaian terhadap Target 2021	Penyesuaian Capaian terhadap Target Tahun 2021
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00%	52,54%	105,08%	105,08%
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	76,63%	127,72%	120,00%
		6	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,2	4,46	106,19%	106,19%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**108,70%**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93,7	100,75%	100,75%
		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100,00%	100,00%
		3	Jumlah desa pangan aman	12	12	100,00%	100,00%
		4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00%	100,00%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**100,19%**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	98,43%	98,43%	98,43%
		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	97,32%	97,32%	97,32%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**97,88%**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79,00%	88,95%	112,59%	112,59%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**112,59%**
NILAI PENCAPAIAN PERSEKTIF							**104,84%**
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang optimal	1	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	78,1	77,96	99,82%	99,82%
		2	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,5	80,63	96,56%	96,56%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**98,19%**
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	78	82,95	106,35%	106,35%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**106,35%**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%	77,50%	98,10%	98,10%
		2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2	100,00%	100,00%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							**99,05%**
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara	1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	93,5	90,54	96,83%	96,83%

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator		2021			
				Target 2021	Realisasi s.d TW IV	Capaian terhadap Target 2021	Penyesuaian Capaian terhadap Target Tahun 2021
	Akuntabel	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	92,00%	100,00%	108,70%	108,70%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							102,76%
RATA-RATA NILAI PENCAPAIAN PERSEKTIF							101,59%
NILAI PENCAPAIAN SASARAN TOTAL							102,38%

Lampiran 5

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER OUTPUT
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
TAHUN 2021

No	Program/ Kegiatan/ Klasifikasi Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi Bruto	Capaian
1	3165ADD|Standarisasi Lembaga	1	1	100,00%	1.734.897.000	1.733.898.443	99,94
2	3165AEA|Koordinasi	4	4	100,00%	297.034.000	294.950.453	99,30
3	3165BAH|Pelayanan Publik Lainnya	7	7	100,00%	331.969.000	331.913.438	99,98
4	3165BDC|Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	400	480	120,00%	265.460.000	265.321.870	99,95
5	3165BKB|Pemantauan produk	1	1	100,00%	1.101.907.000	1.101.161.055	99,93
6	3165BMB|Komunikasi Publik	51	61	119,61%	143.500.000	143.482.216	99,99
7	3165CAB|Sarana Bidang Kesehatan	3	3	100,00%	2.961.983.000	2.961.856.500	100,00
8	3165QCD|Perkara Hukum Badan Usaha	7	7	100,00%	656.034.000	655.386.600	99,90
9	3165QDB|Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	56	56	100,00%	1.629.558.000	1.629.331.520	99,99
10	3165QIA|Pengawasan dan Pengendalian Produk	2623	2629	100,23%	1.924.091.000	1.921.705.760	99,88
11	3165QIC|Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	841	918	109,16%	1.322.180.000	1.321.950.532	99,98
12	6384EAA|Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	20.816.314.000	20.812.087.474	99,98

Lampiran 6

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74,00%	79,79%	107,82%	354.385.000	353.620.933	99,78
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00%	87,04%	108,80%	154.231.440	154.142.072	99,94
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00%	75,98%	101,31%	143.450.000	143.257.460	99,87
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00%	80,69%	100,86%	66.429.200	66.390.094	99,94
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85,00%	71,00%	83,53%	33.052.000	33.033.750	99,94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	78,13	100,17%	73.248.700	73.207.864	99,94
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,2	90,6	102,72%	98.804.000	98.789.390	99,99
		2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64,28	65,14	101,34%	93.451.600	93.409.798	99,96
		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	92,5	92,89	100,42%	18.194.000	18.185.600	99,95
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,50%	92,24%	107,88%	13.195.000	13.195.000	100,00
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00%	66,17%	112,15%	13.195.000	13.195.000	100,00
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00%	99,90%	100,91%	241.673.000	241.625.748	99,98
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00%	52,54%	105,08%	188.210.000	188.199.672	99,99
		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	76,63%	127,72%	1.107.580.000	1.107.360.860	99,98
		6	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,2	4,46	106,19%	14.532.000	14.450.000	99,44
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93,7	100,75%	201.025.700	201.049.124	100,01
		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100,00%	554.109.000	554.070.200	99,99
		3	Jumlah desa pangan aman	12	12	100,00%	912.681.000	912.655.160	100,00
		4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00%	162.768.000	162.606.160	99,90
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	98,43%	98,43%	768.326.000	767.099.731	99,84
		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	97,32%	97,32%	404.217.360	404.161.721	99,99
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79,00%	88,95%	112,59%	953.068.000	950.337.053	99,71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang optimal	1	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	78,1	77,96	99,82%	533.054.000	532.985.431	99,99
		2	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,5	80,63	96,56%	18.980.000	18.968.950	99,94
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	78	82,95	106,35%	213.303.000	212.979.631	99,85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%	77,50%	98,10%	4.610.094.000	4.609.005.853	99,98
		2	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2	100,00%	3.841.495.000	3.845.405.476	100,10
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	93,5	90,54	96,83%	1.785.000	1.783.500	99,92
		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	92,00%	100,00%	108,70%	17.396.390.000	17.387.874.631	99,95

Lampiran 7

PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI BBPOM DI PEKANBARU
BALAI BESAR POM DI PEKANBARU
TAHUN 2021

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74,00%	79,79%	107,82	354.385.000	353.620.933	99,78	**1,08**	**0,08**	**100%**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80%	87,04%	108,80	154.231.440	154.142.072	99,94	**1,09**	**0,09**	**100%**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75%	75,98%	101,31	143.450.000	143.257.460	99,87	**1,01**	**0,01**	**100%**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80%	80,69%	100,86	66.429.200	66.390.094	99,94	**1,01**	**0,01**	**100%**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85%	71%	83,53	33.052.000	33.033.750	99,94	**0,84**	**-0,16**	**75%**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	78,13	100,17	73.248.700	73.207.864	99,94	**1,00**	**0,00**	**100%**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,2	90,6	102,72	98.804.000	98.789.390	99,99	**1,03**	**0,03**	**100%**
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	64,28	65,14	101,34	93.451.600	93.409.798	99,96	**1,01**	**0,01**	**100%**
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM	92,5	92,89	100,42	18.194.000	18.185.600	99,95	**1,00**	**0,00**	**100%**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,50%	92,24%	107,88	13.195.000	13.195.000	100,00	**1,08**	**0,08**	**100%**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00%	66,17%	112,15	13.195.000	13.195.000	100,00	**1,12**	**0,12**	**100%**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00%	99,90%	100,91	241.673.000	241.625.748	99,98	**1,01**	**0,01**	**100%**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00%	52,54%	105,08	188.210.000	188.199.672	99,99	**1,05**	**0,05**	**100%**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	76,63%	127,72	1.107.580.000	1.107.360.860	99,98	**1,28**	**0,28**	**95%**
15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	4,2	4,46	106,19	14.532.000	14.450.000	99,44	**1,07**	**0,07**	**100%**
16	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93	93,7	100,75	201.025.700	201.049.124	100,01	**1,01**	**0,01**	**100%**
17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	40	100,00	554.109.000	554.070.200	99,99	**1,00**	**0,00**	**100%**
18	Jumlah desa pangan aman	12	12	100,00	912.681.000	912.655.160	100,00	**1,00**	**0,00**	**100%**
19	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4	4	100,00	162.768.000	162.606.160	99,90	**1,00**	**0,00**	**100%**
20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	98,43%	98,43	768.326.000	767.099.731	99,84	**0,99**	**-0,01**	**75%**
21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00%	97,32%	97,32	404.217.360	404.161.721	99,99	**0,97**	**-0,03**	**75%**
22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79,00%	88,95%	112,59	953.068.000	950.337.053	99,71	**1,13**	**0,13**	**100%**
23	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	78,1	77,96	99,82	533.054.000	532.985.431	99,99	**1,00**	**0,00**	**100%**
24	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	83,5	80,63	96,56	18.980.000	18.968.950	99,94	**0,97**	**-0,03**	**75%**
25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	78	82,95	106,35	213.303.000	212.979.631	99,85	**1,07**	**0,07**	**100%**
26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00%	77,50%	98,10	4.610.094.000	4.609.005.853	99,98	**0,98**	**-0,02**	**75%**
27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal	2	2	100,00	3.841.495.000	3.845.405.476	100	**1,00**	**0,00**	**100%**
28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	93,5	90,54	96,83	1.785.000	1.783.500	99,92	**0,97**	**-0,03**	**75%**
29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	92,00%	100,00%	108,70	17.396.390.000	17.387.874.631	99,95	**1,09**	**0,09**	**100%**
	TOTAL			102,84	33.184.927.000	33.173.045.861	99,96	**1,03**	**0,03**	**100,00%**

KETERANGAN:

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1) 0 - 0,2 : 100% Efisien
2) 0,21 - 0,4 : 95% Efisien
3) 0,41 - 0,6 : 92% Efisien
4) 0,61 - 0,8 : 90% Efisien
5) 0,81 - 1,0 : 88% Efisien
6) 1,01 - 1,2 : 86% Tidak Efisien
7) 1,21 - 1,4 : 84% Tidak Efisien
8) 1,41 - 1,6 : 80% Tidak Efisien
9) 1,61 - 1,8 : 78% Tidak Efisien
10) > 1,81 : 75% Tidak Efisien

Persentase Target "Efisien (....%)" agar diisi sesuai dengan kemampuan masing-masing balai dilihat dari baseline dan trend.
Agar Baseline diinformasikan ke kami.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru
Jl. Diponegoro No.10 Pekanbaru Telp. (0761) - 21496
Fax. (0761) - 28755 Email : balaipom_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

1500533
HALOBPOM